# ISU HOAKS
# CORONA VIRUS

## Rilis 8 Maret Pkl. 08:00 WIB

KOMINFO

Minggu, 8 Maret 2020

# 176. Konsumsi Babi Penyebab Masuknya Virus Corona Covid-19 ke Jakarta

**Penjelasan :**

Beberapa situs online diketahui mempublikasikan sebuah artikel dengan narasi bahwa konsumsi babi merupakan salah satu penyebab masuknya penyakit virus Corona 2019 (coronavirus disease 2019 atau Covid-19) ke Jakarta.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim tersebut keliru dan tidak berdasarkan penelitian dari para ahli terkait penularan Covid-19 yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019 lalu. Covid-19 menyebar di Indonesia karena ada WNI yang melakukan kontak dengan warga negara asing yang sebelumnya telah terpapar Virus Corona 2019. Dilansir dari Harvard Health Publishing, Virus Corona 2019 tidak menular lewat konsumsi daging babi.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/657/fakta-atau-hoaks-benarkah-konsumsi-babi-penyebab-masuknya-virus-corona-covid-19-ke-jakarta

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 8 Maret 2020

## 175. Corona Sudah Sampai di RSUD Leuwiliang

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial Facebook yang berisi informasi bahwa virus Corona telah sampai di daerah Leuwiliang dan pasiennya sedang dirawat di RSUD Leuwiliang.

Faktanya, Kapolsek Leuwiliang, AKP Ismet Inono mengatakan informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan personil Polsek Leuwiliang, pasien adalah seorang pelajar dari salah satu Boarding School yang mengalami sakit demam, batuk dan pilek bukan diakibatkan virus corona Covid-19 . Pasien tersebut ditangani petugas medis RSUD Leuwiliang.

**Hoaks**

**Link Counter :**

http://mediapurnapolri.net/2020/03/07/berita-hoaxterkait-adanya-pemberitaan-medsos-seorang-pelajar-yang-terjangkit-virus-corona-di-rsud-leuwiliang/

https://www.radarbogor.id/2020/03/07/viral-kabar-pelajar-terjangkit-corona-di-rsud-leuwiliang-polisi-itu-hoaks/

Minggu, 8 Maret 2020

# 174. Turis China Tidak Masuk dalam Daftar Larangan Masuk dan Transit ke Indonesia

**Penjelasan :**

Beberapa akun media sosial Twitter dan Facebook diketahui telah mengunggah sebuah tautan artikel berita terkait kebijakan Pemerintah Indonesia yang melarang turis dan pendatang masuk serta transit dari wilayah sumber penyebaran virus corona (Covid-19). Akun-akun tersebut kemudian mempersoalkan kenapa turis China tidak masuk dalam larangan tersebut, sebab China dinilai merupakan sumber utama Virus Corona.

Faktanya pemerintah Indonesia telah melarang penerbangan dari China dan menangguhkan visa kedatangan warga negara China karena mewabahnya Virus Corona. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi. Larangan juga berlaku untuk warga negara asing yang melakukan perjalanan ke Negeri Tirai Bambu.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200202155518-106-470916/wabah-corona-wn-china-dilarang-masuk-dan-transit-ke-ri

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4195625/cek-fakta-virus-corona-mewabah-wn-china-tidak-dilarang-masuk-indonesia-simak-faktanya

Sabtu, 7 Maret 2020

# 173. Beberapa Hewan Mati Mendadak di Cibarusah (Bekasi) Karena Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi adanya sejumlah hewan yang ditemukan mati mendadak di Cibarusah, Kabupaten Bekasi beberapa waktu lalu. Sebuah akun diketahui membagikan informasi tersebut dan mengaitkanya dengan Corona.

Faktanya, Dinas terkait telah datang ke lokasi untuk melakukan pengecekan dan uji cepat (rapid test) terhadap bangkai hewan tersebut. Kepala Seksi Pengamatan dan Pemberantasan Penyakit Hewan (P3H) Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi Dwiyan Wahyudiharto mengatakan, hasil yang didapat dari pemeriksaan uji cepat (rapid test) menunjukan seluruh hewan diduga mati akibat keracunan karena tidak ditemukan tanda-tanda penyakit menular. Hal ini sekaligus menjawab dugaan atau isu yang menyebutkan bahwa hewan-hewan tersebut mati akibat Corona atau flu burung sebagaimana yang sempat beredar.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/04/bukan-karena-flu-burung-dan-corona-ini-dugaan-banyaknya-hewan-mati-mendadak-di-bekasi**

**https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/05/08512331/fakta-fakta-sejumlah-hewan-mendadak-mati-di-cibarusah-karena-keracunan?page=all**

Sabtu, 7 Maret 2020

# 172. Nahkoda di Tanjung Priok Terindikasi Corona

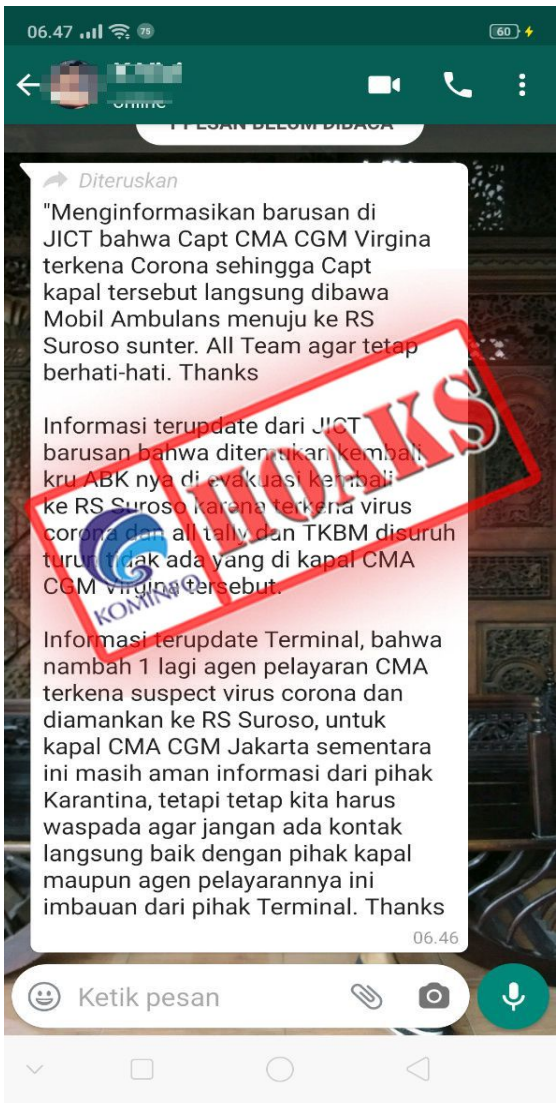


**Penjelasan :**

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatakan adanya nahkoda kapal CMA CGM Virginia di Pelabuhan Tanjung Priok, terindikasi virus Corona. Dalam pesan tersebut juga mengatakan adanya nahkoda asal Ukraina yang terinfeksi virus Corona.

Faktanya Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub, Ahmad menegaskan bahwa informasi adanya nakhoda kapal CMA CGM Virginia di Pelabuhan Tanjung Priok terindikasi virus Corona adalah tidak benar. Hasil pemeriksaan dikatakan bahwa Nakhoda kapal berkewargaan Ukraina tersebut tidak terindikasi virus Corona melainkan sakit flu biasa.

**Hoaks**

**Link Counter :**

**https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-nakhoda-terindikasi-corona-di-tanjung-priok.html**

**https://www.liputan6.com/bisnis/read/4195980/kabar-nahkoda-kapal-virginia-di-tanjung-priok-terindikasi-virus-corona-hoaks**

Jumat, 6 Maret 2020

# 171. Dua Warga Suspek Corona di Klaten

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa ada dua warga di Kecamatan Karangnongko dan Delanggu Klaten suspek virus Corona. Dalam pesan disebutkan bahwa informasi tersebut dari Dinas Kesehatan Klaten.

Faktanya setelah ditelusuri dari health.detik.com Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Klaten, dr Cahyono Widodo mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dinas Kesehatan tidak pernah menyatakan ada suspek virus Corona. Cahyono menghimbau kepada masyarakat agar tidak perlu panik soal virus Corona. Menurut Cahyono, untuk mengantisipasi Corona atau virus apapun masyarakat harus melakukan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Termasuk cuci tangan pakai sabun.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4927487/viral-2-suspek-corona-di-klaten-dinkes-pastikan-hoax?single

Jumat, 6 Maret 2020

# 170. Pasien Asal Angsana Suspect Corona di RSUD Ulin Banjarmasin

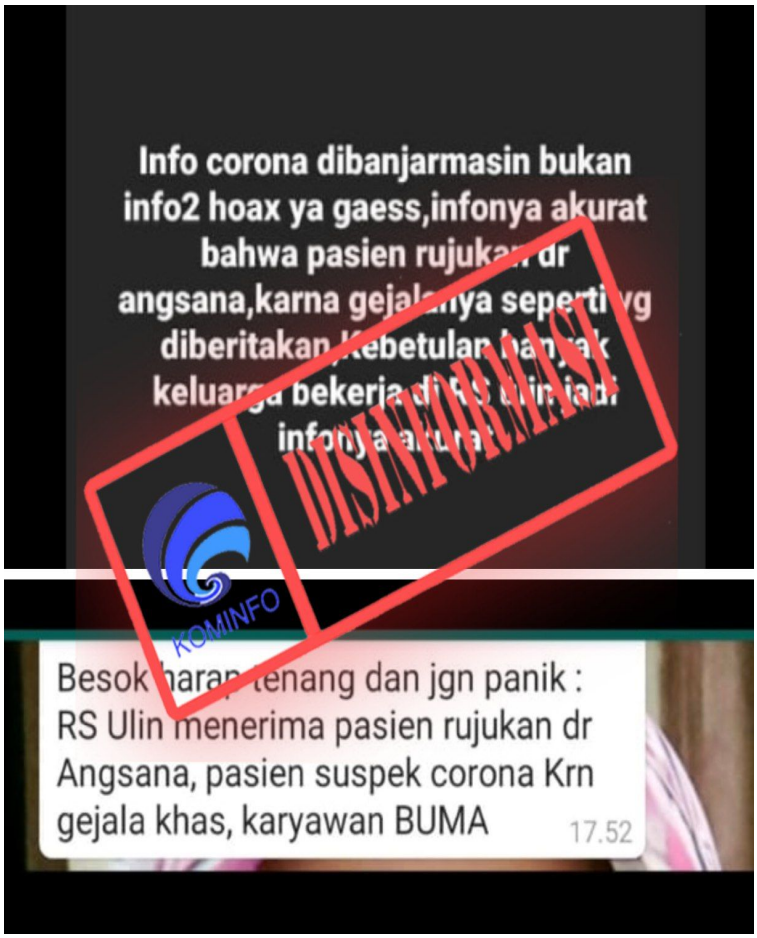


**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial dan pesan Whatsapp, tentang pasien yang suspect Corona di RSUD Ulin Banjarmasin.

Faktanya, Dirut RSUD Ulin Banjarmasin, dr.Suciati didampingi Wakil Direktur RSUD Ulin Banjarmasin dr. Muhammad Isa melalui jumpa pers menyatakan bahwa pasien asal Kecamatan Angsana yang diduga terjangkit virus Corona dan dirujuk ke RSUD Ulin Banjarmasin tersebut negatif Corona. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata pasien tersebut mengalami penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://kalselpos.com/2020/03/rsud-ulin-banjarmasin-bantah-adanya-pasien-corona/
https://tribratanewstanbu.kalsel.polri.go.id/2020/03/06/beredarnya-informasi-warga-angsana-terkena-virus-corona-kapolsek-angsana-himbau-warga-bijak-bermedia-sosial/

Jumat, 6 Maret 2020

# 169. Pasien RS Pasar Rebo Positif Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai di WhatsApp dengan narasi "Sekilas info di rumah sakit pasar rebo udah ada yang kena virus Corona .. dia orng pasar rebo barusan di kasih tau .. disuruh waspada kalo g bisa pke masker bisa pke tisu basah di panjangin".

Mengenai pesan berantai yang beredar tersebut, dikutip dari liputan6.com yang langsung menghubungi Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dwi Oktavia. Dwi memastikan kabar tersebut tidak benar, ia menegaskan tidak ada pasien positif corona di Rumah Sakit Pasar Rebo. Dilansir dari antara dengan judul artikel "PDP di RSUD Pasar Rebo baru pulang umrah" pihak RSUD Pasar Rebo menyebut saat ini telah mengawasi seorang pasien. Kesimpulannya, tidak ada pasien positif virus corona di RS Pasar Rebo namun ada seorang pasien yang berkategori Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang menjalani perawatan di RS Pasar Rebo.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4194942/cek-fakta-pasien-rs-pasar-rebo-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 6 Maret 2020

# 168. Rumah Sakit Meuraxa Sudah Ada Pasien Virus Corona

Beredar tangkapan layar sebuah grup WhatsApp yang menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh sudah ada pasien Virus Corona. Salah seorang anggota dalam grup WhatsApp itu mengaku bekerja di Rumah Sakit Meuraxa dan menyebutkan pasien tersebut sudah dirujuk ke Rumah Sakit Zainal Abidin, Banda Aceh.

Faktanya, pihak Rumah Sakit Meuraxa melalui akun Instagram resminya membantah adanya isu tersebut. Kabar adanya pasien Virus Corona adalah tidak benar atau hoaks. Tim siber Polda Aceh sedang melacak penyebar hoaks terkait adanya pasien Virus Corona di Banda Aceh. Polisi meminta masyarakat tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas kebenarannya.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://news.detik.com/berita/d-4926964/polda-aceh-lacak-penyebar-hoax-adanya-pasien-virus-corona-di-tanah-rencong
https://www.instagram.com/p/B9UCRpuH2CG/

Kamis, 05 Maret 2020

# 167. Warga Pamekasan Tersuspect Virus Corona

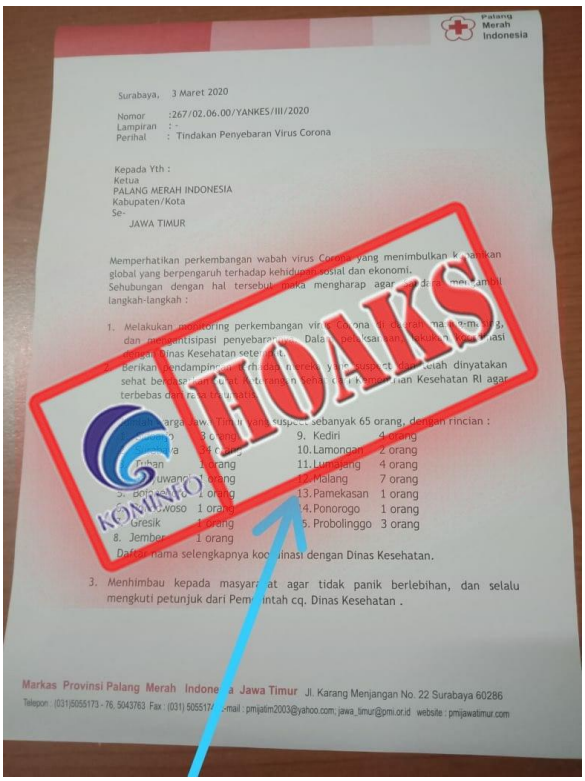


Telah beredar di sejumlah media sosial surat edaran perihal tindakan penyebaran virus corona tertanggal 3 Maret 2020 dengan nomor surat 267/02.06/Yankes/III/2020 yang menyebutkan bahwa salah seorang warga Pamekasan tersuspect Covid-19.

Faktanya, Plt Kepala Dinas Kesehatan Pamekasan (Kadinkes Pamekasan), dr Farid Anwar menegaskan bahwa warga Pamekasan yang disebut virus corona dalam surat edaran tersebut adalah hoaks. Dalam surat edaran itu, yang dinilai hoaks adalah, disebutkan bahwa jumlah warga Jawa Timur yang suspect virus Corona sebanyak 65 orang. Dari jumlah warga tersebut ada warga Pamekasan, sedangkan di Pamekasan sendiri belum pernah ada kasus pasien tersuspect virus Corona. Adapun dr Farid Anwar mengaku belum menerima surat resmi dari PMI. sehingga surat tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://www.timesindonesia.co.id/read/news/254568/soal-surat-edaran-virus-corona-dari-pmi-plt-kadinkes-pamekasan-hoaks

Kamis, 05 Maret 2020

# 166. Warga Kaliajir Positif Virus Corona

Beredar pesan berantai di Whatsapp informasi yang mengatakan adanya warga kaliajir, Banjarnegara positif terkena Virus Corona. Pada pesan menyebutkan alamat warga yang diisukan terkena Virus Corona, yaitu di RT 05/RW 05 Desa Kaliajir Kecamatan Purwanegara.

Faktanya dilansir dari jateng.suara.com, klaim yang menyebutkan adanya warga Kaliajir RT 05 RW 05 yang positif Corona tidak tepat, sebab menurut Satam selaku Sekretaris Desa Kaliajir mengatakan jika di Desa Kaliajir tidak ada RW 05 dan tidak ada warga yang baru pulang dari luar negeri. Terkait informasi tersebut Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Ery Rosita mengonfirmasikan ke otoritas RSUD Margono Purwokerto dan dipastikan bahwa rumah sakit itu tidak menangani pasien suspect Corona dari Desa Kaliajir, Banjarnegara.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://jateng.suara.com/read/2020/03/04/214625/isu-warga-kaliajir-positif-virus-corona-pemkab-banjarnegara-pastikan-hoaks
https://banyumas.tribunnews.com/2020/03/04/pasien-asal-kaliajir-positif-corona-rsud-margono-purwokerto-pastikan-hoaks-ini-info-sebenarnya?page=all

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 05 Maret 2020

## 165. Seorang Wanita Terinfeksi Virus Corona di Kupang, NTT

Telah beredar pesan berantai WhattsApp yang mengatakan bahwa seorang wanita terpapar Virus Corona yang diarahkan ke RS Johanes Kupang. Dalam pesan tersebut juga terdapat nama, umur dan alamat korban secara lengkap.

Faktanya dalam akun Facebook milik Rumah Sakit Johanes Kupang membuat klarifikasi yang mengatakan bahwa ada pasien positif Covid-19 di RSUD Johannes Kupang itu tidak benar.

Wanita yang diklaim terkena Virus Corona juga melaporkan kejadian ini ke pihak kepolisian atas pencemaran nama baik. Hingga saat ini Kasubdit V *Cyber Crime* Dit Reskrimsus Polda Nusa Tenggara Timur, Kompol Fisie Rahmat Putra menuturkan masih memeriksa sejumlah saksi dan mengumpulkan beberapa keterangan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://www.facebook.com/rsud.kupang.3/posts/232668827916237
https://kupang.kompas.com/read/2020/03/04/21133281/diisukan-terpapar-virus-corona-warga-ntt-polisikan-akun-medsos?page=allb

Kamis, 05 Maret 2020

# 164. 7 Warga Kalbar Ditolak di PLBN Entikong karena Virus Corona

Beredar sebuah kabar di sosial media yang menyebutkan 7 warga Kalimantan Barat ditolak di PLBN Entikong terkait virus corona.

Setelah ditelusuri, kabar tersebut tidaklah benar atau hoaks. Dikutip dari antaranews.com Kapolsek Entikong, AKP Novrial Alberti Kombo, membantah postingan di media sosial yang menyebutkan tujuh orang ditolak gegara virus Corona (Covid-19). Ia menegaskan bahwa pihaknya telah melakukan penyidikan Ia menghimbau kepada masyarakat agar selalu melihat media massa yang jelas dan terverifikasi, bukan percaya pada media sosial.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://kalsel.antaranews.com/nasional/berita/1334294/tidak-ada-warga-kalbar-ditolak-di-plbn-entikong-terkait-covid-19?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews
https://kumparan.com/hipontianak/soal-7-warga-ditolak-masuk-di-perbatasan-malaysia-kapolsek-entikong-itu-hoaks-1sxT7v987ax
https://news.okezone.com/read/2020/03/04/340/2177774/heboh-7-orang-ditolak-di-plbn-entikong-karena-korona-ini-faktanya

Kamis, 05 Maret 2020

# 163. Orang yang Bergolongan Darah O Lebih Rentan Terinfeksi Virus Corona

Telah beredar artikel yang dimuat oleh sebuah situs daring dengan judul artikel "Orang yang Bergolongan Darah O Lebih Rentan Terinfeksi Virus Corona, Ini Penjelasannya". Dalam artikel tersebut dijelaskan beberapa faktor yang menyebabkan golongan darah O lebih rentan terkena virus.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam artikel tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs Liputan6.com, kabar tentang orang dengan golongan darah O rentan terjangkit Virus Corona ternyata tidak benar. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB membantah kabar tersebut. Dia menyebut bahwa kabar orang dengan golongan darah O rentan terjangkit Virus Corona adalah hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**
**https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4193810/cek-fakta-hoaks-golongan-darah-o-rentan-terjangkit-virus-corona?utm_term=Autofeed&utm_campaign=Echobox&utm_medium=Social&utm_source=Twitter#Echobox=1583322093**

Kamis, 05 Maret 2020

# 162. Pasien Rujukan dari Padang Sidempuan ke RSUP Adam Malik Medan Positif Corona

Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan terdapat 3 orang pasien baru menderita Virus Corona (COVID-19) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan. Dalam postingan yang beredar dituliskan, satu dari pasien tersebut berasal dari Padang Sidempuan dan diketahui baru saja pulang dari Singapura.

Faktanya, pihak RSUP Adam Malik Medan membantah ada seorang warga berasal dari Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara terinfeksi Virus Corona. RSUP Adam Malik menyatakan, hingga kini tidak ada pasien terduga Virus Corona yang dirawat di tempat itu. Koordinator COVID-19 RSUP Adam Malik, Ade Rahmaini dalam konferensi pers di Medan mengakui sudah ada empat orang dirujuk ke RSUP Adam Malik terkait dengan dugaan COVID-19. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan, mereka dinyatakan tidak terindikasi Virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
**https://www.suara.com/news/2020/03/04/133619/kabar-warga-padang-sidempuan-dirawat-karena-virus-corona-ini-faktanya**
**https://regional.kompas.com/read/2020/03/04/15404951/tak-mengarah-ke-virus-corona-4-warga-dipulangkan-dari-rsup-haji-adam-malik**

Rabu, 4 Maret 2020

# 161. Virus Corona Sudah Masuk di Alas Sumbawa

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwasanya virus Corona sudah masuk ke Sumbawa.

Faktanya informasi tersebut tidak benar. Sekretaris Daerah (SEKDA) Sumbawa Drs. H. Hasan Basri, M.M menjelaskan bahwa dari hasil pemeriksaaan laboratorium dari Puskesmas Alas Barat pada turis Rusia tidak ada tanda-tanda mengidap infeksi virus Corona melainkan terjadinya masalah pada pencernaan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.facebook.com/infopoldantb/posts/3028327050545188

https://www.nusramedia.com/kesehatan/isu-corona-di-sumbawa-sekda-imbau-masyarakat-tenang-16185.html

Rabu, 4 Maret 2020

# 160. Dua Orang Pasien di RSUD Tangerang di Isolasi dan Satu Orang Meninggal karena Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial Twitter, postingan yang mengatakan adanya dua orang pasien di RSUD Tangerang diisolasi dan satu orang meninggal karena Virus Corona.

Faktanya, Direktur Rumah Sakit Umum Tangerang, Naniek Isnaini memastikan bahwa postingan tersebut tidak benar atau hoaks, karena tidak ada satu orang pun yang terinfeksi Virus COVID-19 dan dirawat di Rumah Sakit Umum Tangerang. Ia mengungkapkan bahwa informasi yang benar adalah pemantauan tujuh warga yang baru pulang dari negara terjangkit oleh Petugas Kesehatan atau Puskesmas karena belum terindikasi COVID-19, sehingga tidak ada pasien suspect COVID-19 di RSUD Tangerang.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://banten.idntimes.com/news/banten/candra-irawan-2/ada-isu-pasien-virus-corona-meninggal-rsu-tangerang-itu-hoaks/full

https://www.merdeka.com/peristiwa/pantau-7-warga-rsu-tangerang-pastikan-belum-ada-positif-virus-corona.html

Rabu, 4 Maret 2020

# 159. Virus Corona Bisa Mati karena Terkena Sinar Matahari

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp mengenai Virus Corona bisa mati pada suhu 26-27 derajat. Dalam narasi pesan berantai tersebut dijelaskan Virus akan hilang sepenuhnya saat terkena sinar matahari.

Setelah ditelusuri, pernyataan yang menyebutkan bahwa Virus Corona akan hilang saat terkena sinar matahari adalah tidak benar. Wakil Kepala Bidang Penelitian Fundamental Lembaga Biologi Molekular Eijkman, Herawati Sudoyo menjelaskan belum ada penelitian mengenai hal tersebut. Ia juga menambahkan bahwa virus tersebut bisa mati pada suhu 56 derajat selama 30 menit. Namun ia meragukan apabila dikatakan Virus tersebut akan hilang jika terkena sinar matahari. Ia juga menjelaskan bahwa suhu di Indonesia tidak sampai 56 derajat celcius. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia juga menjelaskan bahwa lampu sinar ultraviolet sekalipun tidak mampu membunuh Virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.suara.com/news/2020/03/03/202532/cek-fakta-benarkah-virus-corona-bisa-mati-terkena-sinar-matahari

https://cekfakta.tempo.co/fakta/650/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-mati-dalam-suhu-26-27-derajat-dan-saat-terkena-sinar-matahari

Rabu, 4 Maret 2020

# 158. Tompi Dikabarkan Membeli 20rb Box Masker Pasca Virus Corona Masuk Indonesia

**Penjelasan :**

Telah beredar tangkapan layar percakapan di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Dr Tompi membeli masker sebanyak 20 ribu box pasca kabar Virus Corona sudah masuk di Indonesia.

Faktanya, informasi yang menyebutkan Dr Tompi membeli 20 ribu box masker adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah langsung oleh Dr Tompi melalui akun Twitter nya dengan menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://twitter.com/dr_tompi/status/1234484540170596352

https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/03/212514266/disebut-pesan-20000-kardus-masker-tompi-itu-hoax

Rabu, 4 Maret 2020

# 157. Masjidil Haram Kosong Akibat Virus Corona

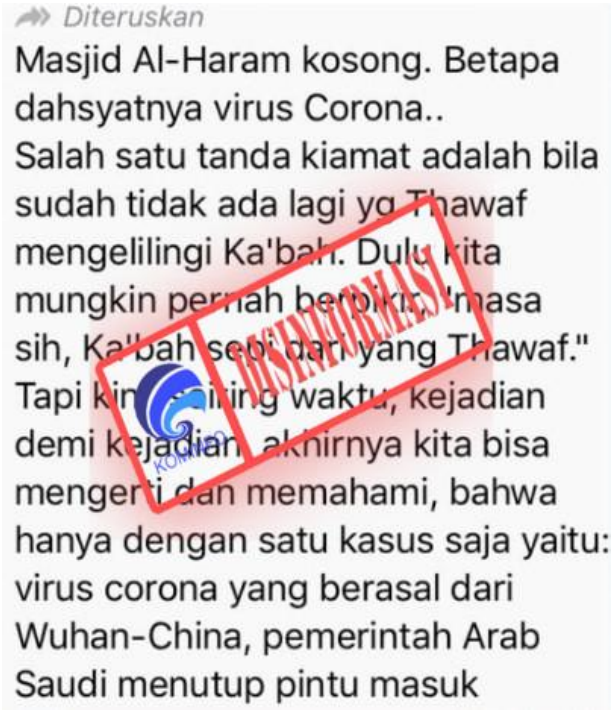


**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi tentang Masjid Al-Haram kosong menyusul kebijakan pemerintah Arab Saudi menyetop sementara umrah mulai Kamis (27/2) hingga waktu yang tidak ditentukan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

Konsul Haji KJRI, Endang Jumali membantah kabar bahwa kondisi Masjidil Haram kosong dari jemaah. Menurut Endang, jumlah jemaah di Masjidil Haram memang berkurang tapi tidak sampai kosong. Endang menegaskan masih banyak jemaah yang umrah yang berada di Makkah dan Madinah. Bahkan, masih banyak pula warga Arab Saudi yang melakukan tawaf di Masjidil Haram.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-masjidil-haram-tidak-kosong-akibat-virus-corona-1swpmQaahIo

Rabu, 4 Maret 2020

# 156. Tisu Basah Dapat Mengganti Fungsi Masker untuk Mencegah Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi video di media sosial Facebook seorang perempuan memperagakan penggunaan tisu basah sebagai pengganti masker. Wanita berbaju hijau dalam video mengklaim penggunaan tisu basah dapat mencegah penularan virus Corona Baru alias covid-19.

Informasi tersebut dibantah oleh Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat Biro Komunikasi Kemenkes RI Busroni, Ia mengatakan bahwa penggunaan tisu basah untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah keliru. Busroni juga menegaskan, penggunaan tisu basah justru akan mempermudah partikel-partikel di udara menempel pada bagian kulit yang dengan tidak sengaja bisa terhirup. Faktanya, tisu basah yang memiliki kandungan alkohol hanya berfungsi membersihkan area pada kulit yang rentan terkontaminasi.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp07ALk-cek-fakta-benarkah-tisu-basah-dapat-menggantifungsi-masker-ini-faktanya

Rabu, 4 Maret 2020

# 155. Viral Foto Bapak Borong Mie Instan karena Virus Corona

**Penjelasan :**

Viral postingan foto di media sosial yang memperlihatkan seorang bapak sedang memborong mie instan di sebuah pusat perbelanjaan. Dalam narasi yang beredar disebutkan bahwa sang bapak memborong mie instan tersebut karena geger mengenai virus Corona.

Faktanya, narasi yang menyebutkan seorang bapak memborong mie instan karena geger mengenai virus Corona adalah keliru. Hal itu ditegaskan oleh Laura, anak dari bapak yang ada dalam foto tersebut. Laura mengatakan, ayahnya memborong mie instan dalam jumlah banyak karena sang ayah memiliki usaha grosir. Laura menambahkan, Ia dan ayahnya memang setiap hari berbelanja di Aeon Mall BSD City untuk kemudian dijual kembali ditokonya.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://hot.liputan6.com/read/4192702/video-viral-foto-bapak-borong-mie-instan-ini-faktanya

https://fame.grid.id/read/462047272/bukan-karena-histeria-virus-corona-ternyata-bapak-yang-borong-mie-instan-yang-fotonya-viral-memang-punya-usaha-sang-anak-buka-suara

Selasa, 3 Maret 2020

# 154. Terkena Virus Corona, Warga Bekasi Meninggal Di Cianjur

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial terkait adanya seorang warga Bekasi yang meninggal dunia di Cianjur karena virus Corona.

Faktanya, Sekretaris Ditjen P2P Kemenkes, Achmad Yurianto, secara langsung segera mengumumkan bahwa pasien suspect Corona yang meninggal di Rumah Sakit dr Hafidz (RSDH) Cianjur tersebut negatif virus Corona. Disaat yang sama Perwakilan keluarga pasien juga membantah jika yang bersangkutan terinfeksi virus Corona. Pihaknya menjelaskan RSDA Cianjur telah memberikan klarifikasi atas dugaan terpaparnya pasien dari virus Corona. Ia menjelaskan jika adik iparnya itu meninggal atas penyakit pembengkakan paru-paru hingga mengalami sesak nafas. Sakit itu sudah dirasakan mulai dari dia bertugas di Malaysia.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://news.detik.com/berita/d-4923283/kemenkes-pasien-meninggal-di-cianjur-negatif-Corona/1
https://jabar.suara.com/read/2020/03/03/134632/warga-bekasi-meninggal-karena-virus-Corona-keluarga-kata-dokter-negatif

Selasa, 3 Maret 2020

# 153. "Maria" Dosen Seni Tari UNJ yang Terkena Virus Corona

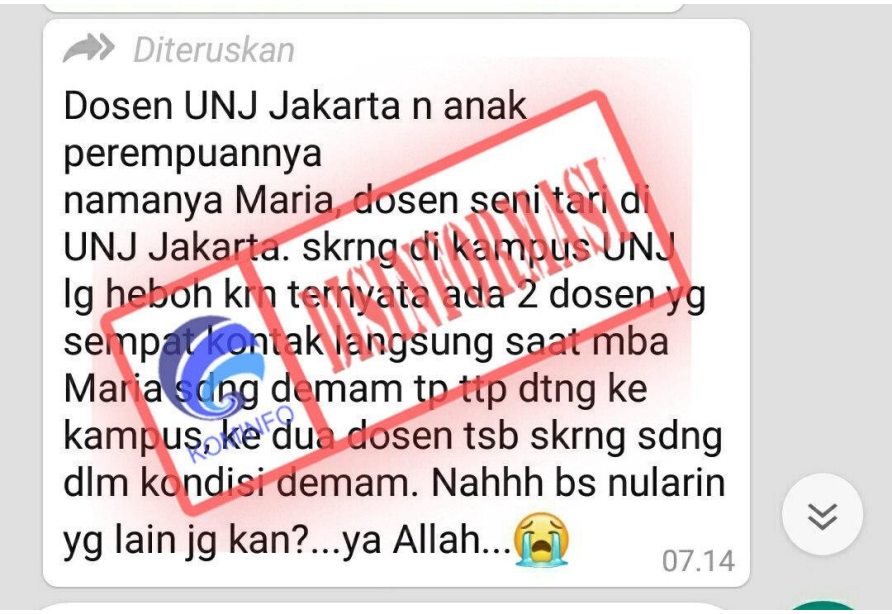


**Penjelasan :**

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa "Maria" yang diduga penderita Corona adalah Dosen Seni Tari Universitas Negeri Jakarta.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar sesuai dengan klarifikasi pada akun media sosial Facebook milik Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, liliana.muliastuti yang menyatakan bahwa di lembaganya tidak ada nama dosen yang tertera pada berita yang beredar. Dilansir dari pojoksatu.id menyebutkan bahwa penderita pertama Coronavirus diduga bernama Maria Darmaningsih yang merupakan Dosen Institut Kesenian Jakarta (IKJ).

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.facebook.com/liliana.muliastuti/posts/10218071014941176

https://pojoksatu.id/lipsus/2020/03/03/dua-pertama-virus-Corona-indonesia/

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 3 Maret 2020

## 152. Di Indonesia Biaya Tes dan Pengobatan Corona Berbayar Karena Tidak Dicover BPJS

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa di Indonesia biaya tes dan pengobatan virus Corona berbayar, karena tidak di jamin BPJS.

Faktanya, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto telah memastikan bahwa biaya perawatan medis bagi pasien Corona virus ditanggung sepenuhnya dari anggaran di Kementerian Kesehatan. Dia mengatakan bahwa Kementerian Kesehatan memiliki anggaran untuk kondisi khusus seperti pasien yang terinfeksi virus Corona. Hal ini ditetapkan pada 4 Februari 2020 lalu dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi virus Corona sebagai penyakit dapat menimbulkan wabah dan penanggulangannya oleh Menteri Kesehatan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.wartaekonomi.co.id/read274723/terawan-biaya-pengobatan-pasien-Corona-ditanggung-pemerintah

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4923548/bpjs-kesehatan-pastikan-tanggung-pengobatan-virus-Corona??utm_source=twitter&utm_medium=oa&utm_content=detikhealth&utm_campaign=cmssocmed

Selasa, 3 Maret 2020

# 151. Warga Pasirjaya, Karawang Terindikasi Corona Sepulang dari Singapura

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial terkait salah satu warga Pasirjaya Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang yang terindikasi virus Corona sepulang dari Singapura dan dalam penanganan pihak Graha Medis Cilamaya .

Faktanya Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Karawang, Yayuk Sri Rahayu memastikan bahwa info tersebut hoaks alias kabar bohong. Yayuk menjelaskan jika pasien warga Pasirjaya itu sempat berkonsultasi ke Dinas Kesehatan Karawang. Namun semenjak pemeriksaan di klinik, pasien tidak menunjukan indikasi terjangkit virus Corona. Suhu badan normal 37 derajat serta tidak mengalami sesak napas. Meskipun demikian, ia mengatakan jika pasien yang baru pulang dari Singapura tersebut masih dalam pemantauan Dinkes Karawang selama 14 hari ke depan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tki-asal-karawang-pulang-dari-singapura-terindikasi-Corona-hoaks.html

https://www.liputan6.com/regional/read/4192497/tki-asal-karawang-dari-singapura-terindikasi-virus-Corona-begini-faktanya

Selasa, 3 Maret 2020

# 150. Seorang Pria Memaksa Menerobos Blokade Polisi China Setelah Terdeteksi Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah tersebar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang Pria yang memaksa menerobos blokade polisi China setelah terdeteksi virus Corona.

Faktanya setelah ditelusuri lebih lanjut, dalam video tersebut bukanlah kejadian yang sesungguhnya. Video itu merupakan latihan polisi di gerbang tol di Provinsi Henan, China selama epidemi virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/video-shows-police-drill-china-during-novel-Coronavirus-epidemic

Selasa, 3 Maret 2020

# 149. RS Sanglah Denpasar Menerima Pasien Positif Corona Secara Diam-diam

**Penjelasan :**

Beredar postingan yang berisi isu Rumah Sakit terbesar di Bali, RSUP Sanglah yang menerima pasien positif corona secara diam-diam. Hal tersebut tersebar di media sosial, seperti Twitter.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya yang memastikan kabar itu bohong. “Hoax itu,” tegas Suarjaya. Suarjaya menyebut Bali masih aman dari corona. Belum ada yang terinfeksi virus yang telah menelan ribuan jiwa itu.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://radarbali.jawapos.com/read/2020/03/02/181683/netizen-lihat-mobil-mencurigakan-masuk-sanglah-kadiskes-sebut-hoax

Selasa, 3 Maret 2020

# 148. 3 Warga Jogja Terjangkit Virus Corona

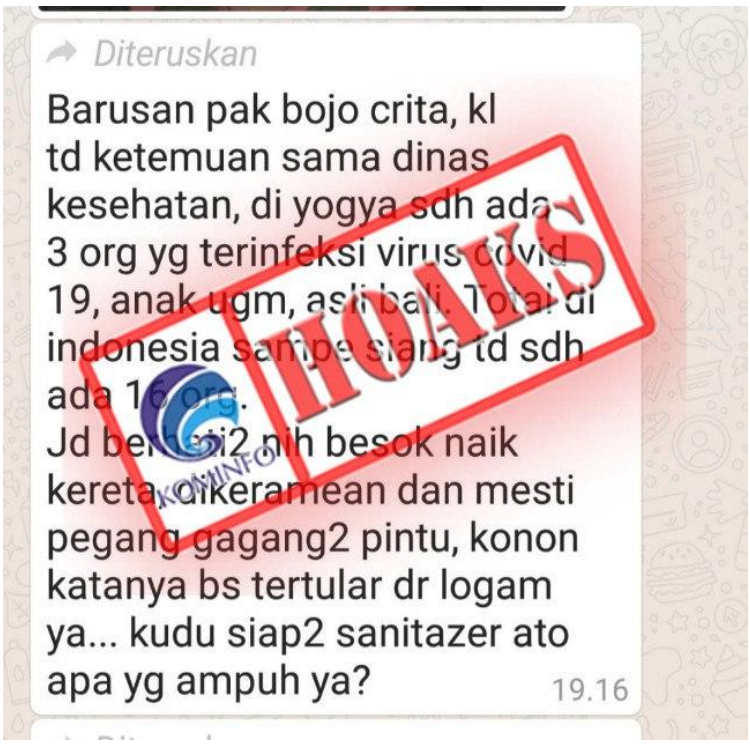


**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai di Whatsapp yang menyebutkan bahwa ada 3 orang mahasiswa asal Bali dan sedang berada di Yogyakarta yang positif terjangkit virus corona.

Faktanya, menurut penjelasan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Yogyakarta, Pembayun Setyaning Astutie yang menjabat sebagai Kepala Dinkes DIY memastikan bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Ia menjelaskan bahwa terkait 3 mahasiswa asal Bali yang terjangkit virus corona tidaklah benar. Meski menjadi kabar hoaks, Pembayun mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan diri dalam mencegah virus tersebut.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://jogja.suara.com/read/2020/03/02/211624/3-warga-yogyakarta-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Selasa, 3 Maret 2020

# 147. Kementerian Kesehatan Rusia Mengatakan bahwa Corona Virus adalah Buatan Manusia

俄國衛生部長穆拉伸科（圖左）簽名文件認定武漢肺炎病毒來自人為重組，並宣布20日起禁止中、港、澳籍人士入境。（圖片來源／俄羅斯衛生部影片）

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Kementerian Kesehatan Rusia dikonfirmasi dalam sebuah dokumen bahwa virus corona adalah buatan manusia.

Faktanya dikutip dari factcheck.afp.com, pernyataan terkait virus corona adalah buatan manusia itu tidak benar adanya. Menteri Kesehatan Rusia Mikhail Murashko mengatakan bahwa pihaknya tidak pernah membuat pernyataan seperti itu.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/russias-ministry-health-refutes-misleading-online-claim-it-stated-covid-19-man-made

Selasa, 3 Maret 2020

# 146. Ada Suspect Positif Corona di Salah Satu Rumah Sakit di Makassar

**Penjelasan :**

Telah beredar pesan di WhatsApp yang menyebutkan bahwa adanya suspect Virus Corona yang ditangani oleh salah satu Rumah Sakit di Makassar.

Faktanya, hal tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan melalui Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, Ichsan Mustari yang membantah adanya suspect Corona di Sulsel. Beliau menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan beliau juga mengatakan pernyataan resmi soal Corona akan dikeluarkan oleh pihaknya, bukan dari orang per orang.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://news.detik.com/berita/d-4921926/beredar-kabar-ada-suspect-corona-di-sulsel-dinkes-itu-hoax

https://makassar.tribunnews.com/2020/03/02/beredar-percakapan-whatsapp-warga-makassar-terjangkit-virus-corona-ini-penjelasan-kadis-kesehatan

Selasa, 3 Maret 2020

# 145. Tes Sederhana Deteksi Diri Virus Corona Hanya dalam Sepuluh Detik

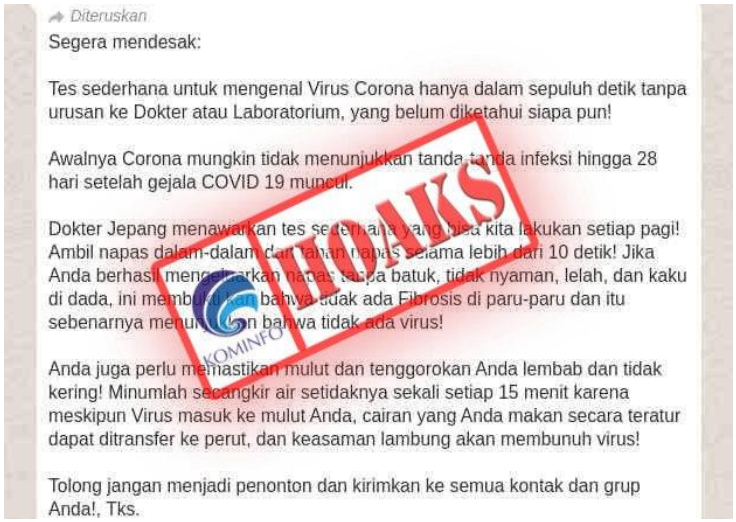


**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tes sederhana untuk mengenal virus Corona dalam sepuluh detik tanpa urusan ke Dokter atau Laboratorium.

Faktanya, dilansir dari kompas.com Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Daeng M Faqih mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar dan tidak berdasar. Menurut Faqih, tes deteksi virus Corona yang ada di Indonesia dan sudah diakreditasi oleh WHO adalah tes PCR Litbangkes. Seperti diketahui, tes PCR telah dilakukan Litbangkes sejak 1 Februari 2020 lalu. Hasil dari tes tersebut dapat diketahui dalam waktu kurang dari 12 jam sejak sampel diterima.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/02/191605365/hoaks-tes-sederhana-deteksi-diri-virus-corona-hanya-dalam-sepuluh-detik?page=all#page3

Senin, 2 Maret 2020

# 144. Pemerintah Sembunyikan tentang Kasus Corona

**Penjelasan :**

Sebuah akun di media sosial platform Twitter diketahui membuat postingan dengan narasi yang meragukan keterbukaan pemerintah Indonesia terkait kasus corona. Narasi tersebut berbunyi "Apakah ada yg disembunyikan oleh pemerintah tentang Corona di Indonesia? Menkes tolong jujur kepada kami rakyat Indonesia".

Faktanya, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto dengan tegas menyatakan bahwa pemerintah tidak menyembunyikan temuan kasus infeksi virus penyebab COVID-19. Pemerintah Indonesia serius dalam kasus virus Corona tersebut. Hal ini sudah dibuktikan dengan temuan pertama virus Corona di Indonesia yang sudah diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.ayobandung.com/read/2020/03/02/81186/menkes-bantah-pemerintah-sembunyikan-temuan-kasus-corona

https://www.antaranews.com/berita/1329718/menteri-kesehatan-pemerintah-tidak-pernah-sembunyikan-kasus-corona

Senin, 2 Maret 2020

# 143. Wanita di China Disuntik Mati karena Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar postingan berisi video tentang seorang wanita di China disuntik mati oleh polisi karena terinfeksi virus corona (Covid-19). Dalam video berdurasi 1 menit 43 detik itu, memperlihatkan sejumlah polisi menarik paksa seorang wanita keluar dari dalam mobil. Wanita tersebut kemudian terkapar di jalanan.

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut ditemukan artikel terkait dari indiatoday.in. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa video sejumlah polisi yang menyeret seorang wanita dari dalam mobil, ternyata tidak terkait virus corona, melainkan si wanita tersebut diduga melanggar aturan tentang mengendarai mobil. Video tersebut diambil di Provinsi Heilongjiang, China.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4180745/cek-fakta-wanita-di-china-disuntik-mati-karena-virus-corona-ini-faktanya?HouseAds&campaign=VirusCorona_Health_STM

https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-did-police-publicly-kill-coronavirus-infected-woman-in-china-1645123-2020-02-10

Minggu, 1 Maret 2020

# 142. Paus Fransiskus Positif Coronavirus

**Penjelasan :**

Sebuah media asing bernama MCM news diketahui membagikan berita dengan judul "Vatikan Mengkonfirmasi Paus Francis dan Dua Pembantunya Dinyatakan Positif Mengidap Coronavirus." Situs tersebut juga menyebut Paus Francis membatalkan misa yang direncanakan di Roma setelah menunjukkan gejala mirip Coronavirus. Disebutkan pula Paus dan para pembantunya telah dikarantina dan menerima perawatan medis di dekat Santa Marta, hotel Vatikan tempat dia tinggal.

Dilansir dari tagar.id, Cindy Otis, pendiri True or False yang juga sering dipakai Central Intelligence Agency (CIA) untuk menganalisis berita palsu, dalam akunnya menyebutkan bahwa berita yang disebar MCM News tersebut adalah berita palsu. Selebihnya, sejauh ini situs resmi Vatikan, vaticannews.va, belum mengeluarkan informasi apapun mengenai kesehatan Paus Fransiskus. Sementara itu, media terpercaya independent.co.uk yang berbasis di Inggris hanya menyebut Paus Fransiskus telah membatalkan beberapa acara dikarenakan terserang pilek. Independent menulis pejabat Vatikan menolak untuk mengatakan apakah Paus telah diuji untuk virus itu (Corona), tetapi penyakitnya dianggap akibat musim dingin setelah dia batuk dan meniup hidungnya selama misa Rabu Abu.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://twitter.com/CindyOtis_/status/1233897856995598337**

**https://www.tagar.id/cek-fakta-benarkah-paus-fransiskus-positip-coronavirus**

Minggu, 1 Maret 2020

# 141. Sudah Masuk ke Indonesia, 136 Pasien Corona Dalam Pengawasan

## Penjelasan :

Tengah viral di media sosial informasi yang menyebut adanya 136 pasien WNI dalam pengawasan virus corona. Tertulis juga bahwa pasien terbanyak berada di DKI Jakarta yakni mencapai 35 pasien. Informasi ini menyebar dengan cepat dan menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat.

Faktanya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara resmi telah merilis update hasil pemeriksaan pasien dalam pengawasan Novel Coronavirus per 27 Februari 2020 pukul 18.00 WIB, bahwasanya hasil pemeriksaan menunjukan 136 pasien tersebut dinyatakan negative Corona. Selanjutnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta juga merilis data terkait penanganan virus corona. Sebanyak 115 orang berstatus dipantau kondisi kesehatannya dan 32 pasien statusnya dalam pengawasan. Meski demikian, Dinkes menyatakan tak ada kasus positif corona di DKI sampai hari ini. Pernyataan itu didasari hasil tes laboratorium terhadap orang-orang yang menunjukkan gejala virus dengan sebutan COVID-19 itu. Dinkes DKI menjelaskan status 'dipantau' disematkan kepada orang yang mengalami gejala ringan dan punya riwayat perjalan ke negara terjangkit. Sementara status 'diawasi' disematkan kepada orang yang mengalami demam hingga dilakukan pemeriksaan tenggorokan (swab).

**Disinformasi**

## Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4919767/dinkes-dki-pastikan-tak-ada-pasien-positif-corona-115-dipantau-32-diawasi
https://wartakota.tribunnews.com/2020/02/28/bikin-kaget-ada-136-pasien-dalam-pengawasan-virus-corona-di-indonesia-jakarta-paling-banyak
https://jateng.antaranews.com/nasional/berita/1327158/terkait-136-orang-diduga-terinfeksi-covid-19-pdei-sebut-tidak-ada

Minggu, 1 Maret 2020

# 140. Perbandingan Antara Darah Orang yang Terinfeksi Virus Corona dengan Orang Sehat

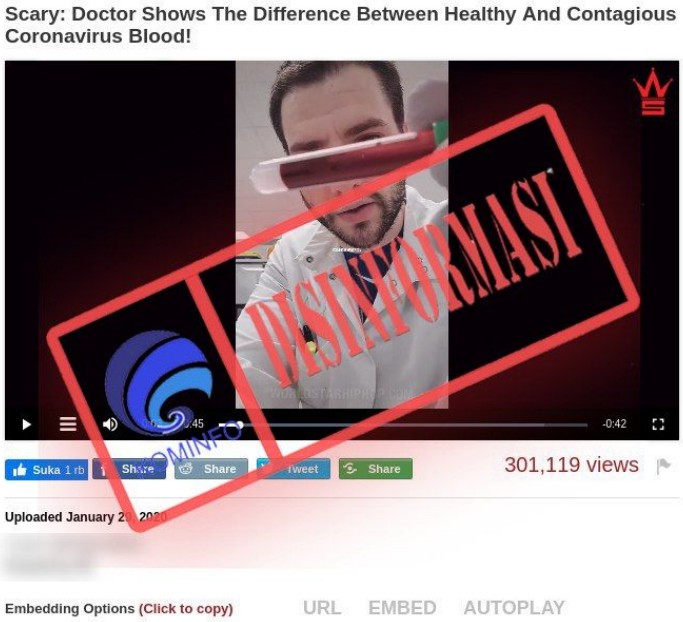


**Penjelasan :**

Telah beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang dokter yang membandingkan sampel darah yang diambil dari orang yang terinfeksi virus corona dengan orang yang sehat.

Faktanya dikutip dari factcheck.afp.com, orang yang membuat video tersebut mengatakan bahwa dirinya bukan seorang dokter sungguhan. Dia merupakan seorang Mahasiswa yang sedang membuat video untuk sebuah proyek tentang bagaimana video menjadi viral di internet. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan virus corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/video-was-made-student-college-project-it-does-not-show-trained-doctor

Minggu, 1 Maret 2020

# 139. Virus Corona Sudah Masuk di Palu

**Penjelasan :**

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di Sulawesi Tengah. Pesan tersebut menyebutkan bahwa pasien yang diketahui adalah warga negara Perancis dirawat di RS Ampana, Sulawesi Tengah.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di Palu Sulawesi Tengah tersebut adalah keliru. Diketahui memang benar terdapat seorang WNA asal Perancis dengan inisial C yang dirawat karena diduga terkena Virus Corona karena beliau mengalami demam dan sebelumnya ia melakukan perjalanan dari Perancis menuju Thailand dan Malaysia sebelum akhirnya sampai di Indonesia melalui Makassar. Namun, dari hasil laboratorium, WNA tersebut dinyatakan negatif Virus Corona. Namun, untuk mengantisipasi, WNA tersebut tetap diisolasi di ruangan tersendiri.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://news.detik.com/berita/d-4919434/diisolasi-di-rs-ampana-sulteng-wn-prancis-negatif-virus-corona

Sabtu, 29 Februari 2020

# 138. Foto Terkait Artikel Kemunculan Penyakit Misterius di Afrika

**Penjelasan :**

Beredar Artikel yang berisi tentang kemunculan penyakit misterius di Afrika yang lebih mematikan dibandingkan virus Corona Covid-2019 beredar di internet. Dalam artikel tersebut terdapat foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye.

Faktanya, foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye tersebut adalah tim pemakaman Palang Merah Liberia yang mengambil mayat seorang pasien Ebola di Banjor, pinggiran Monrovia, Liberia, pada 24 Oktober 2014. Foto dalam artikel tentang kabar kemunculan penyakit misterius di Afrika tidak terkait dengan penyakit yang dimaksud.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/644/fakta-atau-hoaks-benarkah-artikel-dan-foto-terkait-kemunculan-penyakit-misterius-di-afrika

Sabtu, 29 Februari 2020

# 137. Informasi dari Kemenkes Mengenai 6 Kota Zona Kuning Virus Corona di Indonesia

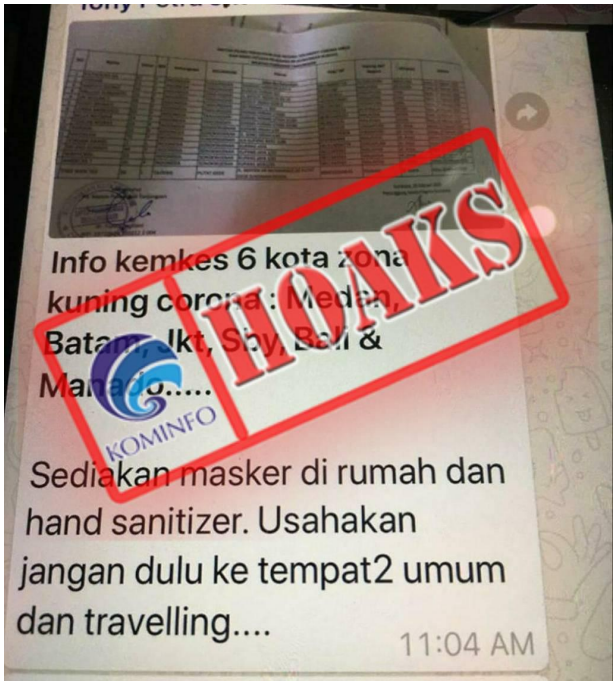


**Penjelasan :**

Telah beredar pesan berantai yang menyebutkan bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan peringatan terkait 6 Kota besar yang menjadi zona kuning virus Corona di Indonesia. Kota-kota yang termasuk dalam zona kuning tersebut adalah Medan, Batam, Jakarta, Surabaya, Bali, dan Manado.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Anung Sugihantono yang memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau menegaskan bahwa Kemenkes tidak pernah mengeluarkan Zona Kuning perihal kewaspadaan atau kedaruratan Covid-19.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://nasional.kompas.com/read/2020/02/28/20060521/kemenkes-pastikan-informasi-soal-6-kota-zona-kuning-corona-tidak-benar

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kemenkes-tak-keluarkan-daftar-6-kota-zona-kuning-corona-1svjSsjmQDr

Sabtu, 29 Februari 2020

# 136. Corona Sudah Ada di Indonesia, Oleh Karena Itu Arab Saudi Stop Jamaah Umroh Indonesia

**Penjelasan :**

Beredar sebuah informasi pada media sosial yang menjelaskan bahwa virus Corona sudah ada di Indonesia tetapi tidak diberitakan di media, dan oleh karena itu juga Arab Saudi tutup akses bagi Jamaah Umroh Indonesia.

Faktanya informasi yang beredar tersebut tidak memiliki sumber kredibel bahkan cenderung menyesatkan. Pemerintah Indonesia menyatakan sampai saat ini belum ada kasus Covid-19 di tanah air, meski ada warga asing yang diketahui terinfeksi setelah berkunjung ke Indonesia. Adapun alasan mengenai penundaan sementara terhadap Jamaah Umroh dan Wisatawan oleh Pemerintah Arab Saudi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari otoritas kesehatan yang kompeten untuk menerapkan standar pencegahan tertinggi, dengan mengambil langkah-langkah pencegahan proaktif untuk mencegah kedatangan virus Corona baru (Covid-19) ke Kerajaan dan penyebarannya.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://katadata.co.id/infografik/2020/02/28/virus-corona-sudah-tiba-di-indonesia

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200227110729-4-140782/simak-ini-pernyataan-lengkap-larangan-umroh-dari-arab-saudi

https://news.detik.com/berita/d-4919437/menkes-sebut-ketahanan-kesehatan-nasional-berperan-penting-hadapi-virus-corona/1

Jumat, 28 Februari 2020

# 135. Vitamin D Efektif dalam Mencegah Infeksi Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar sebuah postingan dalam bahasa Thailand. Jika diterjemahkan, postingan tersebut mengatakan bahwa vitamin D efektif dalam mencegah infeksi virus Corona yang baru.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com, pakar kesehatan Thailand Dr. Thiravat Hemachudha mengatakan bahwa vitamin D tidak melindungi manusia dari virus Corona atau infeksi virus lainnya. Selain itu, tidak ada penelitian langsung tentang bagaimana vitamin D bertindak terhadap infeksi virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://factcheck.afp.com/health-experts-say-there-no-evidence-vitamin-d-effective-preventing-novel-coronavirus-infection

Jumat, 28 Februari 2020

# 134. Jemaah Indonesia Ditolak Arab Saudi karena Positif Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan jemaah dari Indonesia ditolak masuk Arab Saudi karena 18 orang dinyatakan positif terinfeksi virus Corona COVID-19. Dalam informasi itu disebutkan bahwa 280 jamaah dari Palembang dan Makassar terpaksa harus kembali ke Indonesia.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Achmad Yurianto. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, Yuri juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak menyebarkan berita bohong tersebut.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4918073/viral-hoax-jemaah-indonesia-ditolak-arab-saudi-karena-positif-corona

Jumat, 28 Februari 2020

# 133. RSMH Palembang Merawat Satu Pasien Suspect Virus Corona

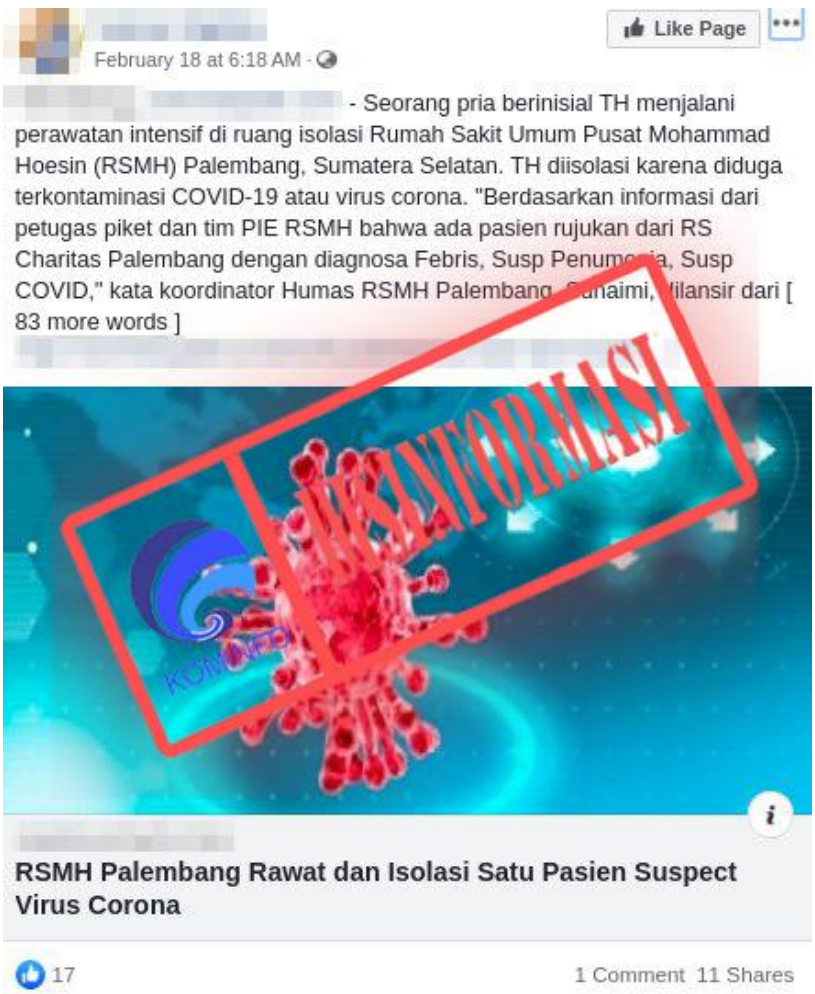


**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial Facebook tentang RSMH Palembang merawat satu pasien suspect virus corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pihak Rumah Sakit Muhammad Hoesin (RSMH) Palembang, Sumatera Selatan membantah kabar seorang pasien berinisial TH (62) yang dirawat di ruang isolasi karena terpapar virus corona. Ketua tim Penyakit Infeksi Emerging (PIE) RSMH Palembang Dokter Zen Ahmad mengatakan, dari hasil diagnosis yang mereka terima, TH hanya mengalami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) usai melakukan perjalanan ke Malaysia.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://regional.kompas.com/read/2020/02/18/15130951/rsmh-palembang-bantah-pasien-di-ruang-isolasi-terpapar-virus-corona?page=all

Kamis, 27 Februari 2020

# 132. Barang Festival Holi Buatan China Terinfeksi Virus Corona

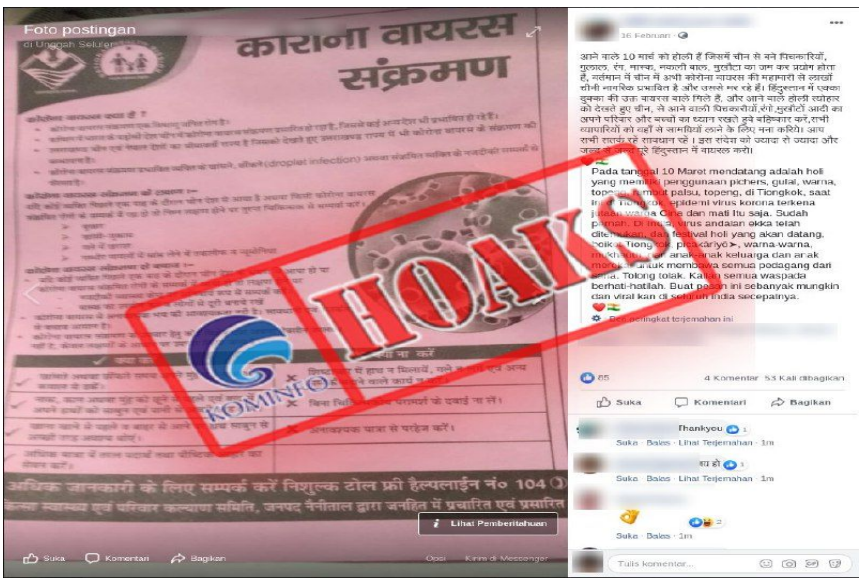


**Penjelasan :**

Beredar kabar di sejumlah media sosial yang mengklaim bahwa barang-barang yang diimpor dari China untuk festival Holi di India telah terinfeksi virus Corona.

Faktanya, klaim tersebut menyesatkan. Dikutip dari factcheck.afp.com, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa virus Corona tidak bertahan lama pada permukaan yang tidak hidup, sehingga kemungkinan barang impor itu tidak akan menularkan virus tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh *The Toy Association of India* (Asosiasi Mainan India) yang mengungkapkan bahwa virus itu tidak akan bertahan pada pengiriman barang-barang festival Holi. Hal tersebut beralasan karena perjalanan dari Tiongkok yang umumnya memakan waktu setidaknya dua minggu.

**Hoaks**

**Link Counter :**

**https://factcheck.afp.com/experts-india-refute-misleading-claim-china-made-holi-festival-goods-are-infected-coronavirus**

Rabu, 26 Februari 2020

# 131. Pemakaman Massal Korban Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat gambar dengan narasi berbahasa Mandarin dengan klaim bahwa gambar tersebut menunjukan pemakaman massal bagi korban Virus Corona.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah keliru. Gambar yang digunakan dalam postingan tersebut adalah hasil tangkapan layar dari cuplikan film Contagion (2011).

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/image-shows-scene-trailer-2011-disaster-movie-contagion

Rabu, 26 Februari 2020

# 130. Pelangi Muncul Saat Penyemprotan Disinfektan Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial video yang menggambarkan sebuah truk melakukan penyemprotan disinfektan dan membentuk sebuah pelangi. Video tersebut diklaim sebagai penyemprotan disinfektan untuk mengatasi virus Corona.

Faktanya klaim yang menyatakan truk melakukan penyemprotan disinfeksi virus Corona adalah salah. Truk tersebut melakukan penyemprotan air di jalan-jalan utama dengan tujuan pengendalian debu di provinsi Sichuan, China. Video tersebut sudah beredar setidaknya bulan Maret 2019, beberapa bulan sebelum wabah virus Corona muncul.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.weibo.com/1855024094/HnJZVthEP?from=page_1002061855024094_profile&wvr=6&mod=weibotime&type=comment

http://www.ls666.com/2019/0321/32648.html

https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-march-2019-months-novel-coronavirus-outbreak

Selasa, 25 Februari 2020

# 129. Setelah Virus Corona, Kini Muncul Virus Zika yang Sangat Berbahaya di Indonesia

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan adanya satu virus baru yang sangat berbahaya dan memiliki gejala yang sama dengan virus Corona, yakni virus Zika. Informasi tersebut juga ditambahkan dengan narasi yang menghebohkan, karena menyebut virus tersebut sudah masuk di beberapa daerah di Indonesia.

Faktanya, dikutip dari laman Instagram Tim Jabar Saber Hoaks @jabarsaberhoaks, informasi mengenai virus Zika yang sama bahayanya dengan virus Corona yang sudah masuk ke Indonesia adalah tidak benar. Virus Zika (ZIKV) merupakan sejenis virus dari keluarga *flaviviridae* dan *genus flavivirus* yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Virus tersebut menyebabkan sakit yang ringan kepada manusia yang dikenal sebagai demam Zika atau penyakit Zika. Informasi yang menyebutkan bahwa virus Zika sudah sampai ke Bandung juga dibantah oleh Dinas Kesehatan Jawa Barat yang ikut mengomentari unggahan Tim Jabar Saber Hoaks. "Betul saat ini khususnya di Jawa Barat tidak ditemukan kasus atau kejadian penyakit Zika. Namun kita tetap harus waspada dan melakukan tindakan pencegahan yaitu PSN 3M Plus," tulis Dinkes Jabar.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.instagram.com/p/B8719L8nNDK/

https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-06343506/belum-usai-wabah-virus-corona-yang-mematikan-kini-muncul-virus-zika-dengan-gejala-sama-dinas-kesehatan-jawa-barat-beri-penjelasan

Selasa, 25 Februari 2020

# 128. Terjebak Virus Corona, Pasangan Australia Memesan Anggur Menggunakan Drone

**Penjelasan :**
Beredar informasi di media sosial Facebook tentang pasangan asal Australia yang memesan anggur menggunakan drone akibat terjebak virus Corona di sebuah kapal pesiar.

Faktanya, dikutip dari periksafakta.afp.com, Rabu (19/2/2020), klaim yang menyebutkan bahwa pasangan Australia memesan anggur memakai drone ke kapal pesiar yang dikarantina karena virus corona tersebut salah. Pasangan dari Australia itu mengatakan pada sebuah stasiun radio Australia bahwa unggahan di media sosial mereka tentang pengiriman anggur menggunakan drone hanyalah "prank".

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.suara.com/news/2020/02/19/182009/cek-fakta-benarkah-pasangan-di-kapal-pesiar-pesan-anggur-pakai-drone
https://periksafakta.afp.com/cerita-pasangan-australia-memesan-anggur-menggunakan-drone-di-tengah-tengah-karantina-virus-corona

Selasa, 25 Februari 2020

# 127. Warga Cina Ingin Belajar Agama Islam Karena Warga Islam Bebas dari Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar melalui WhatsApp video dengan narasi "Di Tiongkok banyak warga China belajar agama Islam, karena warga Islam bebas dari virus corona".

Setelah ditelusuri video tersebut tidak terkait dengan adanya Virus Corona. Video yang beredar di WhatsApp itu berasal dari kanal Youtube Lion Channel berjudul "Orang Cina mengajar orang-orang tentang doa Ma Shaa Allah!" dan diunggah pada 12 Januari 2017, jauh sebelum Virus Corona Covid-2019 dilaporkan pada Desember 2019.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.youtube.com/watch?v=WLdGEdR90Do&fbclid=IwAR0L_fgJk8SQw2ZzxzPykoQsCXANbS_W-RiGjwzIJcM4t5Wn7jJjEsQ3zts

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/506645403603384?__tn__=-R

Senin, 24 Februari 2020

# 126. Virus Corona Menular Lewat Gigitan Nyamuk

**Penjelasan :**

Sebuah informasi di media sosial Facebook menyebutkan bahwa virus corona dapat menyebar melalui gigitan nyamuk. Dalam narasi disebutkan bahwa nyamuk yang menggigit orang yang terjangkit corona kemudian menggigit orang lain maka virus dapat menjangkit orang tersebut.

Faktanya, informasi tersebut adalah salah. World Health Organization Western Pacific melalui akun resminya menegaskan bahwa virus corona tidak dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk. Disebutkan pula bahwa secara umum virus corona menyebar melalui cairan dari seseorang yang terinfeksi seperti saat mereka batuk atau bersin.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://twitter.com/WHOWPRO/status/1229947074285694977

Minggu, 23 Februari 2020

# 125. Orang dari China Melarikan Diri ke Vietnam untuk Menghindari Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah video yang diklaim bahwa video itu memperlihatkan sejumlah orang dari China melarikan diri ke Vietnam untuk menghindari virus Corona.

Faktanya klaim tersebut adalah salah. Diketemukan video yang sama di Youtube pada tanggal 28 November 2019, sebulan sebelum wabah virus Corona menyebar. Selain itu dalam video terdengar bahasa Vietnam yang diartikan “Begitu banyak orang; Terlalu banyak menyeberang ke kami; Harus lebih dari 1.700 orang datang hari lain; Mereka cerdas kali ini; Ada banyak lagi di sana; Wanita itu sedang menjalankan dan merekam video. "

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.youtube.com/watch?v=b8crOEkcdP0

https://factcheck.afp.com/video-circulated-online-weeks-novel-coronavirus-was-first-reported

Sabtu, 22 Februari 2020

# 124. Seorang Pasien di RSUD Bulukumba Terpapar Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyebutkan adanya seorang pasien terpapar virus corona di RSUD Bulukumba. Dalam pesan itu disebutkan pasien tersebut baru saja tiba dari Malaysia.

Dilansir dari makassar.tribunnews.com, Wakil Direktur Bidang Pelayanan Kesehatan, RSUD Sulthan Dg Radja Bulukumba, dr Rizal Ridwan, menjelaskan, bahwa memang benar ada pasien yang sempat diduga mengidap corona. Pasien tersebut berinisial AA (50 tahun). Ia merupakan perantau dari Malaysia, asal Kecamatan Herlang. AA dirujuk ke RSUD Bulukumba, karena mengalami gejala demam dan gangguan pernafasan. Namun hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan ia negatif corona. Pasien tersebut hanya mengalami peradangan tenggorokan atau dalam istilah medis disebut Laringitis.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://makassar.tribunnews.com/2020/02/21/bukan-virus-corona-perantau-malaysia-asal-bulukumba-ternyata-menderita-penyakit-ini**

**https://www.kabarmakassar.com/rsud-bulukumba-bantah-rawat-pasien-corona/**

Jumat, 21 Februari 2020

# 123. Foto Satelit Sulfur Dioksida di Wuhan Akibat Kremasi Korban Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Instagram sebuah foto satelit terbaru menunjukkan tingkat sulfur dioksida yang tinggi di Kota Wuhan, Cina. Akibat adanya kremasi massal korban virus Corona Covid-2019.

Faktanya, seperti yang dilansir dari Cekfakta Tempo.co bahwa foto unggahan tersebut bukan foto satelit yang menunjukkan tingkat sulfur dioksida yang tinggi di Wuhan akibat adanya kremasi massal korban virus Corona Covid-2019. Angka yang terlihat dalam foto itu hanyalah perkiraan atau prediksi emisi sulfur dioksida di Wuhan berdasarkan data historis dan pola cuaca, bukan data satelit secara real-time.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://techno.okezone.com/read/2020/02/17/56/2169580/kadar-sulfur-dioksida-tinggi-di-china-ini-faktanya

https://cekfakta.tempo.co/fakta/631/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-satelit-sulfur-dioksida-di-wuhan-akibat-kremasi-korban-virus-corona

Jumat, 21 Februari 2020

# 122. Tiga Jenazah Anak-anak Korban Virus Corona Diringkas dalam Satu Kantong Mayat

**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan 3 jenazah yang diringkas dalam 1 kantong mayat dengan judul "Kredit video @fanspage Wuhan Corona Virus News from China". Postingan tersebut dikaitkan dengan isu virus corona.

Faktanya menurut salah satu artikel yang berjudul "Coronavirus: Harrowing footage of three young siblings in same body bag as China in crisis" yang ditayangkan situs express.co.uk pada 14 Februari 2020 lalu, anak-anak tersebut meninggal bukan karena virus Corona, melainkan karena keracunan Karbon monoksida. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa tiga jenazah bocah tersebut benar dimasukkan ke dalam kantong jenazah yang sama. Hal ini dilakukan karena pihak rumah sakit diduga kehabisan persediaan kantong jenazah.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183888/cek-fakta-tiga-jasad-bocah-dalam-satu-kantong-jenazah-korban-virus-corona-di-china**

**https://www.express.co.uk/news/world/1242327/Coronavirus-china-crisis-coronavirus-video**

Jumat, 21 Februari 2020

# 121. Wisatawan di Bandara I Gusti Ngurah Rai Terkena Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang memperlihatkan seorang wisatawan yang tiba-tiba jatuh kesakitan. Narasi pada unggahan itu menyebutkan orang disekitarnya merasa was-was karena ditakutkan wisatawan tersebut terkena virus corona.

Setelah ditelusuri, Communication And Legal Manager Bandara I Gusti Ngurah Rai Arie Ahsanurrohim membenarkan peristiwa itu terjadi. Namun wisatawan yang tampak kesakitan dalam video tersebut tidak terkait dengan virus corona. Wisatawan asal Korea Selatan itu mengalami sakit di pinggul belakang (back pain). dan pada saat itu pula wisatawan tersebut sudah dibawa ke Rumah Sakit Siloam Kuta.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.merdeka.com/cek-fakta/bukan-korban-corona-bule-berguling-guling-di-bandara-bali-ternyata-sakit-pinggang.html

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183086/cek-fakta-wisatawan-di-bandara-ngurah-rai-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 21 Februari 2020

# 120. Peringatan Untuk Menghindari Hotel Ayola

**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai yang merupakan hasil dari alih bahasa dari Bahasa Korea, berisi peringatan agar tidak menggunakan fasilitas serta akomodasi dari Hotel Ayola. Disebutkan juga bahwa Hotel Ayola sebagai base corporate dari salah satu perusahaan otomotif asal Tiongkok. Peringatan tersebut dikaitkan dengan adanya tamu yang terjangkit virus corona.

Faktanya General Manager Hotel Ayola Cikarang mengatakan bahwa Hotel Ayola bersih dari penyebaran virus corona. Ia juga menjelaskan terkait dengan pernyataan yang menyebutkan jika Hotel Ayola menjadi base corporate perusahaan otomotif asal Tiongkok tidak tepat, sebab berdasarkan data yang ada, room night atas nama perusahaan tersebut dalam 2 tahun terakhir tidak sampai 1 persen dari total room night yang dimiliki hotel.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://mediaindonesia.com/read/detail/291339-tamu-di-hotel-ayola-terjangkit-virus-korona-ternyata-hoaks

Kamis, 20 Februari 2020

# 119. Orang Kulit Hitam Lebih Tahan Terhadap Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di sosial media yang mengklaim bahwa seorang pria Kamerun yang tinggal di China disembuhkan dari virus Corona baru, karena ia berkulit hitam.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya seorang dokter dari pusat penelitian yang berspesialisasi dalam kasus virus Corona, Profesor Amadou Alpha Sall mengatakan bahwa tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa orang kulit hitam memiliki peluang yang lebih baik untuk melawan virus Corona. Ia juga menambahkan bahwa Etnis dan genetika tidak memiliki pengaruh pada pemulihan dari virus, dan orang kulit hitam tidak memiliki lebih banyak antibodi daripada orang kulit putih.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/black-people-arent-more-resistant-novel-coronavirus

Kamis, 20 Februari 2020

# 118. Virus Corona Bisa Menular Lewat Barang Yang Dibeli atau Diantar dari China

**Penjelasan :**

Sebuah Akun Facebook mengunggah foto dengan keterangan yang mengklaim Virus Corona dapat menular lewat barang yang diantar dari China, dalam unggahan tersebut juga memperingatkan tidak membeli barang lewat aplikasi Lazada dan Shopee untuk sementara.

Dilansir dari Liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan, Wiendra Waworuntu menanggapi dan menjelaskan bahwa Virus Corona menular dengan kontak langsung antar manusia, virus tersebut akan mati jika terkena panas, WHO pun belum membenarkan penularan Virus Corona lewat barang. Selanjutnya dalam artikel yang dimuat situs jabar.idntimes.com Wakil Ketua Tim Infeksi Khusus Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, Anggraini Alam mengatakan, berdasarkan sejumlah literasi dana artikel yang diterbitkan di Tiongkok, virus itu baru bisa menyebar lewat udara khusus melalui percikan air liur. Namun, virus tersebut akan mati dalam kurun waktu 24 jam jika berada di luar tubuh manusia.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183038/cek-fakta-virus-corona-bisa-menular-lewat-barang-dari-china-benarkah

https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/jangan-parno-virus-corona-tak-bisa-menyebar-lewat-barang-impor/full?fbclid=IwAR3KrpBC1fHFk947qNsXGasea0DaBB-LMbimsZ3briZX0aWpkW9qn_Ks4Gc

Kamis, 20 Februari 2020

# 117. Pasien Virus Corona di RSU Maumere

**Penjelasan :**

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa virus Corona sudah masuk Maumere dan ada satu pasien asal negara lain yang dirawat di RSU Maumere.

Faktanya, setelah ditelusuri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sikka, Drs. Kensius Didimus menjelaskan bahwa tidak benar ada pasien virus Corona yang sedang dirawat di RSUD dr. TC Hillers Maumere. Selain itu, Direktur RSUD TC. Hillers Maumere, dr Clara Francis mengatakan informasi yang beredar di media sosial bahwa sudah ada virus Corona masuk Maumere dan ada satu pasien asal negara lain yang dirawat di RSU Maumere adalah tidak benar atau hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://kumparan.com/florespedia/tidak-benar-ada-pasien-virus-corona-yang-dirawat-di-rumah-sakit-di-sikka-1ss1dWplKTN

Kamis, 20 Februari 2020

# 116. Cikarang Siaga 3 Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial yang menyebutkan bahwa Cikarang siaga 3 dengan Virus Corona, hal tersebut disebabkan oleh adanya 3 orang meninggal akibat terserang Virus Corona di daerah Lippo Cikarang, bahkan turut disebutkan jika proyek Meikarta sebagai pusat perkembangan wabah Virus Corona. Selain itu pada pesan menyebutkan adanya aksi dari para habib di Bekasi agar Pemerintah membasmi penyebaran Virus Corona di Bekasi.

Faktanya Humas Kabupaten Bekasi dengan tegas mengatakan bahwa isu tersebut tidak benar adanya alias hoaks. Pemerintah Kabupaten Bekasi menghimbau kepada seluruh masyarakat yang menerima pesan tersebut agar tidak menyebarluaskannya.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/lokal-bekasi/pr-12341424/siaga-3-virus-corona-di-bekasi-hingga-meikarta-jadi-pusat-penyebarannya-pemkab-bekasi-angkat-bicara?page=2

https://www.instagram.com/p/B8rG21EJQeL/

Kamis, 20 Februari 2020

# 115. Kemenkes Imbau Jauhi Warga China Agar Terhindar dari Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang memperlihatkan tangkapan layar (screenshot) layanan pesan singkat (SMS) mengatasnamakan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pesan tersebut berisi imbauan kepada masyarakat untuk menjauhi warga China agar terhindar dari virus Corona.

Dikutip dari medcom.id Kepala Bidang Media dan Opini Publik Kementerian Kesehatan, Busroni saat dihubungi pada Rabu, 19 Februari 2020 menjelaskan bahwa pesan tersebut adalah hoaks. Adapun, sebagai upaya menghindari Virus Corona Kemenkes tengah mensosialisasikan program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Dalam program tersebut terdapat 10 poin yang dapat dilakukan masyarakat agar terhindar dari Virus Corona dan dari 10 program GERMAS tersebut tidak ada satupun saran untuk menghindari masyarakat Tionghoa dalam upaya menghindari Virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN40WXoN-kemenkes-imbau-jauhi-warga-tiongkok-agar-terhindar-dari-virus-korona-hoaks

Rabu, 19 Februari 2020

# 114. Peta Penyebaran Global Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial postingan yang diklaim sebuah peta yang menunjukkan penyebaran global yang diperkirakan dari Virus Corona berdasarkan pergerakan penduduk dari Kota Wuhan di China.

Faktanya, peta tersebut bukan menunjukkan potensi penyebaran Virus Corona berdasarkan pergerakan penduduk Wuhan, China, melainkan menunjukkan rute penerbangan di seluruh Dunia.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.abc.net.au/radionational/programs/breakfast/australians-on-board-diamond-princess-plead-for-evacuation/11970968

https://factcheck.afp.com/australian-couple-quarantined-onboard-diamond-princess-cruise-reveal-wine-drone-delivery-story-was

Rabu, 19 Februari 2020

# 113. Minum Air Putih Sebanyak 25 Liter Perhari dapat Sembuh dari Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan foto yang bertuliskan "PRIA ASAL CHINA YANG DISEBUT "CHEN" SEMBUH DARI VIRUS CORONA DENGAN MINUM AIR PUTIH SEBANYAK 25 LITER PERHARI".

Faktanya, pernyataan Chen yang mengaku pulih dari Virus Corona baru (Covid-19) berkat minum 25 liter air per hari, baru pengakuan sepihak yang tidak didukung bukti sah maupun konfirmasi dari pihak Rumah Sakit maupun Dokter yang merawatnya. Dr N. Ganabaskaran dari Malaysian Medical Association (MMA) justru menghimbau agar klaim apapun soal penyembuhan Covid-19 untuk didasarkan pada bukti sah dan ilmiah. Ia juga mengatakan, bahwa klaim penyembuhan 2019-nCoV (Covid-19) tanpa bukti yang kuat adalah tindakan tidak bertanggung jawab.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4177267/cek-fakta-minum-air-putih-25-liter-per-hari-pria-asal-china-sembuh-dari-virus-corona

Rabu, 19 Februari 2020

# 112. Warga Tiongkok Desak-Desakan Shalat Jumat karena Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar postingan video di Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa warga Tiongkok sanggup berdesak-desakan untuk melaksanakan Shalat Jumat karena Virus Corona.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa warga Tiongkok berdesakan mengikuti Shalat Jumat adalah salah. Faktanya, video itu sudah ada jauh sebelum ada wabah Virus Corona pada Desember 2019. Video yang digunakan dalam postingan tersebut berasal dari sebuah video pada Platform Youtube yang diunggah pada 12 Agustus 2011 dengan judul "Ramadan in Xining".

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgWldLN-video-warga-tiongkok-desak-desakan-salat-jumat-karena-virus-korona-hoaks

https://www.youtube.com/watch?v=4rpXArNq4tw

Rabu, 19 Februari 2020

# 111. Video Serangan Gagak dan Nyamuk Jumbo di China saat Virus Corona Mewabah

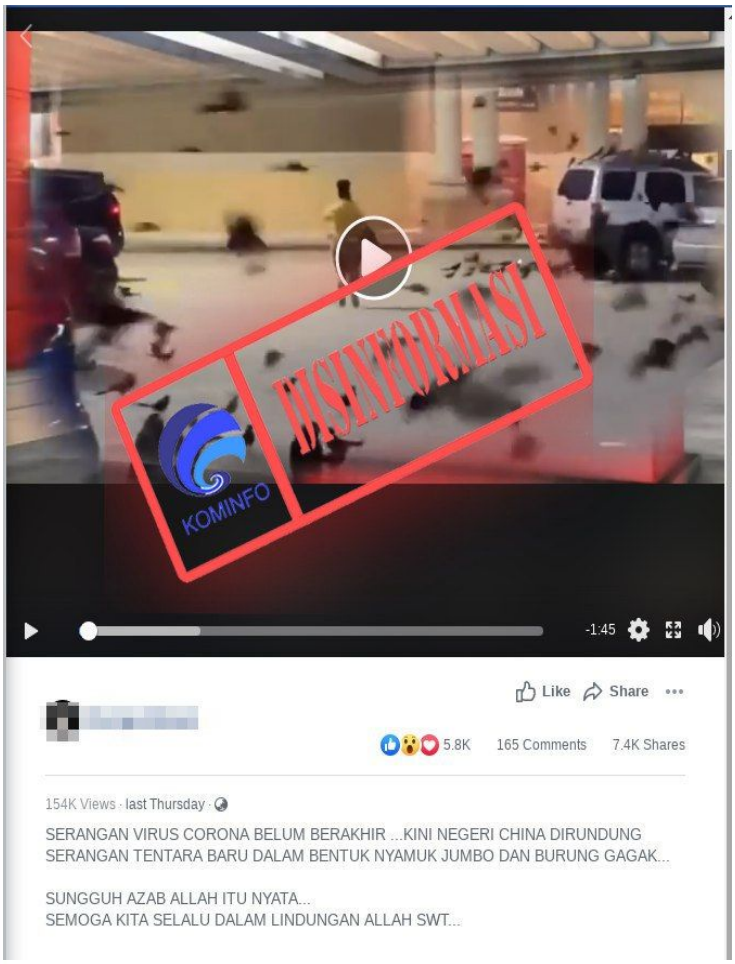


**Penjelasan :**

Sebuah video mendadak viral di media sosial setelah memperlihatkan gerombolan burung gagak dan nyamuk yang berterbangan serta orang yang berlarian. Peristiwa dalam video tersebut diklaim oleh pengunggah sebagai serangan gagak dan nyamuk jumbo di China di tengah mewabahnya virus Corona.

Setelah ditelusuri, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa video tersebut merupakan serangan gagak dan nyamuk jumbo di China saat virus Corona mewabah adalah keliru atau tidak benar. Video tersebut merupakan hasil suntingan dengan menggabungkan beberapa video dan gambar yang berbeda.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/625/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-serangan-gagak-dan-nyamuk-jumbo-di-cina-saat-virus-corona-mewabah

Selasa, 18 Februari 2020

# 110. Masjid-masjid di China Kembali Terbuka Setelah China Dilanda Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar sebuah video di sosial media dengan narasi yang mengatakan bahwa setelah China dilanda virus Corona, Allah beri hadiah kepada umat muslim di China yaitu terbukanya masjid-masjid di seluruh daratan China.

Faktanya, informasi dalam video tersebut adalah keliru, karena hanya ada satu Masjid yang terletak di Provinsi Qinghai, yaitu Masjid Dongguan. Selain itu, berdasarkan penelusuran, tidak ditemukan berita yang mengatakan bahwa Masjid Dongguan kembali dibuka, setelah sebelumnya situs Fatabayyano.net mengabarkan bahwa Masjid tersebut ditutup berdasarkan kebijakan pemerintahnya. Artinya, narasi dengan video yang diunggah oleh akun-akun di media sosial adalah tidak berhubungan dan keliru.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://turnbackhoax.id/2020/02/18/salah-setelah-cina-di-landa-virus-coronaallah-beri-hadiah-kpd-umat-muslim-di-cina-yaitu-terbukanya-mesjid2-seluruh-daratan-cina/

https://fatabyyano.net/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D9%8A%D9%86-%D8%AA%D9%8F%D8%B9%D9%8A%D8%AF-%D9%81%D8%AA%D8%AD-%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B3%D8%A7%D8%AC%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D9%8A-%D8%A3%D8%BA%D9%84%D9%82%D8%AA%D9%87%D8%A7-%D9%85/

Selasa, 18 Februari 2020

# 109. Orang China Ramai-ramai Ucapkan Syahadat Agar Terhindar dari Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar postingan video di media sosial Facebook dengan narasi “Berbondong bondong orang cina besyahadat setelah terbukti firus corona tidak menyerang orang muslim”.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co bahwa video tersebut adalah video yang diunggah pada kanal Youtube Erandio ICDO kantor perwakilan Filipina dengan judul "Alhamdulillah *Welcome to Our Brother's in Faith*". ICDO atau I*ndustrial City Da'wah Office* adalah kantor untuk propagasi, bimbingan, dan pengawasan ekspatriat kota industri di Arab Saudi yang kerap memberikan bimbingan bagi orang-orang yang berminat memeluk agama Islam.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/624/fakta-atau-hoaks-benarkah-orang-cina-ramai-ramai-ucapkan-syahadat-agar-terhindar-dari-virus-corona

https://www.youtube.com/watch?v=jaocF8oLOY8

Selasa, 18 Februari 2020

# 108. Video Warga Terinfeksi Virus Corona Diperlakukan Seperti Binatang

**Penjelasan :**

Telah beredar ramai di media sosial sebuah unggahan video dimana salah seorang wanita yang terinfeksi virus Corona dijemput paksa oleh polisi China. Dalam unggahan video tersebut juga disertai narasi "Kondisi di China semakin gini amat ya. Yang terkena virus Corona diperlakukan seperti binatang".

Faktanya Sejak wabah virus Corona, Pemerintah China memerintahkan warga Wuhan yang terindikasi virus Corona dikarantina, termasuk dengan paksaan agar terhindar dari penyebaran wabah Corona. Video yang diunggah tersebut merupakan kejadian yang sebenarnya namun narasi yang ditulis dalam video tersebut tentang warga yang terinfeksi virus Corona diperlakukan seperti binatang tidak benar. Kejadian sebenarnya pihak kepolisian harus membawa paksa warganya untuk dikarantina apabila warga tersebut menolak untuk dikarantina.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4181210/cek-fakta-video-warga-china-terinfeksi-virus-corona-diperlakukan-seperti-binatang-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Selasa, 18 Februari 2020

# 107. Pasien Virus Corona di RS Siti Aisyah

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien positif terjangkit virus Corona di RS Siti Aisyah Lubuklinggau.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari sumsel.tribunnews.com, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Lubuklinggau, Cikwi Faris mengatakan bahwa pesan yang beredar di masyarakat tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Cikwi Faris menyampaikan bahwa ia sudah menghubungi Direktur Rumah Sakit Siti Aisyah Lubuklinggau untuk memastikan informasi tersebut dan ternyata informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Untuk itu Cikwi Faris menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita-berita bohong karena dapat meresahkan masyarakat.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/17/dinkes-lubuklinggau-pastikan-hoax-pesan-beratai-pasien-virus-corona-di-rs-siti-asiyah

https://www.linggaupos.co.id/beredar-pesan-berantai-ada-pasien-corona-di-rs-lubuklinggau-dr-charly-hoax/

https://www.facebook.com/Medialubuklinggau/posts/1473169156172009

Selasa, 18 Februari 2020

# 106. Bali dan Istana Sudah Diserang Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar kabar di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa virus Corona sudah menyebar hingga Bali. Dijelaskan pula bahwa virus itu bahkan telah menyerang Istana.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa virus Corona sudah menyerang Bali dan Istana adalah salah dan tidak berdasar. Hingga Senin 17 Februari 2020 belum ditemukan kasus warga negara Indonesia (WNI) yang positif terkena virus Corona di Indonesia, apalagi di Bali dan Istana. Namun sejauh ini hanya ditemukan 104 spesimen dari suspect virus Corona di Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan dari 104 itu, 102 di antaranya sudah dapat dipastikan negatif dan 2 masih proses penelitian.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEYmlxk-bali-dan-istana-sudah-diserang-virus-korona-ini-faktanya

Selasa, 18 Februari 2020

# 105. Virus Corona Berasal dari Cula Badak

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa virus corona berasal dari penggunaan cula badak.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Profesor Wolfgang Preiser Ahli Patologi dan Kepala Virologi Medis untuk Universitas Stellenbosch mengatakan bahwa walaupun sumber infeksi dari virus corona belum ditemukan, tapi tidak mungkin berasal dari cula badak. Virus itu membutuhkan sel hidup untuk bereplikasi, sedangkan cula badak tidak ada sel hidup karena sudah mati.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://factcheck.afp.com/not-only-source-virus-unknown-dead-cells-inside-rhino-horn-also-are-incapable-keeping-it-alive

Senin, 17 Februari 2020

# 104. Turis Sepi Gegara Virus Corona Bali Jadi Kota Hantu

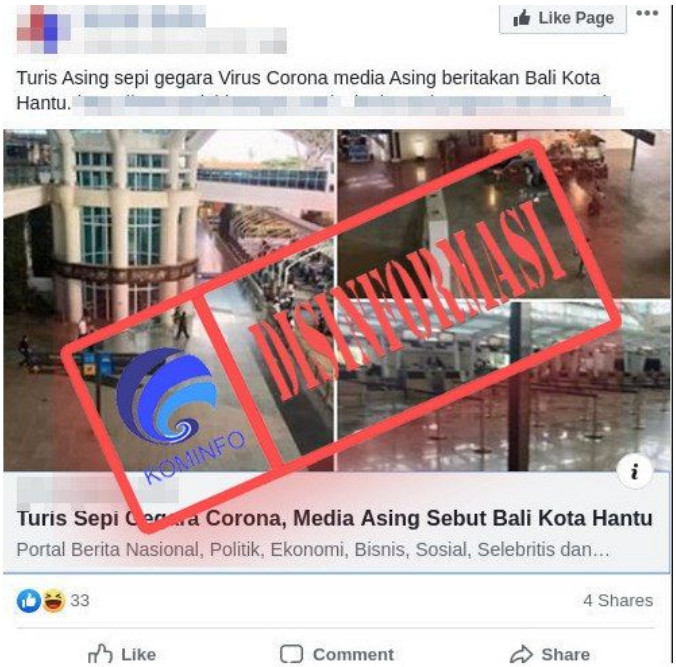


**Penjelasan :**
Telah beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan turis asing sepi akibat virus Corona, Bali jadi kota hantu.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Gubernur Bali Wayan Koster membantah kabar Bali menjadi kota hantu setelah pembatasan penerbangan dari China karena penyebaran virus Corona covid-19. Koster mengatakan, Bali masih menjadi favorit wisatawan, baik lokal maupun asing. Hanya wisatawan asal China yang berkurang mengunjungi Bali. "Wisatawan banyak, emang yang dari China tidak ada, kalau daerah lain kan datang," kata Koster di Denpasar, Rabu (12/2/2020).

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200211165019-20-473657/tito-karnavian-bantah-bali-jadi-kota-hantu-akibat-corona**
**https://regional.kompas.com/read/2020/02/12/14072581/bantah-sepi-karena-virus-corona-bali-tetap-diminati-wisatawan**
**https://www.idntimes.com/news/indonesia/fitang-adhitia/bantah-bali-sepi-turis-karena-isu-virus-corona-mendagri-justru-aman/full**

Senin, 17 Februari 2020

# 103. Gedung Isolasi Pasien Virus Corona Terbakar

**Penjelasan :**

Beredar video di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa hotel atau gedung tempat isolasi pasien Covid-2019 meledak terbakar.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co bahwa informasi tersebut tidak benar. Faktanya, gedung yang terbakar itu adalah gedung apartemen berlantai 30 di Taman California, Distrik Yubei, Kota Chongqing, Cina pada tanggal 1 Januari 2020.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://cekfakta.tempo.co/fakta/623/fakta-atau-hoaks-benarkah-gedung-yang-terbakar-ini-tempat-isolasi-pasien-virus-corona**

**https://news.cgtn.com/news/2020-01-01/Fire-breaks-out-at-high-rise-residential-building-in-SW-China-MU0HdBoYj6/index.html**

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 16 Februari 2020

## 102. Turis China dari Bali Positif Terjangkit Virus Corona

**Penjelasan :**

eredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Turis China Dari Bali Positif Terjangkit Virus Corona".

Faktanya, setelah ditelusuri Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Ketut Suarjaya menepis kabar ada wisatawan terinfeksi virus Corona di Bali. Melalui siaran persnya, Dinas Kesehatan Bali menyebut sudah menelusuri riwayat wisatawan yang disebut-sebut terkena virus Corona di Bali. Suarjaya menerangkan, turis tersebut pulang ke Cina pada 28 Januari. Gejala muncul pada 5 Februari 2020 atau sekitar delapan hari setelahnya. Maka tidak mungkin turis tersebut terkena virus Corona di Bali. Sebab, hingga kini tidak ada temuan kasus positif Corona di Bali.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://nasional.tempo.co/read/1307747/pemprov-bali-bantah-kabar-turis-terinfeksi-virus-corona/full&view=ok

https://radarbali.jawapos.com/read/2020/02/14/179322/masa-inkubasi-lewat-cok-ace-bantah-bali-terpapar-corona-dari-wn-cina

https://www.liputan6.com/news/read/4178968/4-hal-tentang-turis-china-yang-disebut-terpapar-virus-corona-usai-berlibur-di-bali

Minggu, 16 Februari 2020

# 101. Kokain Ampuh Hancurkan Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial sebuah gambar potongan video *breaking news* yang mengklaim jika kokain adalah penawar baru untuk virus Corona.

Dilansir dari aceh.tribunnews.com bahwa berita tersebut adalah hoaks. Gambar dan isi berita merupakan gambar yang sengaja dibuat untuk disebarkan. Kenyataannya, sampai saat ini belum ada obat bagi virus Corona. Jika benar ada obat untuk virus Corona, tentunya bukan dari narkotika stimulan seperti kokain.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://aceh.tribunnews.com/2020/02/16/viral-kokain-disebut-sebut-ampuh-hancurkan-virus-corona-benarkah-ini-penjelasannya?page=all

https://www.statesman.com/news/20200212/fact-checking-claims-about-coronavirus

Minggu, 16 Februari 2020

# 100. China Tembak Massal Warga Wuhan yang Terinfeksi Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan tiga pria berpakaian pelindung sambil membawa senjata memasuki lorong apartemen. Terlihat pula sejumlah orang tergeletak di tanah dan terdengar suara yang mirip tembakan. Pengunggah video dalam narasinya mengklaim telah terjadi penembakan massal terhadap warga Wuhan yang terinfeksi virus Corona.

Faktanya, tidak benar peristiwa dalam video tersebut merupakan penembakan massal terhadap warga Wuhan yang terinfeksi virus Corona. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, video tersebut merupakan hasil suntingan dengan menggabungkan tiga video berbeda yang diambil dalam waktu yang berbeda. Ketiga polisi di video itu tidak melakukan penembakan massal terhadap warga yang terinfeksi virus Corona. Mereka dikirim ke jalan Futian untuk mengatasi anjing gila. Suara yang mirip tembakan dalam video itu pun bukan suara senjata, melainkan suara kembang api atau petasan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/621/fakta-atau-hoaks-benarkah-cina-tembak-massal-warga-wuhan-yang-terinfeksi-virus-corona

Sabtu, 15 Februari 2020

# 99. Ada yang Terjangkit Virus Corona di Kabupaten Bekasi

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial sebuah pesan yang memberikan informasi agar masyarakat menggunakan masker, karena ada seorang pasien yang sudah terjangkit virus Corona di RSUD Kabupaten Bekasi. Dalam pesan tersebut sumber informasi berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran Humas Pemkab Bekasi melalui akun Instagram-nya @humas_kab_bekasi memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi @DinkesKabBekasi menyatakan tidak pernah mengeluarkan informasi tersebut dan tidak ada pasien di RSUD Kabupaten Bekasi yang terkena virus Corona.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://bekasi.pojoksatu.id/baca/ada-yang-terjangkit-virus-korona-di-kabupaten-bekasi-itu-hoaks
https://www.instagram.com/p/B8jWqAJJ38E/

Sabtu, 15 Februari 2020

# 98. The Simpsons sudah Prediksi Virus Corona

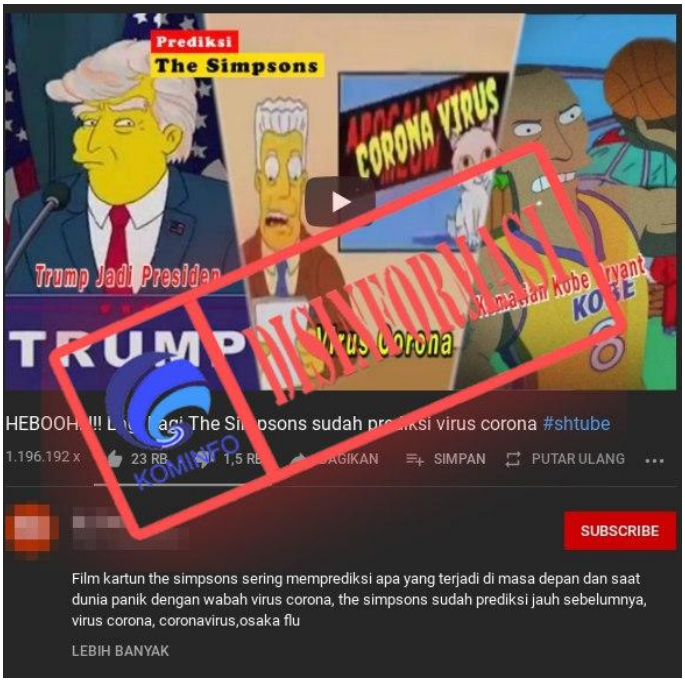


**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa episode Simpsons pada tahun 1993 telah memprediksi wabah virus Corona.

Faktanya, klip pendek berasal dari episode Simpsons musim keempat " *Marge in Chains* ", saat itu sebuah laporan berita mengumumkan ketakutan akan "Osaka Flu" dari Jepang mengenai Springfield di Amerika. Orang yang terinfeksi merupakan pekerja pabrik Jepang dan penyebaran penyakitnya adalah flu Osaka, bukan virus Corona. Salah satu gambar yang menyertai cerita tersebut sebenarnya hasil suntingan yang menyebutkan “Apocalypse Meow” menjadi "Corona Virus".

**Disinformasi**

**Link Counter :**

http://www.hoaxorfact.com/social-awareness/simpsons-episode-1993-predicted-coronavirus-outbreak.html

Sabtu, 15 Februari 2020

# 97. RSUP Haji Adam Malik Medan Rawat Pasien Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar postingan rekaman video di media sosial yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan, Sumatera Utara (Sumut) dikabarkan tengah merawat seorang pasien yang terjangkit virus Corona jenis baru (Covid-19). Rekaman video berdurasi 49 detik itu kini tersebar luas di media sosial Facebook dan Broadcast WhatsApp.

Merespon video viral tersebut, RSUP H Adam Malik menyatakan kabar tersebut adalah informasi palsu atau hoaks. Hingga saat ini belum ada pasien yang dirawat dengan indikasi terkena virus Covid-19. Kasubbag Humas RSUP H Adam Malik, Rosario Dorothy mengatakan, saat ini RSUP H Adam Malik sedang mengkaji opsi menempuh jalur hukum dengan melihat situasi dan kondisi sejauh mana video tersebut menimbulkan keresahan di masyarakat.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://news.okezone.com/read/2020/02/14/608/2168649/beredar-kabar-rsup-haji-adam-malik-rawat-pasien-covid-19-manajemen-hoaks
https://medan.kompas.com/read/2020/02/14/23131601/rsup-adam-malik-bantah-rawat-pasien-terjangkit-virus-corona
https://www.merdeka.com/peristiwa/kabar-pasien-corona-di-rsup-h-adam-malik-medan-dipastikan-hoaks.html

Sabtu, 15 Februari 2020

# 96. Video Pengemudi Mencoba Kabur dari Pemeriksaan Virus Corona

**Penjelasan :**

Seorang pengguna Facebook diketahui telah mengunggah sebuah video yang memperlihatkan sebuah mobil putih tengah menghindari petugas keamanan dan menabrak pagar barikade. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa peristiwa itu adalah aksi seorang pengemudi mobil yang melarikan diri dari pemeriksaan virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri ternyata video yang sama pernah diunggah oleh salah satu media daring pada tahun 2018 terkait razia kendaraan di China. Mobil yang kabur dari razia tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan wabah virus Corona. Dikutip dari newsflare.com peristiwa dalam video itu direkam di Nanning City, wilayah otonomi Guangxi, Zhuang Selatan, pada 10 April 2018. Saat itu polisi berusaha menghentikan mobil BMW putih karena ditengarai menggunakan pelat nomor palsu.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.newsflare.com/video/196045/crime-accidents/runaway-car-smashes-down-gate-during-police-chase

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/14/02/2020/hoax-razia-virus-korona/

Sabtu, 15 Februari 2020

# 95. Satu Warga di Toraja Utara Terjangkit Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp berisi informasi di Toraja Utara, tepatnya di Tondon sudah ada pasien dengan virus Corona dan sementara diisolasi di rumahnya dan sementara disiapkan ruangan khusus RSUD Lakipadada.

Dilansir dari makassar.tribunnews.com, Direktur RSUD Lakipadada Dr Syafari menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dr Syafari menanyakan "bisa bisanya dia tahu kalau RS Lakipadada sedang siapkan skenario penanganan untuk pasien suspect terinfeksi Corona". Menurut Dr Syafari, jika memang benar, pasien tersebut tidak akan langsung ditangani RSUD Lakipadada, pasalnya di Toraja Utara juga terdapat sejumlah rumah sakit seperti RS Elim, Pontingku, dan Marampak.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://makassar.tribunnews.com/2020/02/14/viral-1-warga-toraja-utara-terjangkit-virus-corona-benarkah-ini-kata-direktur-rsud-lakipada

Jumat, 14 Februari 2020

# 94. Virus 2019-nCoV Buatan Negara China?

**Penjelasan :**

Diunggah pada platform Instagram sebuah informasi mengenai virus Corona, dalam narasinya mengklaim bahwa China yang menjadi pencipta dan produsen virus Corona 2019-nCoV.

Faktanya klaim China sebagai produsen virus 2019-nCoV tersebut adalah tidak benar, menurut Ahli virologi China, Shi Zhengli, menyatakan bahwa manusia tidak dapat membuat virus Corona dan tuduhan bahwa virus 2019-nCoV sengaja diciptakan adalah tuduhan tidak berdasar. Disampaikan oleh Duta Besar Counselor, Fang Hong klaim keliru mengenai penciptaan virus 2019-nCoV ini merusak dan berisiko menimbulkan kepanikan juga menggangu upaya terkoordinasi komunitas global untuk menahan wabah dan mengobati para korban virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4178351/cek-fakta-china-disebut-negara-pembuat-virus-corona-ini-faktanya

https://www.ayobandung.com/read/2020/02/06/78646/cina-bantah-isu-corona-sebagai-senjata-biologis-yang-diciptakan-di-laboratorium

Jumat, 14 Februari 2020

# 93. Burung Gagak Muncul di Wuhan Hubei Karena Mencium Bau Mayat #coronavirus

**Penjelasan :**

Belakangan viral beredar di media sosial sebuah video ribuan burung gagak yang terbang di langit kota Wuhan. Burung-burung itu diklaim berdatangan akibat mencium bau mayat terkait banyaknya kematian di Wuhan akibat virus Corona.

Dikutip dari hasil penelusuran turnbackhoax.id, pergerakan burung gagak dalam jumlah besar yang melewati kota Wuhan dan sebagian daerah Tiongkok tersebut adalah berkaitan dengan efek pulau panas (*heat island*) sebagai bagian dari migrasi parsial untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan. Dilansir dari The Cornel Lab, “Migrasi parsial” adalah kondisi dimana beberapa individu dalam suatu populasi bermigrasi dan beberapa tidak, itu merupakan hal yang umum di antara burung. “Pulau panas” perkotaan, serta tren pemanasan global, dapat membuat lebih banyak burung mempersingkat migrasi mereka dan menghabiskan musim dingin lebih dekat dengan wilayah pengembangbiakan mereka.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://turnbackhoax.id/2020/02/13/salah-ribuan-burung-gagak-muncul-di-wuhan-menandakan-banyak-bau-mayat/

Jumat, 14 Februari 2020

# 92. Virus Corona Sudah Masuk Di Saudi Arabia

**Penjelasan :**

Beredar postingan dan video di media sosial yang menginformasikan bahwa virus Corona sudah masuk di Arab Saudi. Dalam postingan tersebut diinfokan juga data jumlah korban virus Corona di Arab Saudi.

Faktanya, video yang di posting tersebut adalah video yang sudah pernah dipublikasikan pada tahun 2014, pada saat kejadian infeksi *virus MERS-CoV* di Timur Tengah. Dan bukan kejadian virus Corona tahun 2019 kemarin. Postingan dalam narasi tersebut menimbulkan kesimpulan yang salah terkait waktu publikasi video sehingga menimbulkan konteks informasi yang salah.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.youtube.com/watch?v=oUkeDZZdBf4

https://turnbackhoax.id/2020/02/14/salah-firus-corona-sudah-masuk-di-saudi-arabia/

Kamis, 13 Februari 2020

# 91. Informasi Kedatangan Pasien Suspect Corona Di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan WhatsApp informasi terkait kedatangan seorang pasien suspect virus Corona di RSUD Mardi Waluyo di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

Menanggapi informasi tersebut, Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Ramiadji menyatakan sampai sekarang belum ada pasien virus Corona yang menjalani perawatan di RSUD Mardi Waluyo. Pihaknya baru mendapat informasi ada pasien dari wilayah Kabupaten Blitar yang mengalami gejala gangguan ispa dan baru pulang dari Hongkong yang rencananya akan dirujuk ke RSUD Mardi Waluyo.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://jatim.tribunnews.com/2020/02/13/beredar-pesan-whatsapp-pasien-virus-corona-dirawat-di-rsud-mardi-waluyo-blitar-pihak-rsbelum-ada

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/13/beredar-pesan-wa-pasien-virus-corona-dirawat-di-rsud-mardi-waluyo-blitar-pihak-rs-ungkap-fakta-ini

Kamis, 13 Februari 2020

# 90. Video Orang Kaya di Wuhan Mulai Stres hingga Menghamburkan Uang

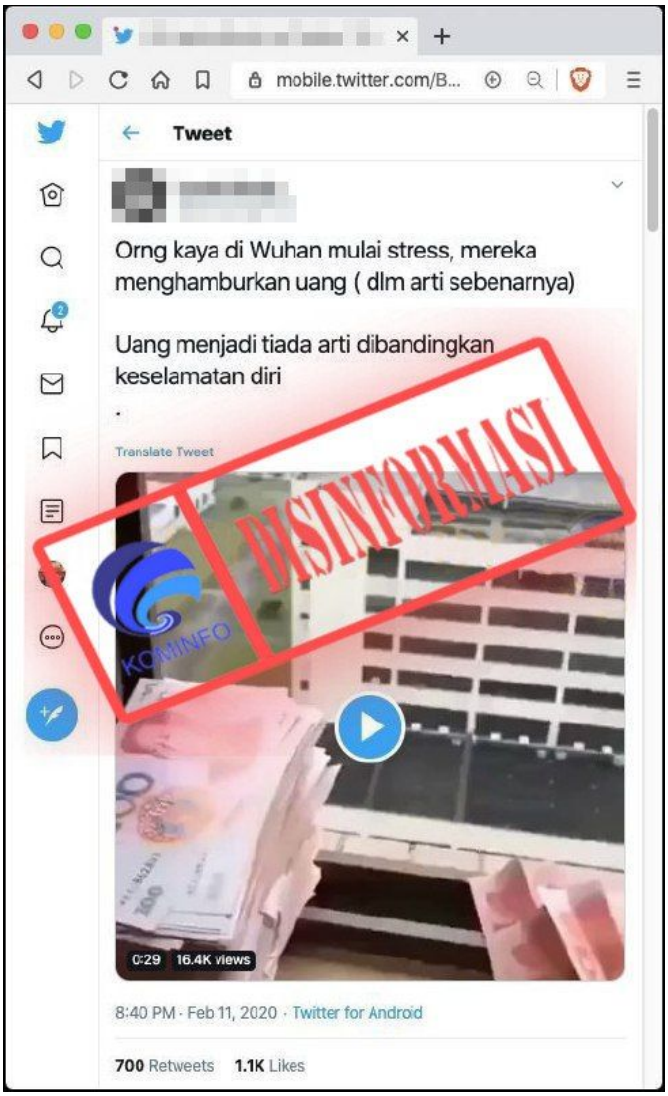


**Penjelasan :**

Beredar video di media sosial seperti Twitter yang memperlihatkan seseorang sedang menghamburkan (membuang) sejumlah uang. Video tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa orang kaya di Wuhan mulai stres. Beberapa unggahan lain menjelaskan bahwa akibat virus Corona sejumlah warga Wuhan stres hingga mereka menghamburkan uang-uangnya.

Faktanya, setelah ditelusuri video tersebut merupakan video lama yang sudah dipublikasikan pada tahun 2017. Peristiwa dalam video itu sama sekali tidak terkait dengan virus Corona yang mewabah saat ini.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.youtube.com/watch?v=D4SZfgT1KLU

https://turnbackhoax.id/2020/02/12/salah-orng-kaya-di-wuhan-mulai-stress-mereka-menghamburkan-uang/?fbclid=IwAR1WPoNCA6tbW6dUwKdIkGFdjj2Teimhg4-1LurQ_Dl3A1Ysi2sjNTt4fMQ

Kamis, 13 Februari 2020

# 89. Virus Corona Sudah Sampai Kuching dan KL Malaysia

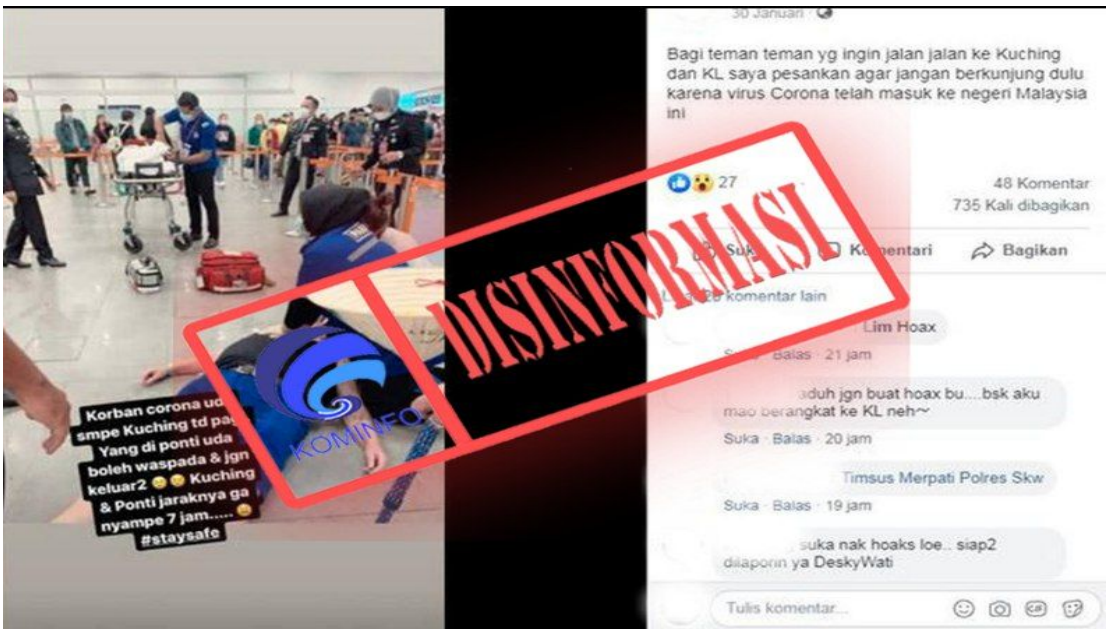


**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial yang berisi kabar tentang virus Corona yang sudah mencapai Kuching, Malaysia. Sebuah gambar yang memperlihatkan seorang pria yang tergeletak di lantai. Sejumlah petugas medis terlihat tengah memberikan pertolongan kepada pria tersebut yang diklaim terkena virus Corona.

Faktanya, foto dalam postingan tersebut merupakan korban serangan jantung. Petugas medis tampak berupaya memberikan pertolongan pertama dengan menggunakan peralatan CPR dan menekan dada korban.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4177626/cek-fakta-virus-corona-sudah-sampai-kuching-malaysia-ini-faktanya

https://www.facebook.com/hangloglag/photos/a.354482008304665/877169259369268/?type=3&theater

Rabu, 12 Februari 2020

# 88. Orang-orang Mencoba Kabur #China's #CoronaCamps

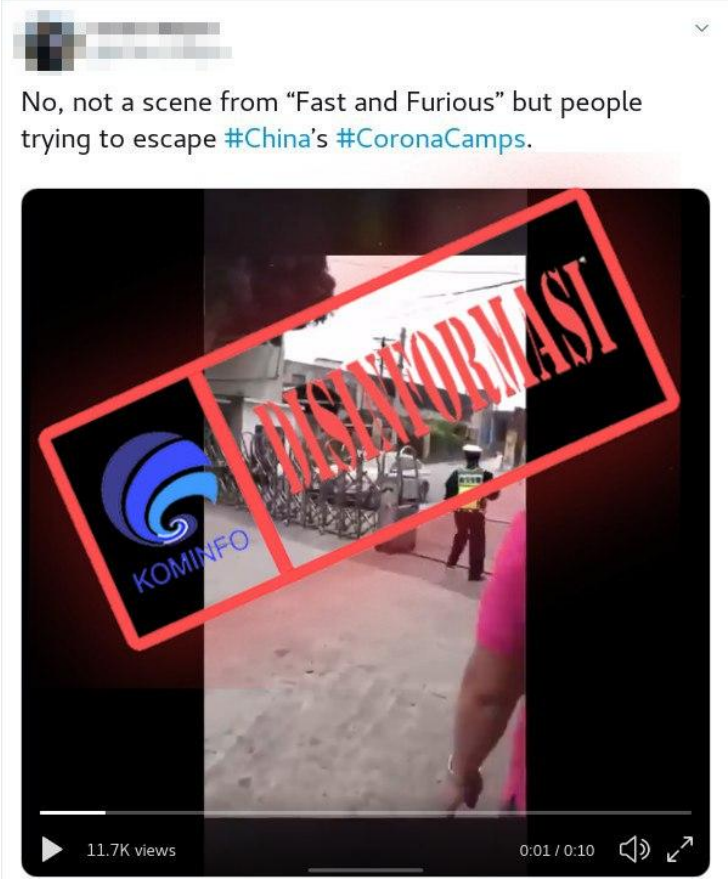


**Penjelasan :**

Beredar di sosial media Twitter sebuah video berisi adegan mobil mendobrak gerbang. Video tersebut disertai dengan narasi "Bukan adegan dari *Fast and Furious*, tetapi orang-orang mencoba kabur #China's #CoronaCamps".

Setelah ditelusuri, video tersebut sudah dipublikasikan pada tahun 2018. Dikutip dari turnbackhoax.id, video tersebut adalah momen dramatis sebuah mobil mendobrak gerbang saat pengejaran Polisi di Tiongkok, menurut laporan Polisi berusaha menghentikan mobil karena diduga menggunakan plat palsu. Kesimpulannya, narasi pada unggahan tersebut menimbulkan kesalahpahaman, karena tidak ada kaitannya video tersebut dengan virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://turnbackhoax.id/2020/02/12/false-people-trying-to-escape-chinas-coronacamps-video/
https://www.newsflare.com/video/196045/crime-accidents/runaway-car-smashes-down-gate-during-police-chase
https://sg.news.yahoo.com/runaway-car-smashes-down-gate-080000137.html

Rabu, 12 Februari 2020

# 87. Corona di RSUD dr. Muhammad Zyn Sampang

**Penjelasan :**

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial WhatsApp yang berisi percakapan grup tentang adanya pasien *suspect* Corona di RSUD Sampang.

Direktur RSUD dr. Muhammad Zyn Sampang, dr. Titin Hamidah menegaskan bahwa isu *suspect* Corona yang menyebar di percakapan grup WhatsApp tersebut tidak benar. Pasien tersebut terjangkit Tuberkulosis (TB) paru, dan tengah dirawat di ruang tulip atau perawatan paru.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://portalmadura.com/hoaks-viral-pesan-berantai-pasien-suspect-virus-corona-di-sampang-220685

Rabu, 12 Februari 2020

# 86. 7 Penumpang Lion Air di Manado Positif Terinfeksi Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar foto yang memperlihatkan kru pesawat dan sejumlah petugas medis bandara Sam Ratulangi International Airport, Manado, berkerumun di garbarata, tepatnya di muka pintu pesawat bagian depan. Disebutkan, petugas medis yang mengenakan rompi kuning tengah memeriksa tujuh orang penumpang Lion Air yang positif terinfeksi virus korona.

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi oleh pihak Lion Air. Dilansir Kompas.com, melalui artikel berjudul "Lion Air: 7 Penumpang Asal China yang Tiba di Manado Negatif Virus Corona" dimuat pada Minggu 26 Januari 2020, Corporate Communications Strategic Lion Air Danang Mandala Prihantoro memastikan, tujuh penumpang Lion Air tersebut negatif virus korona.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBwDrK-cek-fakta-hoaks-7-penumpang-lion-air-di-manado-positif-terinfeksi-virus

https://money.kompas.com/read/2020/01/26/105213926/lion-air-7-penumpang-asal-china-yang-tiba-di-manado-negatif-virus-corona

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 11 Februari 2020

## 85. TKA China Ditemukan Meninggal Karena Virus Corona di Meikarta

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa terdapat Tenaga Kerja Asing (TKA) China yang ditemukan meninggal karena Virus Corona di pembangunan proyek Apartemen Meikarta, Cikarang Selatan.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Kapolres Metro Bekasi, Kombes Hendra Gunawan membantah dan mengklarifikasi info tersebut. Menurut penyelidikan di lokasi kejadian, dugaan sementara meninggal karena kecelakaan kerja. Beliau mengatakan hasil pemeriksaan Dokter ada tengkorak korban pecah karena diduga terjatuh, kaki korban juga ada sedikit patah dan terkait korban meninggal yang tengah mengenakan masker, Kombes Hendra memastikan itu adalah perlengkapan melekat sesuai standar operasional pekerja proyek ketentuan K3.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/10/09060301/wna-china-yang-meninggal-di-apartemen-meikarta-lippo-cikarang-dipastikan

https://www.liputan6.com/news/read/4174821/polisi-tka-china-tewas-di-meikarta-bekasi-bukan-karena-virus-corona

https://aktualindonesia.com/2020/02/10/wna-tiongkok-di-apartement-meikarta-tewas-karena-virus-corona-hoax-berikut-bukti-buktinya/

Selasa, 11 Februari 2020

# 84. Thailand Berhasil Sembuhkan Pasien Virus Corona dengan Ganja

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial Facebook, sebuah artikel berita dengan judul "Thailand Berhasil Sembuhkan Pasien Virus Corona dengan Ganja."

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, informasi yang beredar bahwa Pemerintah Thailand berhasil menyembuhkan pasien Virus Corona Wuhan dengan ganja merupakan narasi yang tidak benar. Adapun obat yang digunakan para Dokter di Thailand untuk mengobati pasien Virus Corona Wuhan, yaitu obat antiflu dan obat anti-HIV, obat tersebut tidak mengandung ganja. Selain itu, tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa ganja bisa membunuh Virus Corona Wuhan.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://cekfakta.tempo.co/fakta/611/fakta-atau-hoaks-benarkah-thailand-berhasil-sembuhkan-pasien-virus-corona-wuhan-dengan-ganja

Selasa, 11 Februari 2020

# 83. Indonesia Tak Mampu Deteksi Virus Corona

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi yang meresahkan terkait dengan kekhawatiran WHO karena Indonesia belum melaporkan satupun kasus virus Corona yang terkonfirmasi, yang mana hal tersebut menimbulkan anggapan bahwa Indonesia tidak mampu mendeteksi virus Corona.

Faktanya, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan, Siswanto menyanggah tuduhan tersebut dengan mengatakan bahwa laboratorium Balitbang Kemenkes mampu mendeteksi virus Corona dan sudah berpengalaman dalam memeriksa penyakit *new emerging* atau penyakit yang baru muncul yang menginfeksi manusia seperti virus Corona. Sekretaris Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, dr. Achmad Yurianto menyampaikan sampai saat ini telah masuk 62 spesimen dengan hasil laboratorium yang menunjukkan 59 spesimen dinyatakan negatif dan tiga spesimen lain masih dalam observasi lebih lanjut. Yuri menambahkan masyarakat Indonesia sebaiknya tidak kecewa dengan posisi Indonesia yang masih *zero positif virus* novel Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

**https://nasional.tempo.co/read/1305895/kemenkes-pastikan-indonesia-mampu-deteksi-virus-corona**

**https://www.suara.com/health/2020/02/10/182721/kemenkes-ri-sanggah-tuduhan-indonesia-tak-mampu-deteksi-virus-corona?page=2**

Selasa, 11 Februari 2020

# 82. Dokter Israel Membantu Pasien Corona di China

**Penjelasan :**

Beredar sebuah postingan di media sosial yang mengklaim bahwa dokter dari Israel membantu pasien Corona di China dengan percobaan vaksin produk dari Israel. Postingan tersebut juga menyertakan beberapa foto yang diklaim merupakan tim dokter Israel.

Faktanya setelah ditelusuri klaim tentang dokter dari Israel membantu pasien Corona di China dengan percobaan vaksin produk dari Israel tersebut tidak benar. Foto tersebut bukan merupakan foto dokter Israel yang membantu pasien Corona, melainkan dokter-dokter dari Israel Defense Forces (IDF) yang membantu korban topan Haiyan pada 8 November 2013.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.flickr.com/photos/106770524@N05/11066014895?fbclid=IwAR11LjVpXQdJDf_3wyuJBvHkm0HTwzLwShxJEjWdovDbeAxibglwq42MO34

https://www.idf.il/en/minisites/our-soldiers/5-ways-the-idf-keeps-soldiers-and-civilians-healthy/?fbclid=IwAR1b5PTuyGZ2BFtJzdwNDxq_7kdUwNxnCPHuCbzZIByTnoVogt-u5_G90FM

https://turnbackhoax.id/2020/02/10/salah-dokter-israel-membantu-pasien-corona-di-china/

Selasa, 11 Februari 2020

# 81. China Minta Persetujuan Bunuh 20 Ribu Pasien Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar artikel berita yang berjudul "China Meminta Persetujuan Pengadilan untuk Membunuh Lebih dari 20.000 Pasien Virus Corona untuk Menghindari Penyebaran Virus Lebih Lanjut"

Faktanya klaim yang diunggah situs ab-tc.com bahwa China meminta persetujuan untuk menghabisi 20 ribu pasien untuk mengendalikan wabah virus Corona (2019-nCoV) sama sekali tidak disertai bukti pendukung, khususnya soal dokumen pengadilan. Temuan para pencari fakta dari sejumlah negara juga membantah klaim tersebut, salah satunya karena reputasi situs ab-tc.com yang beberapa kali menyebar berita hoaks sebelumnya.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4175259/cek-fakta-hoaks-china-minta-persetujuan-habisi-20-ribu-pasien-virus-corona

https://international.sindonews.com/read/1522066/40/cek-fakta-china-ingin-bunuh-20000-pasien-virus-corona-hoaks-1581310917

https://www.snopes.com/fact-check/china-kill-coronavirus-patients/

Selasa, 11 Februari 2020

# 80. Serangan Virus Corona telah Masuk ke Indonesia melalui 19 Bandara di Indonesia

**Penjelasan :**

Beredar postingan yang berisi "Serangan virus Corona yang mematikan telah masuk ke Indonesia melalui para emigran China melalui 19 Bandara di wilayah Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) merilis baru 1 bandara yang ketahuan terpapar virus Corona."

Faktanya video yang menjadi rujukan postingan tersebut tidak ada kaitannya. Video itu berasal dari Berita Satu yang hanya menyampaikan data dari Kementerian Kesehatan bahwa sebanyak 19 wilayah berisiko tinggi tertular virus Corona. Hal itu lantaran wilayah tersebut memiliki akses langsung dari dan ke Tiongkok. Terkait klaim bahwa virus Corona telah masuk ke Indonesia melalui 19 bandara di Indonesia adalah salah karena per Senin 10 Februari 2020 belum ada satupun kasus pasien positif terinfeksi Corona atau meninggal karena virus Corona di Indonesia.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZRmoqK-serangan-virus-korona-telah-masuk-ke-indonesia-melalui-19-bandara

https://turnbackhoax.id/2020/02/10/salah-terbongkar-19-bandara-di-indonesia-sebagai-jalan-masuk-emigran-china/

Senin, 10 Februari 2020

# 79. Daftar Makanan dan Lokasi yang Terkontaminasi Virus Corona di Australia

**Penjelasan :**

Telah beredar postingan di media sosial yang berisi informasi terkait daftar makanan dan beberapa lokasi yang terkontaminasi oleh Virus Corona di Australia.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut adalah tidak benar. Badan Kesehatan Negara Bagian *New South Wales (NSW Health)* yang menegaskan bahwa pesan yang beredar terkait larangan pada daftar makanan tersebut adalah hoaks. Larangan kunjungan ke daerah tertentu di *New South Wales* karena virus corona juga adalah hoaks. *NSW Health* juga menegaskan bahwa informasi dalam postingan tersebut bukan berasal dari pihaknya atau entitas apa pun yang berhubungan dengan pihaknya.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://factcheck.afp.com/china-coronavirus-australian-authorities-refute-hoax-about-contaminated-foods-and-locations

https://inet.detik.com/cyberlife/d-4891416/mie-goreng-indonesia-jadi-korban-hoax-virus-corona-di-australia

https://10daily.com.au/news/australia/a200128ezrjy/claims-coronavirus-hiding-in-energy-drinks-noodles-slammed-by-health-departments-20200128

Senin, 10 Februari 2020

# 78. Video Non Muslim China Ikut Sholat Karena Takut Tertular Virus Corona

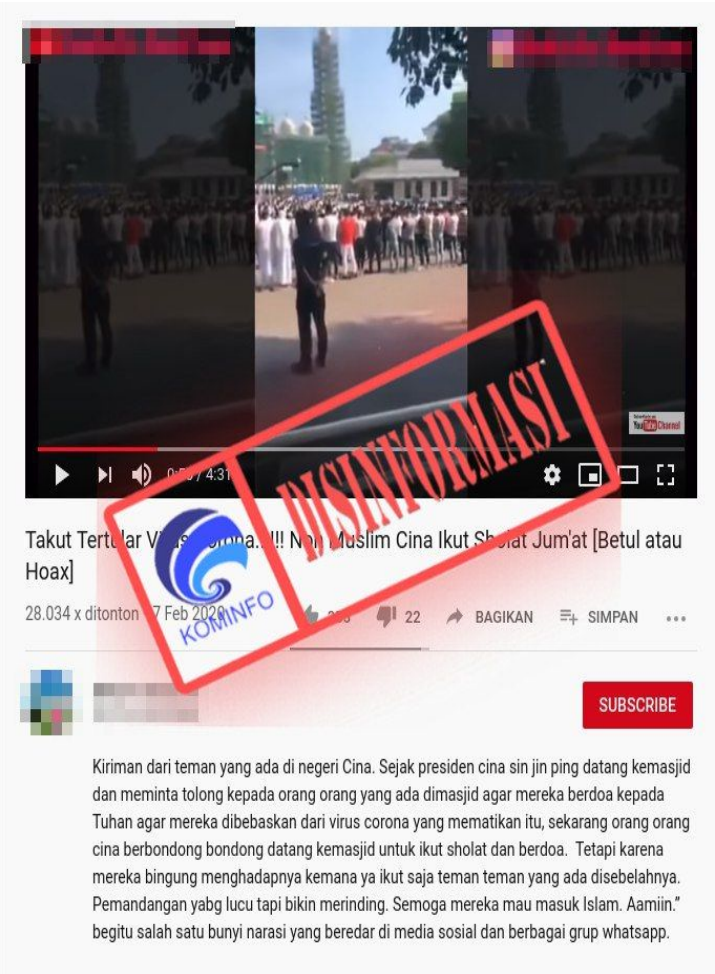


**Penjelasan :**

Beredar sebuah video di beberapa platform media sosial seperti Youtube dan Facebook yang memperlihatkan sejumlah orang berlarian dan mengikuti sholat di jalanan. Beberapa narasi video mengklaim bahwa warga China (non muslim) mengikuti sholat tersebut karena takut tertular virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri ternyata video viral tersebut merupakan video lama yang diunggah pertama kali oleh salah seorang pengguna Facebook pada tanggal 5 Juni 2019 saat merayakan lebaran di China. Dilansir dari deshabhimani.com (sebuah media daring asal India), narasi pada video asli berisi bantahan terhadap klaim atau tuduhan bahwa pemerintah China tidak mengijinkan segala bentuk kegiatan keagamaan. Video tersebut sama sekali tidak terkait virus Corona yang mewabah saat ini.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.youtube.com/watch?v=prKoBddOsEo&feature=youtu.be

https://www.deshabhimani.com/news-videos/eid-celebration-in-china/803617

Minggu, 9 Februari 2020

# 77. Virus Corona Ditemukan di Ayam Broiler

**Penjelasan:**

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa virus corona ditemukan di ayam broiler, dalam narasinya juga menghimbau agar berhati-hati dalam mengkonsumsi ayam broiler.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya informasi tersebut tidak benar adanya. Pada tanggal 1 Februari 2020, di tengah wabah Coronavirus yang mematikan, muncul lagi wabah virus flu burung H5N1. Namun tidak ada satupun kasus setiap unggas yang ditemukan positif terkena virus Corona. Di sisi lain, virus corona berbeda dari Avian Influenza (H5N1), yang dapat diobati pada manusia dengan obat anti-virus yang tersedia. H5N1 tidak menular di antara manusia dan jarang menyebar ke manusia.

**Hoaks**

**Link Counter :**

http://www.hoaxorfact.com/health/coronavirus-found-broiler-chicken-warning.html

https://www.siasat.com/no-corona-virus-broiler-chickens-hyderabadghmc-1816599/

Minggu, 9 Februari 2020

# 76. 154 Ribu Terinfeksi 24 Ribu Tewas, Konglomerat Cina Bocorkan Angka Sebenarnya Korban Virus Corona?

**Penjelasan :**

Telah beredar di sosial media sebuah tautan artikel yang mengklaim seorang konglomerat China telah membocorkan angka (jumlah) korban virus Corona yang sebenarnya. Dijelaskan bahwa hingga kini korban terinfeksi virus Corona di China telah mencapai seratus lima puluh empat ribu (154.000) dan dua puluh empat ribu (24.000) orang tewas.

Faktanya, dilansir dari news.detik.com, Komisi Kesehatan China dalam laporannya menjelaskan total kasus terkonfirmasi Corona di China daratan pada Jumat malam tanggal 7 Februari 2020 adalah 34.546 orang. Adapun total korban jiwa di China tercatat sebanyak 722 orang. Dilansir dari cnnindonesia.com, korban meninggal dunia akibat virus Corona hingga Sabtu 8 Februari 2020 telah mencapai 724 orang.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://news.detik.com/internasional/d-4890839/korban-jiwa-corona-jadi-724-orang-dalam-sehari-86-orang-tewas-di-china

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200208104518-113-472803/korban-tewas-virus-corona-tembus-724-orang

Sabtu, 8 Februari 2020

# 75. Eminem Selebriti Pertama yang Didiagnosis Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di media sosial Twitter, dalam narasinya menyatakan bahwa Eminem selebriti pertama yang didiagnosis virus Corona.

Dilansir dari Detik.com, pada awalnya hal tersebut hanyalah guyonan. Namun karena guyonan semakin menyebar luas, sehingga ada sebagian orang yang benar-benar percaya terhadap guyonan tersebut.

**Hoaks**

**Link Counter :**

**https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4890932/rapper-eminem-dikabarkan-kena-virus-corona-ini-faktanya**

**https://www.snopes.com/fact-check/eminem-coronavirus/**

Sabtu, 8 Februari 2020

# 74. Foto Penemuan Kontainer Biohazard di Konsulat Jenderal Amerika di Wuhan

**Penjelasan :**

Telah beredar foto di media sosial yang diklaim sebagai foto kontainer *biohazard* yang ditemukan terkubur di Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Wuhan, Cina. Penemuan itu diduga sebagai penyebab munculnya virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya foto di atas bukan foto penemuan kontainer *biohazard* di Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Wuhan, Cina. Foto aslinya sudah beredar di internet sejak November 2018, sebelum virus Corona Wuhan pertama kali dilaporkan pada Desember 2019.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/605/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-penemuan-kontainer-biohazard-di-konsulat-jenderal-amerika-di-wuhan

https://www.pond5.com/stock-footage/item/86894632-biohazard-medical-waste-containers?ref=getmedia

Sabtu, 8 Februari 2020

# 73. WNA China di Purwakarta Terkena Virus Corona

**Penjelasan :**
Beredar pesan singkat di Whatsapp terkait kabar tentang seorang WNA asal China yang diduga sakit terkena virus corona enggan di rujuk ke rumah sakit hasan sadikin bandung.

Faktanya menurut Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Muh Zubaedi, membantah adanya WNA asal China yang terinfeksi virus corona. Menurutnya WNA tersebut tidak masuk kriteria pasien yang diobservasi untuk corona virus dan menurut informasi dari translater pasien tersebut kondisinya sudah membaik. Para TKA asal Cina diketahui bekerja di proyek pembangunan jalur Kereta Cepat Indonesia-China. Mereka didatangkan dari berbagai daerah di negara tersebut sejak sekitar satu tahun yang lalu dari Sichuan, Anhui, Shandong, Xianglong, dan Yangsi, bukan berasal dari Wuhan yang merupakan kota kemunculan virus Corona pertama kali.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01335353/beredar-kabar-tka-tiongkok-terinfeksi-virus-corona-di-purwakarta-dinkes-manyangkal
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173737/cek-fakta-wna-china-di-purwakarta-terkena-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 7 Februari 2020

# 72. Babi Digantung 30 Tahun, Kuliner Ekstrem Terkait Virus Corona

**Penjelasan :**
Kabar kuliner ekstrem babi yang digantung 30 tahun yang dikaitkan dengan penyebaran virus Corona viral di media sosial. Salah satu artikel berjudul " Dugaan Penyebaran Virus Corona, Babi Digantung Selama 30 Tahun, Kuliner Ekstrem Harganya Rp 2 Miliar " menjelaskan bahwa babi yang diawetkan selama puluhan tahun itu merupakan kuliner ekstrem orang China yang dihubung-hubungkan dengan wabah virus Corona yang sedang terjadi saat ini.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, hingga kini belum ada kesimpulan final soal asal-usul Virus Corona (2019-nCoV). Para ilmuwan masih melakukan riset ilmiah untuk menguak misteri tersebut. Klaim yang mengaitkan kebiasaan makan orang China, termasuk soal babi yang digantung 30 tahun dengan virus Corona yang sedang mewabah sama sekali tidak berdasar.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
**https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173586/cek-fakta-babi-digantung-30-tahun-kuliner-ekstrem-terkait-virus-corona**

Jumat, 7 Februari 2020

# 71. Ilmuwan Memprediksi Virus Corona 2019-nCoV Bisa Membunuh 65 Juta Manusia

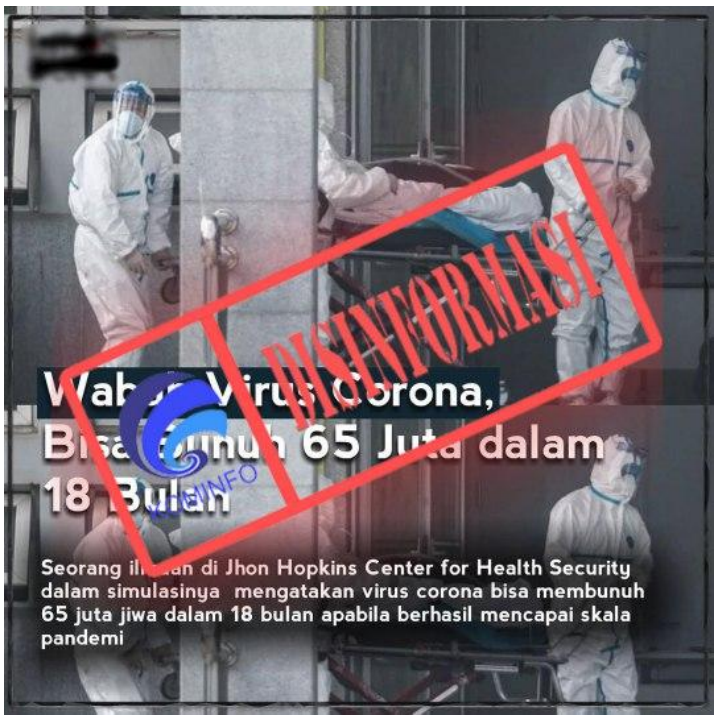


**Penjelasan :**

Beredar postingan foto di media sosial yang dalam narasinya menyatakan bahwa seorang ilmuwan di *John Hopkins Center for Health Security*, dalam simulasinya mengatakan virus corona bisa membunuh 65 juta jiwa dalam 18 bulan apabila berhasil mencapai skala pademi.

Menanggapi kabar yang beredar tersebut, pihak J*ohns Hopkins Center for Health Security* meluruskan pernyataannya bahwa simulasi yang dilakukan ilmuwan dalam ajang Event 201 tidak ada kaitannya dengan wabah *Virus Corona 2019-nCoV* yang sedang terjadi. Adapun virus corona yang digunakan dalam simulasi tersebut adalah fiksi dan hasilnya bukanlah prediksi.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173552/cek-fakta-ilmuwan-memprediksi-virus-corona-2019-ncov-bisa-membunuh-65-juta-manusia

http://www.centerforhealthsecurity.org/newsroom/center-news/2020-01-24-Statement-of-Clarification-Event201.html

Jumat, 7 Februari 2020

# 70. Minum Alkohol dapat Membunuh Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar di sosial media Twitter sebuah unggahan mengenai minum alkohol dapat membunuh virus corona.

Setelah ditelusuri, dilansir dari suara.com, Pakar Penyakit Dalam dari Rumah Sakit Universitas Indonesia, Dr. dr. Sukamto Sp.PD, KAI menjelaskan apakah betul bahwa mengkonsumsi alkohol dapat mengobati virus corona, jawabannya jelas tidak benar. Dikutip dari medcom.id Dokter Sukamto mengatakan bahwa seseorang yang sudah kecanduan alkohol pada dosis tertentu maka bisa menyebabkan kerusakan pada liver. Ia melanjutkan yang dapat mencegah penularan virus corona itu yang paling penting adalah daya tahan tubuh bukan malah diasupi dengan alkohol yang justru membuat tubuh rentan menghadapi virus. maka yang dibutuhkan adalah nutrisi pola makan yang seimbang dan istirahat yang cukup.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://lifestyle.kompas.com/read/2020/01/30/170843620/benarkah-penularan-virus-corona-bisa-dicegah-dengan-alkohol-dan-bawang?page=all

https://www.medcom.id/rona/kesehatan/gNQG9DOk-dokter-mengonsumsi-minuman-beralkohol-tak-bisa-membunuh-korona

https://www.suara.com/health/2020/02/05/082000/minum-alkohol-bisa-bunuh-virus-corona-ini-jawaban-dokter-menurut-sains

Kamis, 6 Februari 2020

# 69. WHO Serukan untuk Isolasi China karena Virus Corona Wuhan

**Penjelasan :**

Beredar sebuah hasil tangkapan layar berupa artikel dari laman sebuah situs dengan judul "Darurat Corona, WHO Serukan Dunia Isolasi Cina". Dalam artikelnya juga menyebutkan bahwa Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus juga meminta semua negara tidak membiarkan warganya melakukan perjalanan ke China, termasuk untuk urusan dagang.

Setelah dilakukan penelusuran, berita asli dari informasi tersebut diambil dari media Reuters.com dengan judul "*WHO declares China virus outbreak an international emergency*". Dalam berita tersebut tidak ditemukan pernyataan dari Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus yang meminta negara-negara di dunia untuk mengisolasi China. Sebaliknya, WHO menyatakan bahwa mereka tidak merekomendasikan adanya pembatasan perjalanan ataupun perdagangan dengan China.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://cekfakta.tempo.co/fakta/601/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-serukan-untuk-isolasi-cina-karena-virus-corona-wuhan
https://www.reuters.com/article/us-china-health-who/who-declares-china-virus-outbreak-an-international-emergency-idUSKBN1ZT2SP

Kamis, 6 Februari 2020

# 68. Virus Corona Sudah Masuk Dumai

**Penjelasan :**

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan isu adanya Anak Buah Kapal (ABK) dari Kapal Tanker asal Hongkong yang positif terkena Virus Corona dan tengah berlabuh di Dermaga PT Pelindo I cabang Kota Dumai.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Suprapto selaku Kepala Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi KKP Kota Dumai. Beliau menegaskan berita terkait adanya ABK kapal asal Hongkong yang terkena Virus Corona merupakan berita bohong atau Hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://www.halloriau.com/read-dumai-125349-2020-02-06-heboh-isu-virus-corona-di-dumai-kkp-tegaskan-hoaks.html

Kamis, 6 Februari 2020

# 67. Akibat Virus Corona Babi Dikubur Hidup-Hidup

**Penjelasan :**

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang menampilkan babi dan disertai dengan narasi “Telah terjadi pembunuhan massal di China. Akibat dari virus Corona ini. Babi serta unggas di kubur hidup-hidup. Gimana di negeri kita ini... Apakah masih ada yg pelihara babi...???”.

Setelah ditelusuri, video babi yang terdapat pada unggahan tersebut tidak ada hubungannya dengan virus corona. Video tersebut memang benar di China, namun video tersebut adalah video lama yang sudah ada sejak tahun 2018 yakni wabah flu Babi Afrika yang menyebar ke lebih dari setengah provinsi di China. Sebelumnya video yang sama juga pernah dipelintir narasinya pada tahun 2019 “Pemusnahan babi massal di Thailand”.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://internasional.kompas.com/read/2018/11/15/16412861/wabah-flu-babi-afrika-kini-jadi-masalah-serius-di-china

https://turnbackhoax.id/2019/02/26/salah-pemusnahan-babi-massal-di-thailand/

https://turnbackhoax.id/2020/02/06/salah-video-akibat-virus-corona-babi-di-kubur-hidup-hidup/

Kamis, 6 Februari 2020

# 66. Tim Medis Jepang Berjumlah 1.000 Orang Tiba di Wuhan

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial Facebook dengan narasi "Tim medis Jepang berjumlah 1.000 orang tiba di Wuhan".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kedutaan Besar Jepang di Manila membantah klaim soal pengiriman 1.000 tenaga medis Jepang ke Wuhan. Warga Jepang memang menunjukkan solidaritas pada China terkait penyebaran Virus Corona. Namun, kabar yang menyebut Negeri Sakura mengirim 1.000 tenaga medis ke Wuhan, juga foto yang digunakan, sama sekali tidak benar.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4172208/cek-fakta-tim-medis-jepang-berjumlah-1000-orang-tiba-di-wuhan-faktanya

Kamis, 6 Februari 2020

# 65. Video Kunjungan Xi Jinping Untuk Minta Doa Umat Islam

**Penjelasan :**

Diunggah sebuah video oleh salah satu akun Facebook, video tersebut memperlihatkan Presiden China Xi Jinping sedang berada di sebuah masjid dan dikelilingi umat muslim. Pada unggahan video dituliskan narasi yang mengklaim bahwa Xi Jinping sedang melakukan kunjungan ke sebuah masjid untuk meminta umat muslim mendoakan negara China yang sedang mengalami krisis akibat virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri, diketahui bahwa video tersebut merupakan video lama, tepatnya pada saat kunjungan Xi Jinping ke Masjid Xincheng di Yinchuan, ibu kota Wilayah Otonomi Ningxia Hui pada 19 Juli 2016. Adapun maksud kunjungan tersebut adalah mengajak warga muslim China untuk mempromosikan harmoni sosial dan menolak penyusup agama, dan bukan dalam rangka meminta doa umat muslim China terkait krisis akibat virus corona sedang terjadi.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNl4DE5N-presiden-xi-jinping-masuk-masjid-dan-minta-doa-umat-islam

https://republika.co.id/berita/oangvg366/kunjungi-masjid-xi-jinping-ajak-muslim-tolak-penyusup-agama

https://www.youtube.com/watch?v=lfzeGMg0Sc4

Kamis, 6 Februari 2020

# 64. Klaim Virus Corona untuk Musnahkan Uighur tapi Malah Bocor di Wuhan

**Penjelasan :**

Beredar situs warta berita yang mengunggah berita yang berjudul, Terbongkar ! Virus corona untuk memusnahkan Uighur, tapi malah bocor di Wuhan.

Faktanya, setelah dilakukan pencarian di google search tidak menghasilkan temuan sesuai dengan klaim yang dimaksud. Tidak ada satupun yang menyebut soal virus corona sebagai senjata China yang bocor, apalagi dikaitkan dengan komunitas muslim Uighur. Selain itu tidak ada bukti kuat yang mendukung dugaan bahwa Virus Corona 2019-nCoV adalah senjata biologis China yang bocor, dicuri dari Kanada dan kemudian dijadikan senjata biologis, atau dugaan bahwa Virus Corona adalah senjata biologis Amerika Serikat. Terlebih, dikaitkan dengan klaim bahwa senjata itu ditujukan untuk etnis Uighur.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.politifact.com/factchecks/2020/jan/28/blog-posting/websites-spin-conspiracy-theory-about-coronavirus-/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4172296/cek-fakta-klaim-virus-corona-untuk-musnahkan-uighur-tapi-malah-bocor-di-wuhan-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Rabu, 5 Februari 2020

# 63. Tempat Karantina WNI dari Wuhan Tak Layak

**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di media sosial yang menyatakan bahwa adanya penolakan tempat yang akan dijadikan sebagai karantina bagi WNI yang dipulangkan dari Wuhan karena tak layak huni.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes RI, dr Wiendra Waworuntu mengatakan bahwa Tempatnya sudah di-assesment dari petugas rumah sakit yang ada di Batam dan juga Kepala Dinas untuk melihat layak tidaknya. Dan hasilnya tempat itu layak untuk dijadikan sebagai tempat karantina bagi WNI yang dipulangkan dari Wuhan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4885091/soal-hanggar-karantina-wni-dari-wuhan-di-natuna-kemenkes-pastikan-layak

Rabu, 5 Februari 2020

# 62. Virus Corona Sampai di Apartemen Taman Anggrek

**Penjelasan :**

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa virus corona sudah menjangkit seorang warga China yang tinggal di Apartemen Taman Anggrek, Jakarta Barat. Kabar tersebut beredar melalui pesan berantai WhatsApp serta media sosial Facebook dan Twitter.

Setelah ditelusuri, kabar tentang virus corona yang sudah sampai di Apartemen Taman Anggrek, Jakarta Barat ternyata tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia. Ia mengatakan bahwa kabar tersebut adalah hoaks. Dwi pun menyesalkan kabar tersebut beredar di media sosial. Ia menghimbau kepada masyarakat agar tidak terpancing isu-isu yang tidak benar terkait virus corona.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4170504/cek-fakta-hoaks-virus-corona-sampai-di-apartemen-taman-anggrek

Selasa, 4 Februari 2020

# 61. Pasien Virus Corona di RS SOHC Sangatta

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang dirawat di RS SOHC Sangatta.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, pihak Rumah Sakit Umum Medika Sangatta melalui akun media sosialnya memberikan klarifikasi bahwa informasi terkait adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang di rawat di RS Medika Sangatta adalah tidak benar atau hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.facebook.com/RSMS.SOHC/photos/a.2493749320943093/2493757887608903/?type=3&theater

https://kaltim.prokal.co/read/news/366539-rs-sohc-sangatta-bantah-adanya-pasien-corona.html?fbclid=IwAR0mcTABXD2eFGZnfqNXQXNG_COmTHp9zMCmQW9lFxlBjbC28YZpSqKAugg

Selasa, 4 Februari 2020

# 60. Produknya tak Laku, Warga Tiongkok Ngamuk-ngamuk di Malaysia

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan warga Tiongkok mengamuk di Malaysia, gara-gara jeruknya tidak laku.

Faktanya, bahwa warga Tiongkok yang tengah mengamuk. Namun amukan itu terjadi di suatu pasar kembang di Guangzhou, Tiongkok. Bukan di Malaysia. Selain itu, seperti dilansir akun twitter terverifikasi @RFA_Chinese bahwa mereka mengamuk lantaran menjadi korban terdampak wabah virus korona yang tengah menyebar masif di Tiongkok. Bisnis mereka anjlok, sehingga mereka mengamuk sampai tak terelakkan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZR0QrK-produknya-tak-laku-warga-tiongkok-ngamuk-ngamuk-di-malaysia-ini-faktanya

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 4 Februari 2020

## 59. Kumur Air Garam dapat Mencegah Pneumonia Wuhan

**Penjelasan :**

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai informasi pencegahan Pneumonia Wuhan dari seorang dokter paru-paru di Tiongkok yakni dengan cara berkumur dengan air garam sebelum bepergian ke tempat umum.

Dilansir dari Liputan6.com yang menanyakan langsung kebenaran kabar itu kepada Pulmonologist dari RS EMC, Desilia Atikawati, Menurut Desi meskipun kumur air garam mempunyai efek sebagai antiseptik di saluran nafas atas, kumur air garam tidak dapat menyembuhkan ataupun mencegah Pneumonia Wuhan. Menurutnya, tidak ada rekomendasi kumur air garam dapat mencegah Pneumonia dari Organisasi Kesehatan Dunia maupun Kementerian Kesehatan. Ia merekomendasikan untuk memakai masker, mencuci tangan, punya etika batuk yang baik dan menghindari perjalanan ke China.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/health/read/4169853/cek-fakta-kesehatan-kumur-air-garam-bisa-efektif-cegah-pneumonia-wuhan

Selasa, 4 Februari 2020

# 58. Ratusan Warga Tinggalkan Kepulauan Natuna Takut Tertular Virus Corona

Ratusan warga meninggal Natuna setelah evakuasi WNI dari Wuhan, China ke daerah tersebut. (Foto: Antara/Cherman)

**Penjelasan :**

Beredar video dan informasi bahwa ratusan warga meninggalkan kepulauan Natuna karena takut tertular virus Corona.

Faktanya menurut Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Natuna, Iskandar DJ, membenarkan ada peningkatan warga yang keluar dari kepulauan Natuna. Ia menambahkan warga meniggalkan Kepulauan Natuna menggunakan KM Bukit Raya menuju Pulau Midai, Pulau Serasan dan Pontianak. Namun Iskandar DJ membantah jika warga keluar dari kepulauan Natuna akibat khawatir terjangkit virus Corona. Menurutnya warga pergi karena ada kegiatan Musrenbang di kecamatan setempat dan adanya pesta panen cengkeh.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/04/675-warga-tinggalkan-natuna-kepala-dinas-perhubungan-bantah-karena-warga-khawatir-virus-corona

Selasa, 4 Februari 2020

# 57. Penyemprotan Disinfeksi Asal-asalan

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa penyemprotan desinfeksi kepada WNI yang dipulangkan dari China asal-asalan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Anung Sugihantono, menyebutkan bahwa penyemprotan cairan saat WNI turun dari pesawat sudah sesuai standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4883294/viral-wni-disemprot-disinfektan-kemenkes-tegaskan-sesuai-protokol-who

Selasa, 4 Februari 2020

# 56. Dettol Antiseptik Bisa Membunuh Virus Corona yang Muncul di Wuhan

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial yang membagikan sebuah foto botol Dettol Antiseptik. Di bagian belakang botol antiseptik itu terdapat tulisan "*Human Coronavirus dan RSV*". Beberapa netizen mengartikan, Dettol Antiseptik bisa membunuh virus Corona baru di Wuhan (2019-nCoV) yang muncul pada akhir Desember 2019 lalu.

Menanggapi hal tersebut, para ilmuwan menegaskan tidak ada bukti kalau produk antiseptik tersebut dapat membunuh virus Corona baru di Wuhan, yang memiliki nama resmi novel coronavirus (2019-nCoV). Paul Hunter, Profesor *Health Protection and Medicine*, menjelaskan bahan aktif antiseptik ini adalah kloroksilenol yang digunakan sebagai disinfektan secara luas. Penggunaannya adalah sebagai disinfektan pada kulit dan luka. Ia juga meyakini, produk ini tidak diuji untuk mengatasi virus Corona baru di Wuhan. Dikutip dari laman suara.com, produsen Dettol RB pun telah mengklarifikasi, pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan Dettol Antiseptik mampu menangkal 2019 n-CoV.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4884133/viral-produk-antiseptik-sehari-hari-bisa-basmi-virus-corona-ini-faktanya

https://www.suara.com/news/2020/02/03/200428/cek-fakta-benarkah-cairan-dettol-antiseptik-bisa-membunuh-virus-corona

Senin, 3 Februari 2020

# 55. Imbauan Ibu Dubes KBRI Kuala Lumpur Soal Produk China

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp tentang himbauan Ibu Dubes KBRI Kuala Lumpur yang mencatut sumber berita dari Kementerian Kesehatan RI dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) yang memberikan himbauan untuk tidak memakan makanan produksi luar negeri khususnya dari Cina karena kemungkinan besar mengandung virus corona pada kaleng-kaleng makanan.

Faktanya, narasi yang beredar adalah gabungan dari dua narasi kabar hoaks tahun 2017 terkait makanan kaleng yang kemudian disebarkan ulang dengan mengaitkan wabah virus Corona yang sedang terjadi. Dilansir dari kumparan.com, KBRI Kuala Lumpur mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-imbauan-ibu-dubes-kbri-kuala-lumpur-soal-produk-china-1sliwWbUuvJ

https://www.liputan6.com/health/read/2933885/hoaks-berita-tentang-makanan-kaleng-berbahaya-dari-thailand

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2183560/idi-sayangkan-namanya-dicatut-untuk-perang-bisnis-kasus-minuman-berbahaya

Senin, 3 Februari 2020

# 54. China Dilaporkan Diam-diam Kremasi Korban Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial foto serta judul artikel salah satu situs website, sebagai berikut: "China Dilaporkan Diam-diam Kremasi Korban Virus Corona karena Jumlahnya Meningkat".

Faktanya, seperti yang dilansir dari berita Xinhua China, Hal tersebut merupakan para pekerja menurunkan pengiriman jas pelindung dari pesawat kargo di Bandara Internasional Tianhe Wuhan di Wuhan di Provinsi Hubei, China tengah. Selain itu pesawat kargo tersebut ternyata penuh dengan barang-barang bantuan, berupa epidemi medis, termasuk masker medis, topi medis, sarung tangan lateks, pakaian pelindung, disinfektan dan persediaan pelindung lainnya serta obat-obatan, dengan total lebih dari 60 ton. Dan artikel diatas antara judul, dan isi serta foto tidak ada kaitannya dengan korban Kremasi Korban Virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.ctvnews.ca/world/china-locked-down-50-million-people-and-has-to-keep-them-fed-1.4792656

https://turnbackhoax.id/2020/02/02/salah-foto-china-dilaporkan-diam-diam-kremasi-korban-virus-corona/

Senin, 3 Februari 2020

# 53. Wudhu Bisa Hancurkan Virus Corona

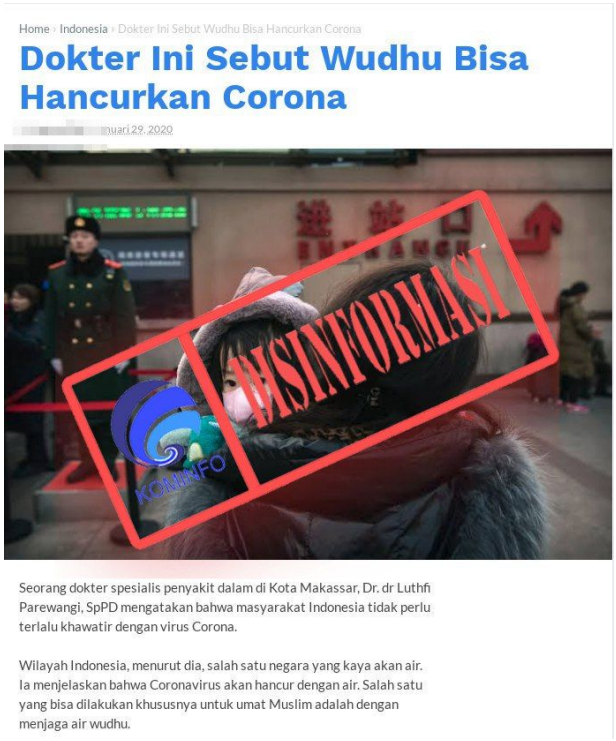


**Penjelasan :**

Beredar informasi di sebuah artikel yang mengatakan bahwa wudhu bisa menghancurkan virus corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD, dari OMNI Hospitals Pulomas menegaskan informasi tersebut keliru. Menurut dr Dirga virus corona sejauh ini dibunuh dengan menggunakan disinfektan. Sampai saat ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa virus corona bisa mati dengan air biasa.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4882728/viral-virus-corona-disebut-bisa-dihancurkan-dengan-air-benarkah

Senin, 3 Februari 2020

# 52. Dua Penumpang Lion Air Meninggal karena Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial pada awal Februari 2020 yang berisi informasi terkait penumpang pesawat Lion Air yang meninggal saat pendaratan darurat di Sri Lanka. Bahkan, pengguna Twitter menautkan berita dari sebuah situs media daring dan ditambahi dengan narasi yang mengaitkan dengan virus corona.

Faktanya, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kolombo menjelaskan, ada tiga orang penumpang yang ditangani di Kolombo, Sri Lanka. Dua orang meninggal dan jenazahnya sudah dikirim ke Indonesia pada tanggal 15 Januari lalu dan tidak diotopsi. Sedangkan satu orang dirawat di rumah sakit di Kolombo karena sakit influenza dan sudah kembali ke Indonesia pada Senin (27/1) dengan didampingi staf KBRI Kolombo. KBRI Kolombo menegaskan ketiga penumpang tersebut tidak ada kaitannya dengan virus Corona. Corporate Communications Strategic of Lion Air, Danang Mandala Prihantoro juga mengatakan pihak Lion Air tidak pernah mengatakan penyebab meninggal dunianya dua penumpang tersebut karena virus menular.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://news.detik.com/berita/d-4881968/2-penumpang-lion-meninggal-di-penerbangan-ke-jeddah-kbri-tak-terkait-corona

https://www.antaranews.com/berita/1275917/cek-fakta-benarkah-dua-penumpang-lion-air-meninggal-karena-corona

Senin, 3 Februari 2020

# 51. Virus Corona Bisa Menyebar Lewat Tatapan Mata

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang memberikan informasi tentang virus Corona. Dalam pesannya menyebutkan bahwa virus Corona bisa tersebar hanya dengan tatapan mata saja.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dr Zeiras Eka Djamal, SpM, dari Jakarta Eye Center (JEC) menjelaskan bahwa penularan melalui mata tidak terjadi saat seseorang menatap sesuatu, kemudian terinfeksi. Seseorang bisa tertular jika tangannya terkontaminasi oleh virus corona (2019-nCoV), kemudian tak sadar tangannya menyentuh area mata.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4882790/terpopuler-sepekan-benarkah-virus-corona-bisa-menyebar-lewat-mata

Senin, 3 Februari 2020

# 50. Pasien Virus Corona di RSUD Bahteramas

**Penjelasan :**

Beredar pesan di media sosial sebuah informasi tentang adanya pasien Tenaga Kerja Asing (TKA) yang dirawat RSUD Bahteramas akibat terjangkit virus corona.

Faktanya setelah di telusuri Plt Dirut RSUD Bahteramas Kendari, dr. Sjarif Subijakto menegaskan bahwa kabar adanya satu pasien positif corona yang dirawat di RSUD Bahteramas tidak benar atau hoaks. Karena sampai saat ini belum ada pasien suspect yang diduga tertular virus corona. Terkait adanya wabah penyebaran virus corona, beliau menghimbau masyarakat agar tidak perlu panik menghadapi kasus ini. Masyarakat juga diminta untuk meningkatkan kewaspadaan saja dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://lenterasultra.com/web/2020/01/27/plt-rsup-bahteramas-pastikan-kabar-pasien-corona-hoaks/

https://www.britakita.id/2020/01/27/pasien-corona-di-rsud-bahteramas-hoax/?fbclid=IwAR27n0Naltd6UeFM7I5UgqYEQ-FLnJtqastV2niSZovxe3qOYsoQ7b5USIg

https://detiksultra.com/rs-bahteramas-diisukan-rawat-tka-terinfeksi-2019-ncov-direktur-hoax

https://sultra.antaranews.com/berita/323131/rs-bahteramas-tidak-ada-pasien-virus-corona-yang-dirawat

Senin, 3 Februari 2020

# 49. Virus Corona Sudah Masuk di Pekanbaru

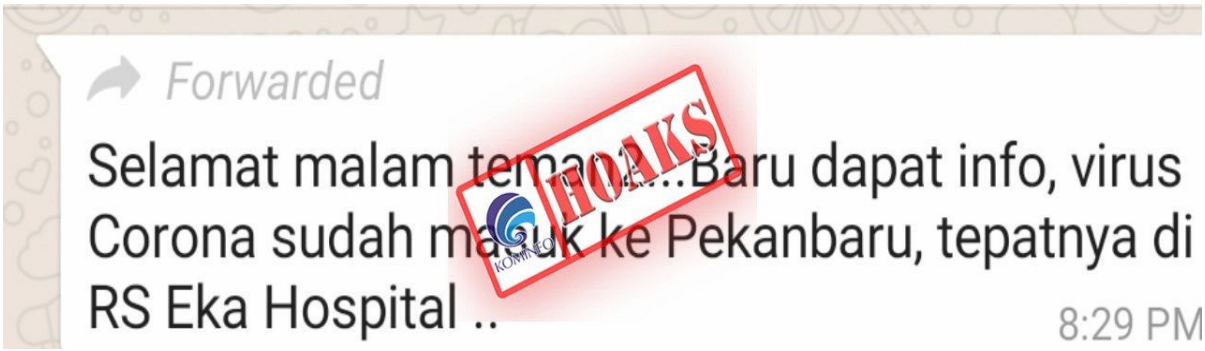


**Penjelasan :**

Telah beredar pesan di Whatsapp yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di daerah Pekanbaru. Informasi tersebut menyebutkan bahwa ada pasien yang positif terjangkit Virus Corona di Rumah Sakit Eka Hospital Kota Pekanbaru.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Nazir. Beliau menyatakan pesan viral di media sosial yang menyebutkan di Kota Pekanbaru ditemukan korban virus corona adalah kabar bohong atau hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://sumbar.antaranews.com/nasional/berita/1275673/dinkes-hoaks-pesan-viral-di-pekanbaru-ditemukan-positif-corona?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

https://www.beritasatu.com/kesehatan/598326/pesan-viral-di-pekanbaru-ditemukan-pasien-positif-korona-adalah-hoaks

Minggu, 2 Februari 2020

# 48. 5 Pasien Positif Terkena Virus Corona di Semarang dan 1 Orang Meninggal

**Penjelasan :**

Beredar sebuah postingan di Twitter terkait kutipan berita Kompas TV di Semarang 5 pasien dinyatakan positif terkena virus corona dan dikabarkan 1 dari 5 pasien tersebut telah meninggal dunia.

Faktanya dalam kanal YouTube resmi mereka, Kompas TV menuliskan judul unggahan video "RS Kariadi, Semarang Gelar Simulasi Penanganan Pasien Virus Corona". Kejadian sebenarnya adalah simulasi yang dilakukan RS Kariadi Semarang.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.antaranews.com/berita/1275299/pasien-terduga-infeksi-corona-di-semarang-meninggal-ini-penjelasannya

https://www.youtube.com/watch?v=CCol-aVgY7c&feature=youtu.be

Minggu, 2 Februari 2020

# 47. Penduduk Wuhan Berteriak-teriak Gak Karuan

**Penjelasan :**

Salah satu akun di media sosial telah mengunggah sebuah video yang berisi orang-orang yang sedang berteriak. Dalam narasinya mengklaim bahwa video itu adalah keadaan kota Wuhan China saat ini yang semakin mencekam, mereka berteriak tidak karuan karena depresi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, mereka bukan teriak gak karuan karena depresi. Yang mereka teriakan adalah "Wuhan Jiayou!", teriakan untuk menyemangati satu sama lain. Menurut Psikolog dari RaQQi - Human Development & Learning Centre, Ratih Zulhaqqi, MPsi, menyebutkan bahwa gerakan saling meneriakkan kata-kata penyemangat itu sebagai bentuk social support. Dalam situasi negatif akibat isolasi dan kepungan wabah virus corona, warga berusaha saling menguatkan dan meningkatkan motivasi untuk terus berpikir positif.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4878581/seruan-viral-wuhan-jiayou-dan-kejiwaan-warga-terisolasi

https://www.youtube.com/watch?v=Aixr6mo5xrE

Minggu, 2 Februari 2020

# 46. Pasien Virus Corona di RSUD dr Iskak Tulungagung

**Penjelasan :**

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa adanya pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Iskak Tulungagung yang terinfeksi virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari kompas.com Kabid Pengendalian dan Pelayanan RSUD dr Iskak Tulungagung, Sujianto mengatakan bahwa informasi mengenai adanya pasien di RSUD dr Iskak yang terinfeksi virus corona adalah tidak benar atau hoaks. Sampai saat ini belum pernah merawat pasien yang diduga terjangkit virus corona. Kendati demikian, pihaknya mengaku akan siap dan selalu siaga ketika nantinya menerima pasien yang terjangkit virus corona. Sujianto juga menghimbau kepada warga Tulungagung khususnya, yang baru pulang dari luar negeri untuk mengecek kesehatan.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/01/103600965/kabar-yang-menyebut-adanya-pasien-virus-corona-di-rsud-dr-iskak-tulungagung

https://www.instagram.com/p/B790ftjgb6i/?utm_source=ig_embed

https://today.line.me/id/pc/article/Kabar+yang+Menyebut+Adanya+Pasien+Virus+Corona+di+RSUD+dr+Iskak+Tulungagung+Hoaks-7W1Vzl

Minggu, 2 Februari 2020

# 45. Pasien Positif Suspek Virus Corona di Singkawang

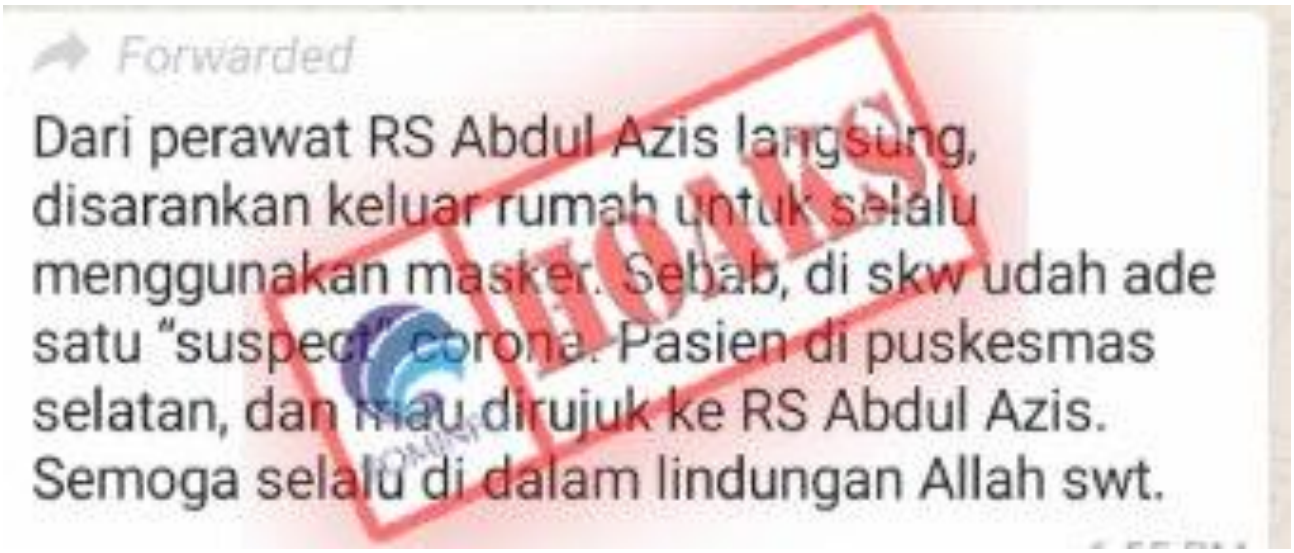


**Penjelasan :**

Telah beredar informasi di Whatsapp yang menyebutkan bahwa terdapat satu orang pasien positif suspek corona dari Puskesmas Singkawang Selatan yang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Abdul Aziz, Kota Singkawang.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur RSUD dr Abdul Aziz Kota Singkawang, Ruchanihadi. Beliau mengatakan bahwa sampai saat ini (1/2/2020) belum ada menerima dan merawat pasien corona virus di RSUD dr Abdul Aziz.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://pontianak.tribunnews.com/2020/02/01/pernyataan-direktur-ruchanihadi-terkait-informasi-pasien-positif-suspek-virus-corona-di-singkawang

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/01/heboh-hoaks-pasien-virus-corona-di-rsud-soedarso-dan-singkawang

Sabtu, 1 Februari 2020

# 44. Mahasiswa Indonesia di Wuhan Tidak Boleh Keluar Kamar

**Penjelasan :**

Telah beredar kabar tentang Mahasiswa asal Indonesia yang terjebak di Wuhan dalam kondisi logistik menipis dan tidak boleh keluar kamar apartemen karena khawatir tertular penyakit dari virus corona.

Faktanya, Setelah dikonfirmasi, ternyata tidak ada *statement* yang menyatakan "tidak boleh keluar kamar." Seorang Mahasiswa yang menjadi narasumber mengatakan "tidak berani keluar kamar". Kata "boleh" dan "berani" sangat berbeda artinya, dan sudah pasti beda pemahamannya. Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Tiongkok Cabang Wuhan membantah berita bohong tersebut dengan mengeluarkan *Press Release* bertanggal 24 Januari 2020, dengan nomor 078/PPITW//PR/I/2020 ditandatangani Rifqa Gusmida sebagai Sekretaris dan Nur Musyafak sebagai Ketua PPITW. *Press release* itu juga menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memastikan keadaan mahasiswa yang ada di Wuhan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://mediaindonesia.com/read/detail/286395-mahasiswa-ri-di-wuhan-sayangkan-pemberitaan-virus-korona
https://makassar.terkini.id/beredar-klarifikasi-terkait-berita-simpang-siur-kondisi-mahasiswa-indonesia-di-wuhan/
https://www.suarantb.com/ntb/2020/01/286160/Mahasiswa.di.Wuhan.Sayangkan.Simpang.Siur.Berita.di.Indonesia/
https://seword.com/luar-negeri/press-release-ppit-wuhan-dan-info-penting-lain-4dS4VkQ2W4

Sabtu, 1 Februari 2020

# 43. Virus Corona Bisa Menular Lewat Game *Free Fire*

**Penjelasan :**

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar dengan narasi judul "WASPADA ! VIRUS CORONA BISA MENULAR LEWAT GAME FREE FIRE"

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Achmad Yurianto menyatakan bahwa kemungkinan penyebaran virus corona Wuhan melalui barang sangatlah rendah. Menurut Yuri, virus tidak dapat menular melalui benda mati. Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia, Daeng Mohammad Faqih mengatakan bahwa virus corona Wuhan bisa menular antar manusia lewat batuk dan bersin serta lewat makanan yang tercemar air liur orang yang terinfeksi virus tersebut. Selain itu, penularan virus corona Wuhan bisa terjadi dari hewan ke manusia.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/593/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-bisa-menular-lewat-game-free-fire-dan-ponsel-xiaomi

http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200127/0132856/virus-corona-tak-menular-melalui-barang-maupun-pakaian/

Sabtu, 1 Februari 2020

# 42. Pasien Virus Corona Sudah Masuk di RSUD Rabain Muara Enim

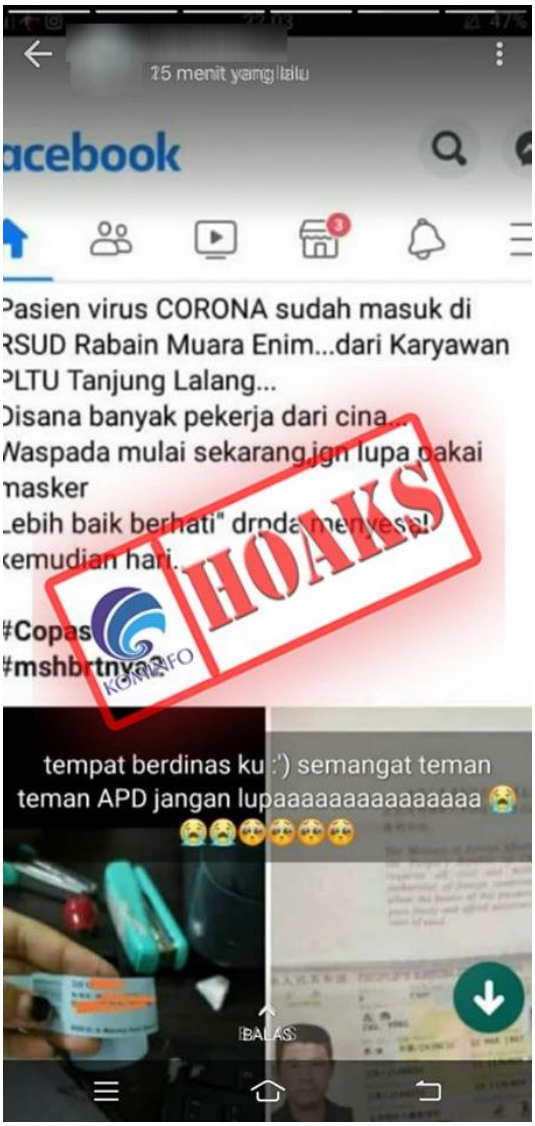


**Penjelasan :**

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Pasien Virus Corona sudah masuk di RSUD Rabain Muara Enim dari Karyawan PLTU Tanjung Lalang".

Faktanya, setelah ditelusuri Direktur Rumah Sakit H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim Dr. Hendri SP.M memberikan klarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar, Kamis (30/01/2020). Direktur Rumah Sakit Muara Enim membantah dengan tegas adanya pasien terjangkit virus corona yang dirawat inap di Rumah Sakit H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://sidaknews.com/detailpost/dirut-rumah-sakit-h-m-rabain-muara-enim-bantah-ada-pasien-terinfeksi-virus-corona

https://pelitasumsel.com/2020/01/30/pihak-rs-rabain-muara-enim-bantah-isu-ada-pasien-virus-corona/

Sabtu, 1 Februari 2020

# 41. Warga Jombang Terkena Virus Corona

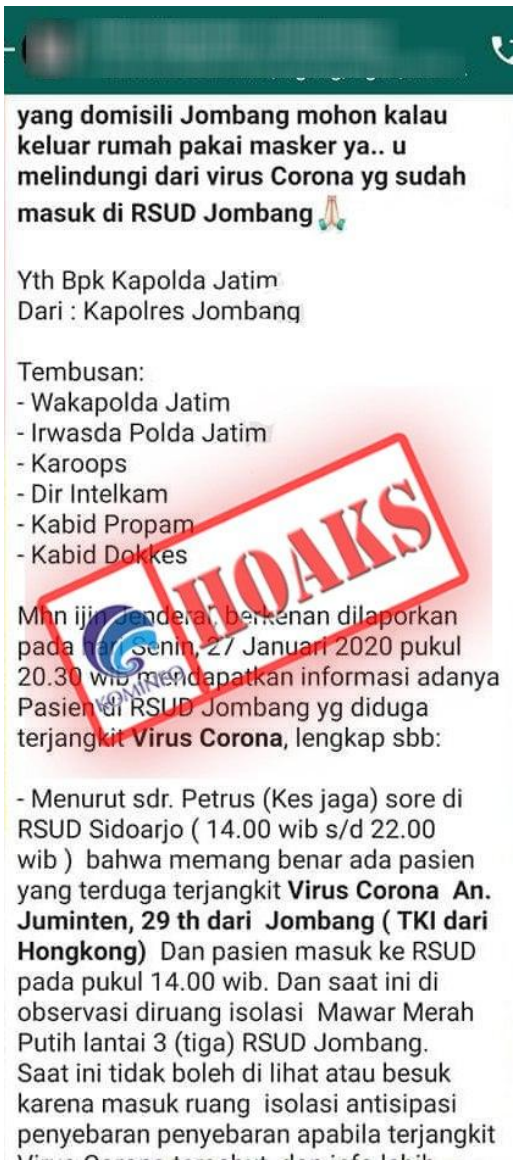


**Penjelasan :**

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatasnamakan Kapolres Jombang. Informasi tersebut tentang adanya pasien asal Jombang, bekerja sebagai TKI di Hongkong, diduga terjangkit virus Corona. Dalam pesan tersebut dijelaskan bahwa pasien pengidap virus corona itu saat ini diobservasi di ruang isolasi Mawar Merah Putih lantai 3 (tiga) RSUD Jombang.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran, Wakapolres Jombang Kompol Budi Setiyono memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks, silahkan konfirmasi juga ke Direktur RSUD Jombang, dr Pudji Umbaran. Kompol Budi Setiyono juga mengajak masyarakat Kabupaten Jombang untuk tidak terburu-buru mempercayai kabar berita hoaks yang kini makin sering terjadi. Salah satu langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan meneliti terlebih dahulu, terhadap informasi / kabar berita yang diterima baik melalui media sosial.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://kabarjombang.com/beredar-di-medsos-warga-jombang-terkena-virus-corona-wakapolres-pastikan-hoaks/

https://faktualnews.co/2020/01/31/informasi-warga-jombang-terkena-virus-corona-wakapolres-pastikan-hoaks/191667/?fbclid=IwAR3KDfdJHy4jYYDoyQZpoUoOoRGgsKG95eUfOq7hNXFWj7GycWwnAcVgFa8

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=871820906609938&set=a.317568062035228&type=3&theater

Jumat, 31 Januari 2020

# 40. Kitab Iqro Sudah Lama Memprediksi Terjadinya Virus Corona

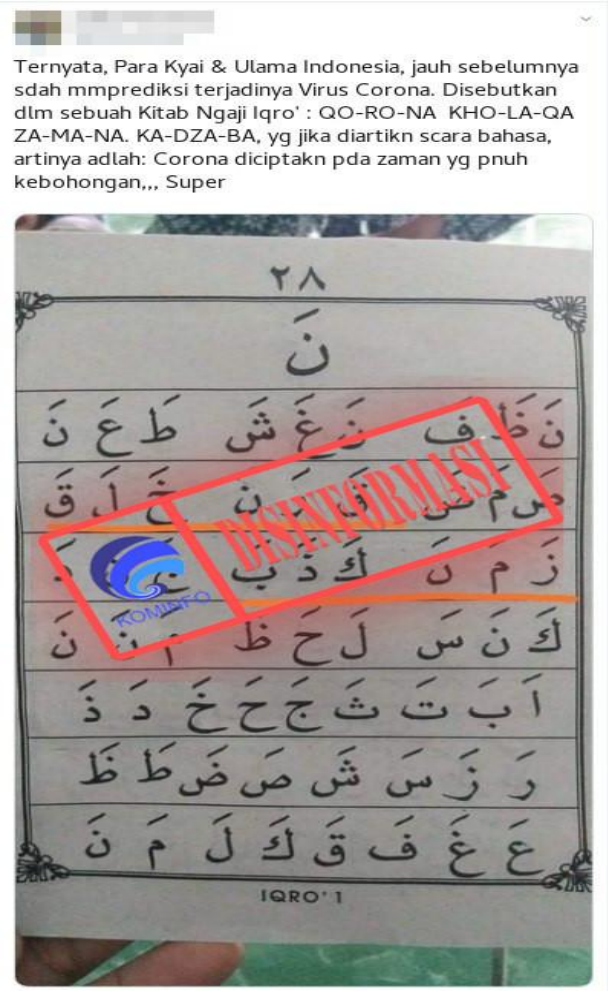


**Penjelasan :**

Telah beredar sebuah akun Twitter dengan narasi "Ternyata, Para Kiai dan Ulama Indonesia, jauh sebelumnya sudah memprediksi terjadinya Virus Corona. Disebutkan dalam sebuah Kitab Ngaji Iqro".

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa buku Iqro telah memprediksi virus Corona diciptakan pada zaman yang penuh kebohongan adalah salah. memang ditemukan kata "*QO-RO-NA*" pada buku Iqro jilid 1 halaman 28. Namun, kata "*QO-RO-NA*" pada buku Iqro tak memiliki hubungan dengan *Coronavirus* atau Virus Corona, yang mewabah di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.sciencedirect.com/topics/neuroscience/coronavirus

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAV5PAb-buku-iqro-sudah-lama-memprediksi-terjadinya-virus-korona-ini-faktanya

Jumat, 31 Januari 2020

# 39. Kabar Adanya Pasien Positif Corona di RS Columbia Asia Medan Bersumber dari Prof. Delfitri Munir, DR., Dr.sp.THT-kl.

**Penjelasan :**
Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang berisi kabar adanya 1 pasien positif Corona di RS Columbia Asia Medan yang bersumber dari Prof. Delfitri Munir, DR., Dr.sp.THT-kl.

Pihak manajemen RS Columbia Asia Medan, membantah kabar tersebut. Kadis Kesehatan Sumut, Alwi Mujahid Hasibuan juga memastikan bahwa kabar yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Alwi menghimbau masyarakat Sumut agar tidak terpancing apalagi resah dengan kabar bohong tersebut. Alwi berharap masyarakat tetap tenang, sampai kamis malam ini tidak ada ditemukan virus Corona di Sumut.

**Hoaks**

**Link Counter :**
http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2020/01/30/99635/kabar_1_pasien_positif_corona_di_rs_columbia_asia_medan_dipastikan_hoax/

Kamis, 30 Januari 2020

# 38. Virus Corona Diduga Bermunculan di Pasar Wuhan yang Menjual Aneka Satwa Liar

**Penjelasan :**
Telah beredar sebuah video yang mengklaim sebagai video suasana pasar Wuhan di China yang diduga virus Corona bermunculan. Video tersebut memperlihatkan sebuah pasar tradisional yang menjual berbagai jenis hewan liar sebagai bahan makanan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pasar yang menjual satwa liar dalam video tersebut bukanlah pasar Wuhan di Cina, melainkan pasar Langowan yang berada di Indonesia, tepatnya di Toraget, Langowan Utara, Minahasa, Sulawesi Utara.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://cekfakta.tempo.co/fakta/588/fakta-atau-hoaks-benarkah-pasar-yang-menjual-aneka-satwa-liar-ini-berada-di-wuhan-cina
https://www.youtube.com/watch?v=bDvXy6YlPOc

Kamis, 30 Januari 2020

# 37. Virus Corona Wuhan Adalah Hasil Perkawinan Virus Kelelawar dan Virus Babi

**Penjelasan :**
Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan virus Babi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, informasi yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan Babi adalah keliru. Struktur virus Corona Wuhan sangat unik. Virus ini mirip dengan SARS dan bat-CoV, tapi ada sedikit potongan DNA atau RNA yang sangat berbeda. Hingga kini, belum ada analisis mendalam mengenai potongan kecil yang membuat virus Corona Wuhan unik tersebut. Namun, hasil analisis saat ini menunjukkan bahwa tidak ada unsur babi dalam virus itu. Virus Corona Wuhan sebagian besar berasal dari SARS dan kelelawar, bukan dari babi.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://tekno.tempo.co/read/1299608/ada-kelelawar-di-balik-wabah-sars-mers-dan-virus-corona-wuhan
https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/27/160000465/virus-corona-wuhan-sars-dan-mers-mana-yang-penyebarannya-paling-pesat?page=all
https://cekfakta.tempo.co/fakta/587/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-hasil-perkawinan-virus-kelelawar-dan-virus-babi

Kamis, 30 Januari 2020

# 36. CHINA Baru Saja Bangun Rumah Sakit 57 Lantai

**Penjelasan :**
Beredar video di media sosial Twitter yang memperlihatkan proses pembangunan sebuah gedung. Berdasarkan narasi yang dibuat, disebutkan bahwa pemerintah China baru saja membangun sebuah rumah sakit khusus untuk pasien virus Corona. Bangunan berlantai lima puluh tujuh tersebut selesai dibangun dalam waktu sembilan belas hari.

Faktanya, setelah ditelusuri diketahui bahwa video tersebut merupakan video proses pembangunan gedung Mini Sky City pada tahun 2015, bukan rumah sakit seperti yang diklaim pengunggah dalam narasinya. Adapun pembangunan gedung tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.theguardian.com/world/video/2015/apr/30/china-build-57-storey-skyscraper-19-days-timelapse-video
https://www.youtube.com/watch?v=N6f_sayw0mM

Kamis, 30 Januari 2020

# 35. Virus Corona Merupakan Senjata Biologis yang Bocor dari Laboratorium Wuhan

**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang mengatakan virus Corona merupakan senjata biologis buatan Pemerintah China yang bocor.

Faktanya postingan tersebut merupakan pelintiran dari sebuah media *The Washington Times*, surat kabar harian yang diterbitkan di Washington DC, Amerika Serikat yang berjudul "*Virus-hit Wuhan has two laboratories linked to Chinese bio-warfare program*". Berita ini kemudian ditulis ulang dan dialihbahasakan oleh sejumlah situs dan media. Menurut Dany Shoham dari situs Institute for Defence Studies and Analyses menjelaskan bahwa sampai saat ini tidak ada bukti pendukung klaim tersebut. Penyelidikan sementara masih berlangsung. Sementara kementerian kesehatan China mengatakan virus itu berasal dari pasar makanan laut di Wuhan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/581/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-adalah-senjata-biologis-cina-yang-bocor

https://www.suara.com/news/2020/01/27/173506/eks-intel-israel-virus-corona-senjata-biologi-yang-bocor-dari-lab-wuhan

Kamis, 30 Januari 2020

# 34. Presiden China Umumkan Virus Corona Sudah Jadi Epidemi dan Memohon Doa Umat Islam

**Penjelasan :**
Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Presiden China mengumumkan virus Corona telah menjadi epidemi dan memohon kepada umat Islam mendoakan China.

Faktanya, wabah virus Corona Wuhan telah terjadi dan dilaporkan ke WHO jauh sebelum pernyataan Presiden China Xi Jinping. Tidak benar bahwa Presiden China tersebut memohon agar umat Islam mendoakan China. Seperti yang dilansir dari Cekfakta liputan6.com. Foto tersebut menggambarkan Presiden China Xi Jinping berpidato dalam peringatan ke-40 reformasi dan keterbukaan China, tidak ada kaitan dengan wabah virus korona Wuhan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166848/cek-fakta-hoaks-presiden-china-umumkan-virus-corona-sudah-jadi-epidemi-dan-memohon-doa-umat-islam

Kamis, 30 Januari 2020

# 33. Virus Corona Pertama Kali Ditemukan di Arab Saudi

**Penjelasan :**
Sebuah akun Facebook diketahui telah memuat sebuah unggahan foto dengan narasi yang mengklaim jika virus Corona pertama kali ditemukan di Arab Saudi.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, klaim bahwa virus Corona yang sedang jadi perhatian berasal dari Arab itu tidak benar. Memang, Dr Ali Mohamed Zaki adalah penemu virus corona, namun tidak terkait dengan novel coronavirus (2019-nCoV) yang kini mewabah, yang bermula dari Wuhan, Tiongkok. Ia menemukan virus pemicu Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) yang berawal dari Arab. Namun tidak benar bahwa virus Corona yang kini sedang mewabah berasal dari Arab.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166103/cek-fakta-virus-corona-yang-ditemukan-dr-ali-mohamed-zaki-adalah-mers-bukan-2019-ncov

Kamis, 30 Januari 2020

# 32. Seorang Warga di Depok Diisolasi karena Diduga Terinfeksi Virus Corona

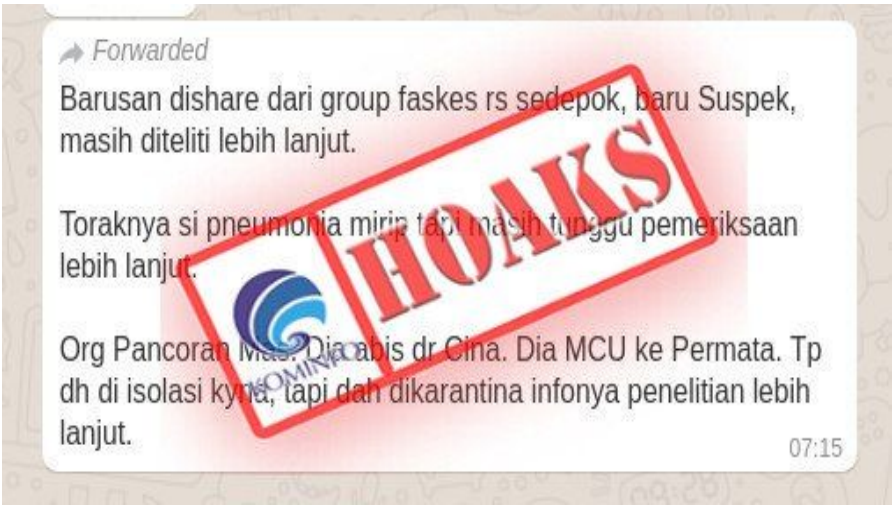


**Penjelasan :**
Selasa 28 Januari 2020 jagat maya kembali dihebohkan dengan beredarnya kabar viral di aplikasi WhatsApp bahwa terdapat satu orang warga Depok yang terjangkit virus Corona. Dijelaskan lebih lanjut pasien yang diduga terinfeksi virus Corona tersebut telah diisolasi di sebuah rumah sakit.

Faktanya, dilansir dari beritasatu.com, Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Novarita mengatakan bahwa berita tersebut adalah kabar bohong alias hoaks. Novarita pun menegaskan bahwa tidak ada pasien yang dirawat di RS Permata Sawangan karena terjangkit Corona.

**Hoaks**

**Link Counter :**
**https://www.beritasatu.com/megapolitan/597622/penderita-korona-di-depok-hoaks**

Kamis, 30 Januari 2020

# 31. Rs.Kanujoso Balikpapan Menerima Pasien Positif Corona

**Penjelasan :**
Viral di media sosial Facebook dan WhatsApp sebuah unggahan dengan narasi yang menyebutkan bahwa Rs.Kanujoso Balikpapan menerima pasien positif terkena virus Corona. Berita tersebut telah membuat resah warga Balikpapan.

Faktanya, cuitan tersebut tidaklah benar adanya, karena kasus pasien yang terkena virus Corona belum ada di Rs.Kanujoso Balikpapan.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://indonesiainside.id/news/2020/01/29/jangan-panik-pekerja-cina-terinfeksi-virus-corona-di-kaltim-itu-berita-hoax
https://www.inibalikpapan.com/hoax-ciutan-di-medsos-soal-rskd-balikpapan-rawat-pasien-positif-corona/

Kamis, 30 Januari 2020

# 30. Pasien di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh Positif Terkena Virus Corona

**Penjelasan :**
Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi terkait adanya temuan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh yang positif terjangkit virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari rri.co.id, Direktur RSUDZA Banda Aceh, Azharuddin mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, sejauh ini belum ditemukan adanya warga atau pasien di RSUDZA Banda Aceh yang terjangkit virus corona, sehingga masyarakat tidak perlu panik. Pemerintah Aceh telah menunjuk dua rumah sakit di Aceh sebagai rujukan untuk penanganan virus corona, dua rumah sakit itu adalah RSUDZA Banda Aceh dan Rumah Sakit Cut Mutia, Kabupaten Aceh Utara.

**Hoaks**

**Link Counter :**
**http://rri.co.id/post/berita/778434/daerah/beredar_info_pasien_di_rsudza_banda_aceh_positif_virus_corona_dirut_itu_hoaks.html**

Rabu, 29 Januari 2020

# 29. Seorang Pasien Terpapar Virus Corona di RS Siloam Jember

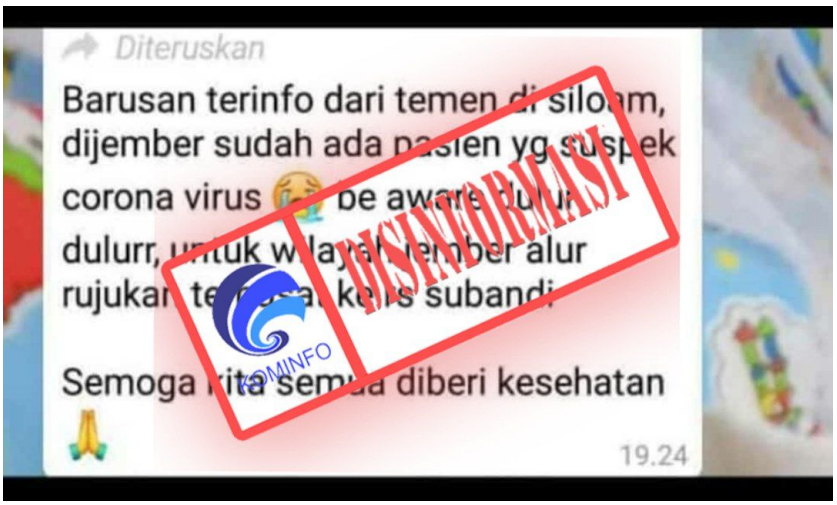


**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media Whatsapp, yang berisikan ada seorang pasien terpapar virus corona di RS Siloam Jember

Faktanya, dilansir dari viva.co.id, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis RS Siloam Jember, dr I. Bayu Angga Dewa menjelaskan bahwa sempat terdapat pasien dengan ciri-ciri terpapar virus corona. Namun setelah dilakukan perawatan, pasien tersebut tidak terbukti terpapar virus corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
**https://www.viva.co.id/berita/nasional/1197748-rs-siloam-jember-bantah-rawat-pasien-virus-corona**

Rabu, 29 Januari 2020

# 28. Virus Corona Menyerang Shah Alam Selangor

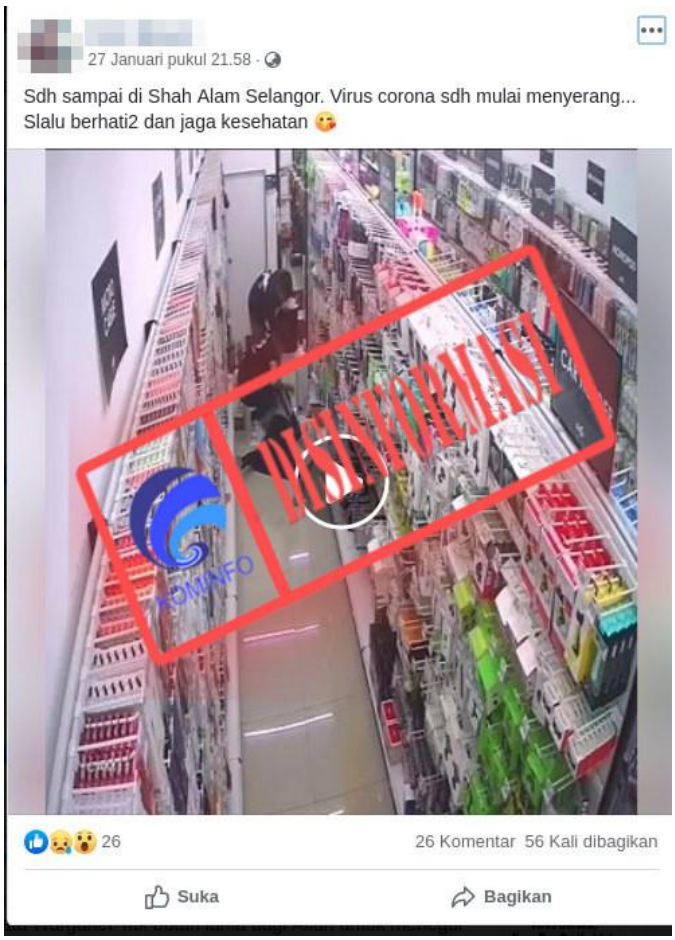


**Penjelasan :**

Beredar di media sosial video wanita ambruk di supermarket Shah Alam Selangor Malaysia yang disebut akibat virus Corona.

Dilansir dari bali.tribunnews.com, wanita dalam video tersebut bernama Nur Izzah Izzati, adapun pihak keluarga dari Izzah melalui akun FacebooK “Art Fever Hafiz Rusidah” telah mengklarifikasi jika kematian Izzah bukan karena virus Corona, Izzah diketahui meninggal mendadak dimana sebelumnya ia sehat serta baik-baik saja.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://bali.tribunnews.com/2020/01/28/disebut-akibat-virus-corona-video-wanita-ambruk-di-supermarket-viral-keluarga-bikin-klarifikasi

https://kupang.tribunnews.com/2020/01/28/video-viral-detik-detik-wanita-cantik-tewas-saat-belanja-klarifikasi-keluarga-bukan-virus-corona

Rabu, 29 Januari 2020

# 27. Video Detik-detik Warga Terkena Virus Corona Di Pusat Perbelanjaan Lombok

**Penjelasan :**

Viral beredar sebuah video yang merekam saat seorang warga terjatuh pingsan di sebuah pusat perbelanjaan. Video tersebut berjudul "Waspada Virus Corona Di Lombok, Video detik-detik warga terkena virus di salah satu pusat perbelanjaan ".

Setelah ditelusuri, diketahui bahwa seorang pria yang terjatuh pingsan di sekitar area bongkar muat bagian belakang Lombok Epicentrum Mall (LEM), Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, disebut mengidap penyakit Epilepsi. Kabag Operasional Polresta Mataram Kompol Taufik di Mataram menegaskan bahwa video yang mengisukan pria tersebut terjangkit virus Corona adalah tidak benar.

**Disinformasi**

**Link Counter :**
https://mataram.antaranews.com/berita/99289/pria-ini-jatuh-pingsan-diviralkan-corona-ternyata-pengidap-epilepsi

Rabu, 29 Januari 2020

# 26. Tiga Orang TKA China PT.IWIP Meninggal Dunia Akibat Virus Corona

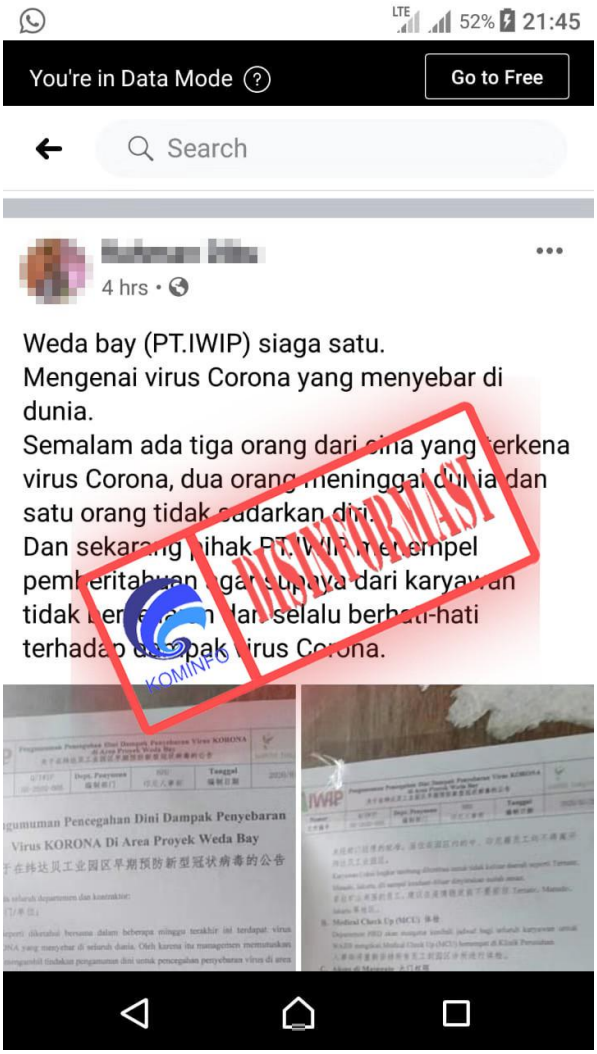


**Penjelasan :**

Sebuah akun di media sosial memposting dua buah foto berupa surat himbauan yang ditujukan kepada karyawan PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) dengan narasi yang menyebutkan sudah ada 3 karyawan TKA China yang meninggal dan satu orang tak sadarkan diri yang dikaitkan dengan virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Manajemen PT IWIP mengatakan bahwa berdasarkan hasil konfirmasi dari tim Medis di Site Lelilef, tidak ada karyawan di Site yang terinfeksi virus Corona. Dua foto yang diposting merupakan surat himbauan pencegahan dini atau langkah antisipasi oleh perusahaan terhadap virus Corona. Selain itu, perusahaan telah memutuskan tidak akan mendatangkan staf dari China ke site IWIP di Weda, Halmahera Tengah. Langkah itu diambil sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://kumparan.com/ceritamalukuutara/dampak-virus-corona-pt-iwip-di-halmahera-tengah-batasi-tka-china-1sj32vIP6DF https://www.cnnindonesia.com
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200127190337-20-469204/ramai-tka-china-maluku-utara-antisipasi-risiko-virus-corona

Rabu, 29 Januari 2020

# 25. Diduga Terjangkit Virus Corona, Satu Pasien RS Doris Sylvanus Diisolasi

**Penjelasan :**

Beredar sebuah postingan yang berisi foto seseorang yang nampak tertidur dan di dorong petugas RS Doris Sylvanus diduga terjangkit virus Corona.

Faktanya, setelah foto tersebut ditelusuri dengan sumber artikel yang terkait dengan "Simulasi Virus Corona, Satu Pasien RS Doris Sylvanus Diisolasi" ditemukan kejelasan bahwa kegiatan sebenarnya adalah simulasi yang dilakukan RS Doris Sylvanus bukan pasien yang diisolasi karena terjangkit virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

http://www.kaltengpos.co/berita/-40056-rs_doris_sylvanus_isolasi_satu_pasien_terdeteksi_virus_corona.html

https://suaranews.co.id/2020/01/27/simulasi-virus-corona-satu-pasien-rs-doris-sylvanus-diisolasi/

Rabu, 29 Januari 2020

# 24. Foto Mayat Bergelimpangan di Jalanan Kota Wuhan yang Disebut Korban Virus Corona di China

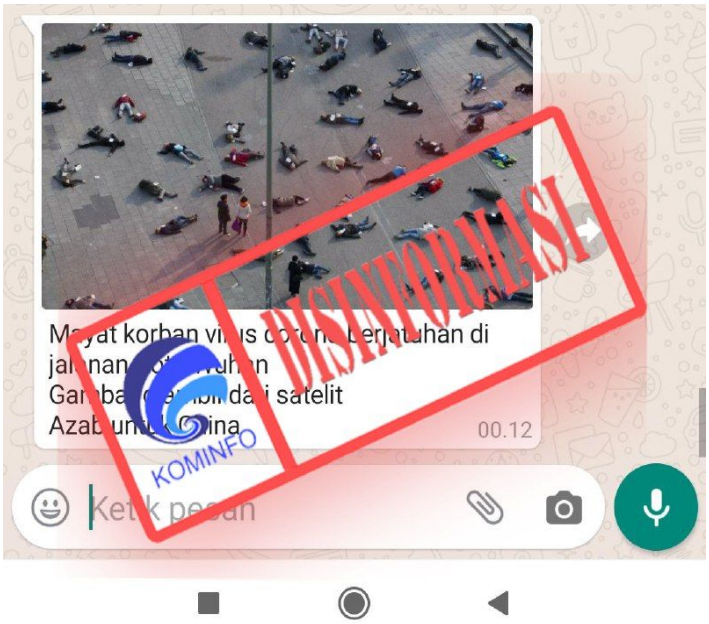


**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai di Whatsapp sebuah foto mayat yang bergelimpangan di jalanan kota Wuhan yang diklaim korban terjangkit virus Corona, dengan tambahan keterangan bahwa foto tersebut diambil dari satelit.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com yang mengutip dari VOA Cambodia, foto tersebut adalah hoaks, adapun foto tersebut diambil pada 25 Maret 2014 yang tengah melakukan aksi mengenang 528 korban pembantaian Nazi di Katzbach, Jerman.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://bali.tribunnews.com/2020/01/28/foto-mayat-bergelimpangan-di-jalan-yang-disebut-korban-virus-corona-di-china-fakta-ini-terungkap

http://m.isplus.joins.com/news/article/article.aspx?total_id=14259313&ctg=1300&tm=i_lf

Rabu, 29 Januari 2020

# 23. "Jokowi: Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh"

**Penjelasan :**

Beredar postingan yang berisi informasi pernyataan "Jokowi:Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh".

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa tidak ditemui berita dengan judul “Jokowi: Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh”. Sementara bodrex sendiri adalah obat analgesik untuk mengobati sakit kepala, demam, flu, nyeri haid, sakit gigi dan nyeri sendi. Umumnya, di dalam tiap kaplet bodrex terdapat kandungan *Paracetamol, Phenylephrine HCl,* dan *Dextromethorphan* bukan obat untuk virus Corona.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://turnbackhoax.id/2020/01/28/salah-jokowi-virus-corona-minum-bodrex-5-menit-langsung-sembuh/
https://hellosehat.com/obatan-suplemen/obat/bodrex/?fbclid=IwAR3BEOyjP5Az4ex3usbPCIAdNKy43dHjqYxkAXFbDbmxQ4tZ7sN4CJX4bjI

Rabu, 29 Januari 2020

# 22. Korban Meninggal di Wuhan Akibat Virus Corona Mencapai Sepuluh Ribu Orang

**Penjelasan :**

Sebuah akun Youtube diketahui telah membagi salah satu video yang diklaim sebagai video suasana sebuah rumah sakit di Wuhan, Cina, pada tanggal 26 Januari 2020. Dijelaskan pula bahwa korban yang meninggal dunia akibat virus Corona telah mencapai lebih dari sepuluh ribu orang dan tidak terurus.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa korban tewas di Wuhan, Cina, akibat virus Corona mencapai sepuluh ribu orang merupakan klaim yang menyesatkan. Hingga tanggal 28 Januari 2020, korban meninggal akibat virus Corona di Provinsi Hubei, tempat Kota Wuhan berada, mencapai 125 orang. Sementara di seluruh Cina, korban meninggal akibat virus 2019-nCoV itu mencapai 132 orang.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://cekfakta.tempo.co/fakta/585/fakta-atau-hoaks-benarkah-korban-meninggal-di-wuhan-akibat-virus-corona-mencapai-10-ribu-orang

Rabu, 29 Januari 2020

# 21. Pasien Terjangkit Virus Corona di RSUD Tarakan

**Penjelasan :**

Beredar di Media sosial (Medsos) WhatsApp foto petugas medis, dan juga foto seorang pasien di indikasi terjangkit virus corona di RSUD Tarakan. Foto-foto yang beredar itu sempat meresahkan masyarakat Kaltara.

Faktanya, foto yang sudah tersebar di media sosial Whatsapp yang memperlihatkan tiga orang petugas medis tengah menggunakan alat pelindung diri (APD) dan seorang pasien yang terjangkit virus corona hanyalah candaan petugas medis tersebut. Ketiganya bercanda soal penanganan pasien terinfeksi virus Corona. Hasil pemeriksaan terhadap pasien yang masuk RSUD Tarakan ternyata negatif Corona.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://news.detik.com/berita/d-4877192/3-perawat-rsud-tarakan-disanksi-karena-candaan-virus-corona?_ga=2.220778270.764630352.1580207577-1645689551.1579148861
http://mediakaltara.com/rsud-tarakan-klarifikasi-beredarnya-foto-pasien-terjangkit-corona-tiga-oknum-penyebar-foto-di-sanksi/
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200128175913-20-469511/bercanda-virus-corona-tiga-perawat-rs-tarakan-hadapi-sanksi

Rabu, 29 Januari 2020

# 20. Virus Corona Telah Masuk di Palembang

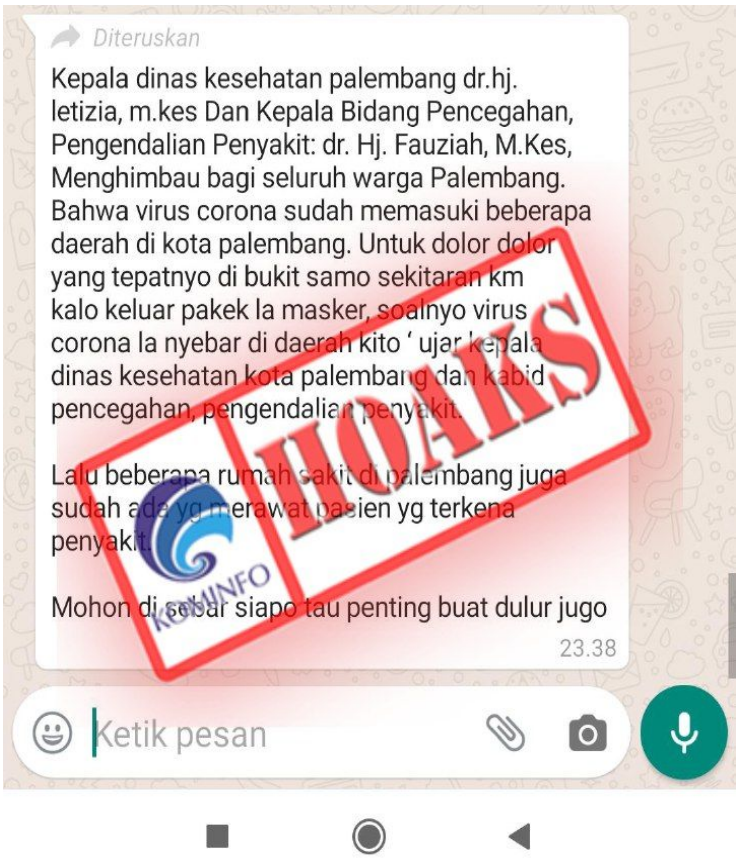


**Penjelasan :**
Beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi keterangan dari Kepala Dinas Kesehatan Palembang dr.Hj. Letizia, M.Kes Dan Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit: dr. Hj. Fauziah, M.Kes, menghimbau bagi seluruh warga Palembang bahwa virus corona sudah memasuki beberapa daerah di Kota Palembang.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Palembang dr.Hj. Letizia, M.Kes. bahwa pesan tersebut adalah hoaks, Beliau menekankan kepada warga supaya lebih bijak dalam menyampaikan informasi. Karena hal ini akan membuat kisruh masyarakat Palembang, apa lagi virus corona sedang melanda di beberapa negara.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://intens.news/virus-corona-dikabarkan-masuk-palembang-dinkes-pastikan-hoax/
https://sumsel.tribunnews.com/2020/01/28/hoax-atau-fakta-heboh-pesan-berantai-sampaikan-virus-corona-masuki-palembang

Selasa, 28 Januari 2020

# 19. Pasien Terjangkit Virus Corona Di RSHS Bandung

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Twitter, yang menyebutkan bahwa di RSHS Bandung sudah ada seorang yang fiks kena virus Corona.

Faktanya, menurut Staf Khusus Presiden bidang Sosial Angkie Yudistia ia mengatakan bahwa dua pasien yang diduga terpapar virus corona di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung itu hoaks. Selain itu juga dibantah oleh Direktur Utama RSHS Jawa Barat, Nina Susana Dewi, yang mengatakan agar masyarakat tidak resah dan gelisah terhadap dugaan dua pasien yang terpapar virus Corona. Ia pun menegaskan jika informasi di luar yang menyebutkan adanya pasien positif terkena virus Corona itu hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.liputan6.com/news/read/4165188/istana-kabar-2-pasien-terjangkit-virus-corona-di-rshs-bandung-hoaks?

https://republika.co.id/berita/q4ra6n377/dirut-hasan-sadikin-isu-pasien-positif-corona-adalah-emhoaksem

Selasa, 28 Januari 2020

# 18. Penumpang Meninggal Karena Virus Corona Di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp, yang berisikan sebuah foto seorang penumpang meninggal karena virus corona di terminal 3 Bandara Soekarno Hatta.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, Senior Manager of Branch Communication & Legal Bandara Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II, Febri Toga Simatupang, membantah kalau foto yang beredar tersebut meninggal karena virus corona, Menurut Febri, penumpang yang meninggal tersebut karena gagal jantung, bukan karena virus corona ataupun penyakit menular.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://cekfakta.tempo.co/fakta/580/fakta-atau-hoaks-benarkah-ada-penumpang-yang-meninggal-karena-virus-corona-di-bandara-soekarno-hatta

https://money.kompas.com/read/2020/01/27/160419726/ap-ii-bantah-ada-penumpang-meninggal-di-bandara-soetta-karena-virus-corona

Selasa, 28 Januari 2020

# 17. Virus Korona Sengaja Disebarkan Rezim Tiongkok untuk Membasmi Umat Islam di Wuhan

lainnya.
Kemarin pukul 06.32 ·

Masyarakat Internasional patut curiga dengan sebaran virus Corona di Wuhan.

Wuhan salah satu Propinsi di China yang memiliki Penduduk Muslim sangat banyak.
Pengamat Asia Dr. Ainal Khan mengatakan bahwa setelah Uyghur maka Pemerintah Komunis China memang mentargetkan membasmi habis pertumbuhan Muslim di Wuhan.

Karena Wuhan salah satu Kota di RRC yang pertumbuhan Muslim nya sangat pesat dan Masjid Masjid telah banyak berdiri sejak lama di Wuhan.

Bahkan Sejarah Islam di Wuhan telah ada sejak era Khulafaurrasyidin ketika delegasi yang dikirim Umar bin Khatab RA sampai di Wuhan dan mendirikan Masjid pertama disana*.

Penyebaran Virus Corona di Wuhan merupakan senjata mematikan yang dilancarkan rejim Komunis China dalam rangka program Nasional yang mereka sebut Memberantas Muslim.

Mengapa hal ini dilakukan di Wuhan?
Karena RRC belajar dari kasus pembasmian Muslim Uyghur yang menjadi sorotan dunia Islam.

Dengan cara penyebaran virus mematikan di Wuhan maka ada alasan bagi rejim Komunis China untuk mengisolasi Warga Wuhan dan mengidentifikasi setiap Muslim di Wuhan untuk di eksekusi mirip yang dilakukan di Uyghur.

Link berita Idul Adha di Wuhan ini sengaja ditampilkan agar Publik faham keadaan yang sesungguhnya.

Jangan tertipu dengan wajah Komunis China yang tetap akan membasmi Muslim di negeri tersebut.

RRC dalam kasus ini patut diduga mengembangkan dan memanfaatkan senjata Biologi untuk meluluh lantakkan Muslim Wuhan dengan cara taktik Isolasi.

Saat ini 56 Juta penduduk berhasil di isolasi dan discreening dengan dalih penyebaran Virus Corona, sehingga upaya memisahkan mana Muslim dan mana yang bukan Muslim lebih mudah dilakukan.

Untuk kemudian dimasukkan dalam sel sel mirip di Uyghur dengan dalih menghentikan penyebaran Virus Corona yang mematikan.

Siapa yang menyebarkan Virus Corona di Wuhan?
Siapa pula target utama program besar ini?

Semoga semua pengamat dan peneliti dapat meluangkan waktu mengkaji lebih dalam kasus Wuhan ini.

(Dr. Zul Khair Astari Hasan, Pusat Kajian Bumiputera-Jogjakarta)

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=179382033435609&id=100040914411825

HOAKS
KOMINFO

**Penjelasan :**

Beredar sebuah narasi bahwa virus Korona sengaja disebarkan rezim di Wuhan, Hubei, Tiongkok dimaksudkan untuk membasmi umat Islam yang persebarannya sangat banyak dan berkembang di wilayah tersebut.

Faktanya, dilansir dari data Wikipedia, persebaran umat Islam di Wuhan tidak terlalu signifikan, mayoritas penduduk Wuhan ialah beragama Animisme. Muslim di Wuhan hanya 1,6% dari 11 juta penduduk wuhan. Agama Islam-pun masih kalah jumlah dengan Kristen yang hampir 3%. Maka tuduhan bahwa virus korona sengaja disebarkan terkait bahwa Wuhan Menjadi salah satu kota dengan persebaran Muslim paling besar adalah tidak mendasar.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQ07yYK-virus-korona-sengaja-disebarkan-rezim-tiongkok-untuk-membasmi-umat-islam

https://en.wikipedia.org/wiki/Wuhan#Religion

Selasa, 28 Januari 2020

# 16. Korban Meninggal Terkena Virus Korona di Singapura

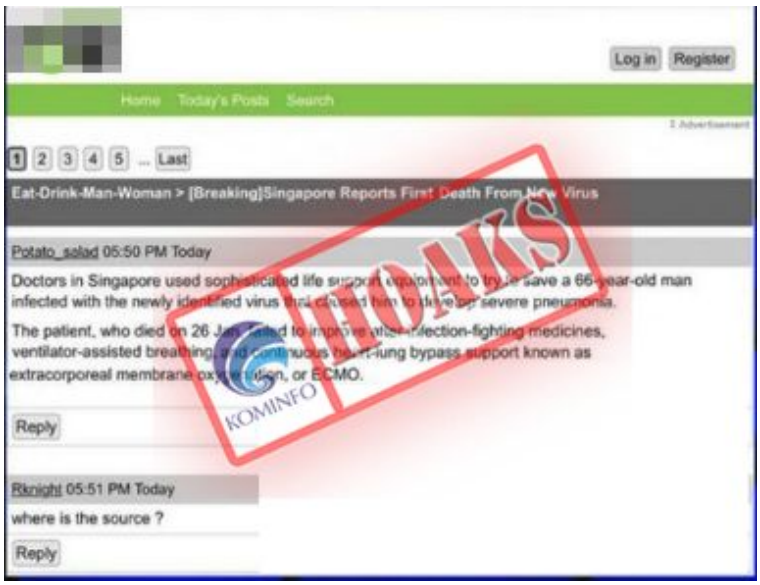


**Penjelasan :**

Telah beredar pesan di HardwareZone yang berisi kabar bahwa terdapat korban meninggal 1 orang akibat virus korona di Singapura.

Faktanya kabar tersebut telah diklarifikasi oleh otoritas atau Pemerintah Singapura menyebut, informasi di forum HardwareZone bahwa ada seorang warga yang meninggal di rumah sakit akibat virus korona merupakan berita hoaks.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://www.inews.id/news/internasional/informasi-1-orang-di-singapura-meninggal-akibat-virus-korona-hoaks

Selasa, 28 Januari 2020

# 15. HP Xiaomi Buatan China Dapat Menularkan Virus Corona

**Penjelasan :**

Diunggah di media sosial sebuah himbauan yang memberitakan bahwa virus corona dapat ditularkan melalui server pada Handphone Xiaomi buatan China. Unggahan tersebut mendapatkan banyak tanggapan dari para Netizen di media sosial.

Faktanya menurut Sekretaris Ditjen P2P Kemenkes RI Achmad Yurianto menjelaskan virus corona tidak bisa hidup jika menempel di benda mati. Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr. Daeng Mohammad Faqih juga menjelaskan bahwa virus corona 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV bisa menular antar manusia lewat batuk dan bersin hingga lewat makanan tercemar air liur orang yang terinfeksi virus tersebut dan penularan virus corona juga dapat berasal dari hewan ke manusia.

**Hoaks**

**Link Counter :**
https://www.suara.com/news/2020/01/27/190503/cek-fakta-benarkah-virus-corona-disebar-lewat-hp-xiaomi

Selasa, 28 Januari 2020

# 14. Penyembuhan Virus Corona dengan Bawang Putih

**Penjelasan :**

Beredar sebuah informasi di media sosial berupa tata cara pengolahan bawang putih yang diklaim dapat menyembuhkan korban yang terinfeksi virus corona.

Faktanya menurut Ahli vaksin dari OMNI Hospitals Pulomas, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD mengatakan klaim bawang putih dapat menyembuhkan virus corona bisa dipastikan tidak benar alias hoaks. Menurutnya hingga saat ini belum ada obat atau vaksin yang teruji bisa menghalau virus. Ditegaskan juga oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan dr. Wiendra Waworuntu bahwa belum ada vaksin maupun obat untuk virus corona strain baru ini.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4875552/viral-bawang-putih-sembuhkan-virus-corona-ahli-vaksin-pastikan-hoax

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4165051/cek-fakta-kesehatan-viral-bawang-putih-jadi-obat-untuk-infeksi-virus-corona-wuhan

Senin, 27 Januari 2020

# 13. Pasien Corona di RSUD Dr Moewardi Solo

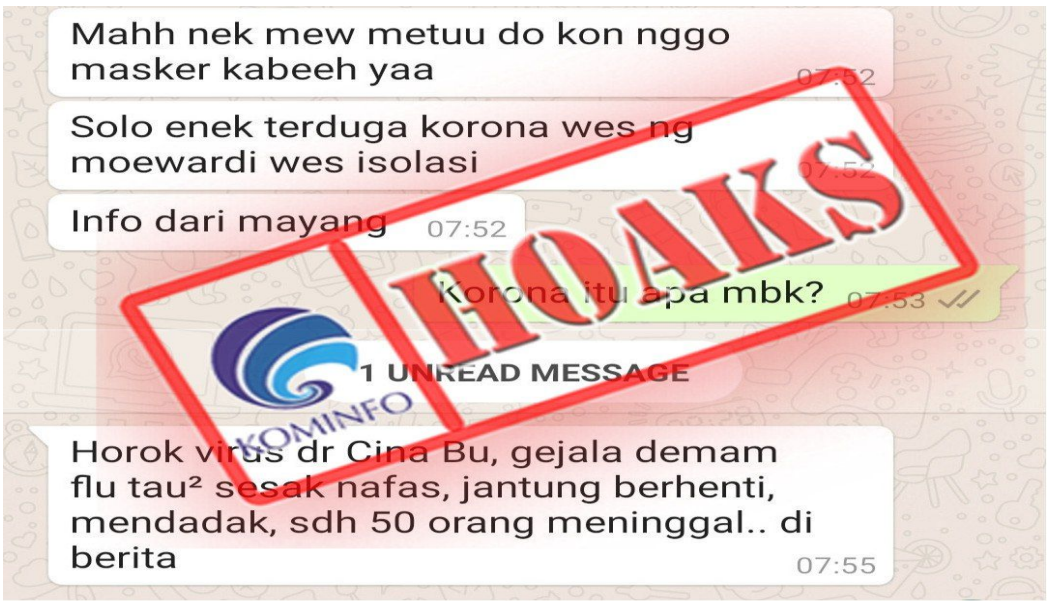


**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai pada WhatsApp yang menyebutkan bahwa terdapat pasien di RSUD Moewardi Solo dikarenakan terjangkit virus corona tipe baru.

Faktanya berita tersebut tidak benar atau hoaks, sesuai dengan keterangan dari Kepala Subbag Hukum dan Humas RSUD Moewardi Solo, Eko Haryati. Eko menambahkan bahwa belum ada pasien suspek virus corona dan pihak rumah sakit sampai saat ini baru menyiapkan segala fasilitasnya jika nanti ada pasien suspek virus tersebut.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://solo.tribunnews.com/amp/2020/01/26/hoaks-pesan-berantai-whatsapp-sebut-ada-pasien-corona-di-rsud-dr-moewardi-solo-ini-faktanya?fbclid=IwAR3_JrSH69JWfr3BHoUQtzCZbVut0aoYfRghmxDdRDpBZO-DshxaxWJo1ZA

Senin, 27 Januari 2020

# 12. Baru Datang dari Malaysia, Seorang Pasien Meninggal Mendadak Diduga Terkena Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar sebuah postingan di Instagram berisi foto gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr Soedarso Pontianak disertai keterangan yang menyebutkan seorang warga yang baru datang dari Malaysia mendadak meninggal diduga terkena virus corona.

Dilansir dari suarakalbar.co.id, tim peneliti Hoax Crisis Centre (HCC) Kalbar, menemukan bahwa informasi yang diposting tersebut itu tidak ada kaitannya dengan virus corona. Reinardo Sinaga, Ketua Umum HCC Kalbar mengatakan "kami menemukan bantahan dari Kepala Dinas Kesehatan Kalbar, yang menegaskan bahwa informasi yang disebar tentang warga Malaysia meninggal di RSUD dr Soedarso karena virus corona adalah hoaks".

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.suarakalbar.co.id/2020/01/cekfakta-wn-malaysia-terkena-virus.html

Senin, 27 Januari 2020

# 11. Vaksin Virus Corona Sudah Ada Dan Dikembangkan Sebelumnya

**Penjelasan :**

Beberapa postingan di media sosial yang mengklaim bahwa sebuah virus corona telah ada dan dikembangkan sebelumnya. Klaim itu secara luas dibagikan dalam sebuah grup anti-vaksin di Facebook, di mana beberapa pengguna mengatakan penyakit ini bisa menjadi rencana pemerintah untuk memvaksinasi lebih banyak orang. Postingan itu disertai tautan link patents.justia.com yang sudah ada sejak 2015.

Dilansir dari situs politifact.com, tautan link yang tercantum tersebut adalah terkait dengan coronavirus yang menyebabkan SARS, yang berbeda dari jenis penyakit yang terjadi di Wuhan. SARS-CoV sendiri merupakan beta coronavirus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut parah. Mesh Adalja, sarjana senior di Pusat Keamanan Kesehatan Universitas John Hopkins mengatakan saat ini tidak ada vaksin yang tersedia untuk virus corona yang berasal dari Wuhan.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://www.politifact.com/facebook-fact-checks/article/2020/jan/24/fact-checking-hoaxes-and-conspiracies-about-corona/

https://patents.justia.com/patent/10130701?fbclid=IwAR1bXAj731wjUzNjYg3NR68PVbDN3JxzPGVHLz63rCTDwj_ZCL6KGY8Ez6w

Senin, 27 Januari 2020

# 10. Sup Kelelawar Penyebab Virus Corona

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa penyebab penyakit yang mematikan yaitu Virus Corona disebabkan oleh hidangan sup kelelawar, yang dijual di Restoran di kota Wuhan China.

Faktanya, Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto membantah soal Kelelawar ada hubungannya dengan Virus Corona. Beliau mengatakan bahwa itu adalah hoaks, Kelelawar dan semacamnya tidak ada hubungan dengan virus Corona. Selain itu, Erni Juwita Nelwan Perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) juga mengatakan bahwa Virus Corona awalnya menyerang hewan, seperti kelelawar. Namun, jika sudah dijadikan sup, seharusnya virus sudah mati.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://batam.tribunnews.com/2020/01/27/bukan-kelelawar-begini-bantahan-menkes-terawan-soal-penyebab-pandemi-virus-corona-hoaks-itu

https://www.merdeka.com/peristiwa/menkes-terawan-sebut-hoaks-soal-kelelawar-sebabkan-virus-corona.html

https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=XEL872ojsMA&feature=emb_title

Senin, 27 Januari 2020

# 9. Virus Corona Dapat Dicegah dengan Rutin Minum Air Putih dan Menjaga Tenggorokan Tetap Lembap

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media Whatsapp yang menyebutkan bahwa virus corona dapat dicegah dengan cara rutin minum air putih dan menjaga kelembapan tenggorokan. Pada narasi pesan berantai disebutkan bahwa informasi itu berasal dari Kementerian Kesehatan.

Dilansir dari suara.com yang langsung mengkonfirmasi kebenaran pesan berantai tersebut, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, dr Anung Sugihantono, MKes, mengatakan pesan tersebut bukan dikeluarkan oleh Kemenkes. "Tidak ada release dari Kemkes dengan narasi seperti itu," tegas Anung saat dihubungi suara.com. Setelah ditelusuri, pesan berantai serupa ditemukan dalam versi Bahasa Inggris, dan sudah dinyatakan hoaks oleh Kementerian Kesehatan Singapura.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://www.suara.com/health/2020/01/27/114330/cek-fakta-benarkah-jaga-tenggorokan-tetap-lembap-bisa-cegah-virus-corona

Senin, 27 Januari 2020

# 8. Pasien Umur 7 Bulan Meninggal karena Virus Corona di RSUD DR. Soetomo

**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan adanya pasien berumur 7 bulan meninggal karena terserang Virus corona di RSUD DR. Soetomo Surabaya.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh RSUD Dr. Soetomo melalui akun Twitternya @rsudrsoetomo yang menegaskan sampai saat ini di RSUD Dr. Soetomo belum ada pasien yang menunjukkan diagnosa sebagai infeksi dari Virus Corona. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://twitter.com/rsudrsoetomo/status/1221619811026751489

Senin, 27 Januari 2020

# 7. WNA Asal China Terserang Corona di RSU Dr Soetomo Surabaya

**Penjelasan :**

Beredar melalui media sosial Facebook tentang Warga Negara Asing (WNA) asal China terserang Virus Corona di RSU Dr Soetomo Surabaya.

Faktanya, setelah ditelusuri berita tersebut tidak benar. Humas RSUD Dr Soetomo Pesta Parulian mengatakan, pasien asal China itu disebut tidak terjangkit Virus Corona.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://surabaya.kompas.com/read/2020/01/26/22332251/tidak-benar-isu-yang-menyebut-wn-china-di-surabaya-terjangkit-virus-corona?page=all

http://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4873989/rsu-dr-soetomo-sebut-wn-china-yang-dirawat-hanya-flu-biasa-bukan-corona?fbclid=IwAR05beUctDgeKIZ0nLPfiN6dsL1g-JvB6B2dknqrhDV0m2MxICeXwUvvIZU

Jumat, 26 Januari 2020

# 6. Kepanikan luar biasa orang2 china akibat #VirusCorona

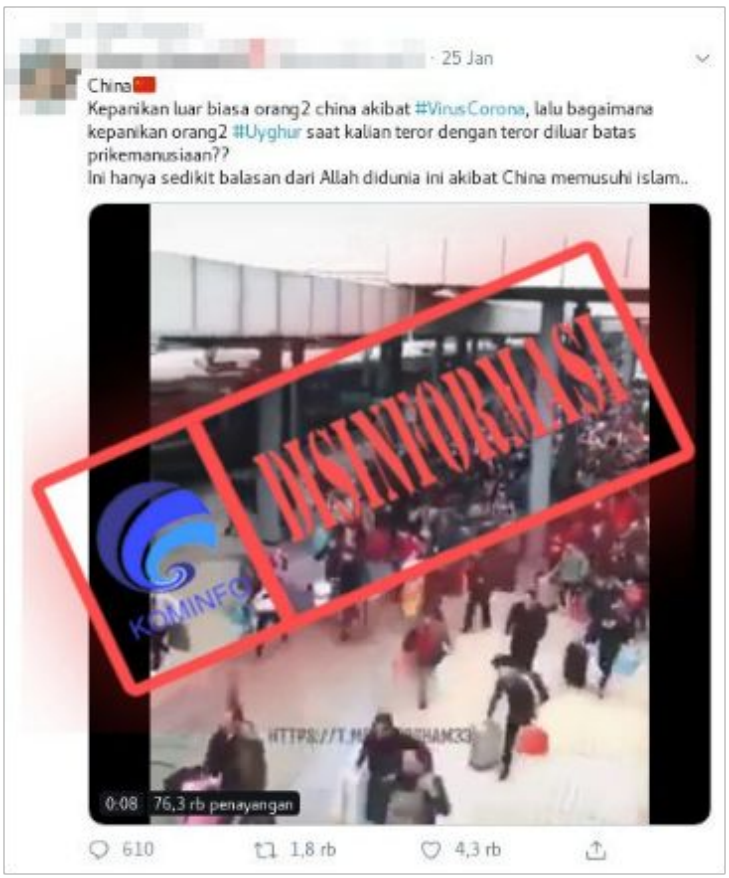


**Penjelasan :**

Beredar potongan video di media sosial yang bernarasikan "Kepanikan luar biasa orang2 china akibat #VirusCorona, lalu bagaimana kepanikan orang2 #Uyghur saat kalian teror dengan teror diluar batas prikemanusiaan??

Ini hanya sedikit balasan dari Allah didunia ini akibat China memusuhi islam..".

Faktanya video yang beredar bukanlah video kepanikan warga China yang diakibatkan virus corona. Melainkan, potongan video pekerja Guangdong yang kembali ke Yulin untuk merayakan Festival Musim Semi. Fakta lainnya narasi yang beredar salah sehingga menimbulkan premis yang tidak sesuai dengan konteks sesungguhnya dari video tersebut.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://translate.google.com/translate?sl=zh-CN&tl=id&u=https://k.sina.com.cn/article_1874592881_m6fbc047103300lpt0.html

https://turnbackhoax.id/2020/01/25/salah-kepanikan-luar-biasa-orang2-china-akibat-viruscorona/

Minggu, 26 Januari 2019

# 5. Orang Terinfeksi Virus Corona Di Rumah Sakit Wahidin Makassar

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial Facebook, dengan narasi yang menyebut ada satu orang yang dicurigai terinfeksi virus corona di rumah sakit Wahidin Makassar dan tengah diisolasi.

Faktanya, Direktur Utama RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Khalid Saleh mengatakan bahwa kabar adanya pasien dengan diagnosa mengidap virus corona yang dirawat di RSUP Dr Wahidin adalah tidak benar. Melainkan, pasien tersebut hanya mengidap sakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau biasa disebut dengan ISPA.

**DISINFORMASI**

**Link Counter :**

https://www.tagar.id/rsup-wahidin-makassar-bantah-ada-pasien-virus-corona

https://gosulsel.com/2020/01/26/beredar-percakapan-wa-ada-penderita-coronavirus-di-rsup-wahidin-dirut-itu-tidak-benar/

https://www.antaranews.com/berita/1263911/dinkes-tunjuk-rs-wahidin-makassar-rujukan-virus-corona

Jumat, 26 Januari 2020

# 4. Virus Corona Sudah Masuk di Jakarta, 1 Pasien di RSPI Sulianti Saroso Jakarta Sedang Diisolasi.

## Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media online yang menyebutkan bahwa virus Corona sudah masuk di Jakarta, 1 Pasien di RSPI Sulianti Saroso Jakarta sedang diisolasi.

Faktanya, pasien yang diduga terjangkit virus corona tersebut telah dinyatakan negatif. Direktur Medik dan Keperawatan RSPI Sulianti Saroso dr Diany Kusmowardhani mengatakan bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan negatif virus Corona. Sebelumnya, pasien sempat di suspect karena memiliki riwayat perjalanan dari China dan mengalami demam hingga sesak napas.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/01/26/08485841/pasien-yang-diisolasi-di-rspi-sulianti-saroso-negatif-virus-corona?page=all

https://kumparan.com/kumparannews/pasien-rspi-sulianti-saroso-negatif-virus-corona-1siPT9mhX8J

Jumat, 24 Januari 2020

# 3. Virus Corona Diduga Sudah Menyebar dan Masuk ke Indonesia di Gedung BRI 2

**Penjelasan :**

Beredar informasi yang menyatakan virus corona sudah menyebar dan masuk ke Indonesia. Kasus pertama terjangkitnya nCov atau virus corona di indonesia berasal dari pekerja Huawei warga negara asal China yang bekerja di Gedung BRI 2, Benhil, Jakarta Pusat.

Faktanya Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, yang menyempatkan berkunjung ke Wisma BRI 2 menyatakan karyawan Huawei tersebut hanya radang tenggorokan. Ia menjamin, virus corona belum terdeteksi masuk ke Indonesia. Menkes Terawan menegaskan untuk tidak berasumsi terkait penyebaran virus corona, tanpa adanya diagnosis yang pasti dari dokter, rumah sakit, atau Kementerian Kesehatan. Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Sunarso juga membantah tegas adanya virus di lingkungan BRI. Ia menyatakan tidak ada pegawai yang terbukti mengidap virus tersebut.

**Disinformasi**

**Link Counter :**

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4871313/heboh-virus-corona-di-wisma-bri-2-ternyata-radang-tenggorokan

https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/01/24/fakta-kabar-virus-corona-menyebar-di-gedung-bri-jakarta-pekerja-huawei-demam-dan-bantahan-menkes?page=2

Kamis, 23 Januari 2020

# 2. Ada Virus Berbahaya di RSUP Dr. Sardjito

**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai di WhatsApp berisi tangkapan layar percakapan mengatasnamakan Kabag OP Sarjito. Dalam pesan berantai tersebut, seorang pria memberikan himbauan adanya virus berbahaya di RSUP Dr. Sardjito. Dalam pesan disebutkan bahwa teman-teman penumpang taksi online atau konvensional bila menjemput penumpang diharuskan untuk memakai masker sehubungan dengan penyebaran virus Wuhan dari China dan pagi ini sudah ada 2 perawat yang tertular.

Dilansir dari jogja.suara.com, Kasubag Hukum dan Humas RSUP Dr. Sardjito, Banu Hermawan menjelaskan bahwa sampai saat ini berita yang berisi himbauan mengenakan masker ketika ke RSUP Sardjito karena rawan terjangkit penyakit menular adalah berita bohong. Banu Hermawan juga mengkonfirmasi bahwa pesan adanya dua perawat yang tertular virus berbahaya itu juga merupakan hoaks. Pasalnya, menurut Banu, seluruh perawat yang bertugas di Sardjito dalam kondisi siap siaga dan tidak ada yang tertular penyakit pasien.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://jogja.suara.com/read/2020/01/22/161534/beredar-pesan-berantai-ada-virus-berbahaya-di-sardjito-banu-itu-hoaks

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Senin, 06 Mei 2019

## 1. Kurma Harus Dicuci Bersih Karena Mengandung Virus Corona yang Berasal dari Kelelawar

Beredar di media sosial Facebook informasi mengenai anjuran dari dokter dan menteri kesehatan di Timur Tengah untuk mencuci bersih kurma sebelum dikonsumsi karena mengandung virus corona yang berasal dari kelelawar.

Faktanya menurut pakar kesehatan, dr. Eko Budidharmaja kabar tersebut tidak benar, sebab mencuci kurma sebelum dikonsumsi tidak akan mampu mensterilkan virus. selain itu dr. Eko menyebut coronavirus cenderung ditularkan melalui udara, khususnya dari orang-orang yang sudah terinfeksi virus ini melalui bersin dan batuk. Sehingga tidak benar bila disebarkan oleh kelelawar.

**Hoaks**

**Link Counter :**

https://doktersehat.com/kurma-mengandung-virus-corona/?
https://stophoax.id/blog/post/salah-cuci-bersih-kurma-karena-mengandung-virus-corona-yang-berasal-dari-kelelawar-9744